

**REKAP HASIL SURVEI KEPUASAN LAYANAN UNIVERSITAS
DAN ANALISA MANAJEMEN RISIKO
2023**

Inventarisasi dokumen Hasil Survei Kepuasan Layanan dan *Risk Register* 2022 dan 2023 :

■ Dokumen tersedia

■ Dokumen : tidak ada / **tidak sesuai standar** / dikirim setelah cut-off 25 Okt 2023

No.	UNIT KERJA	Survei		RR	
		2022	2023	2022	2023
1	Rektorat				
2	Lembaga Penelitian dan Pengembangan				
3	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat				
4	Direktorat Penjaminan Mutu				
5	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial				
6	Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer				
7	Program Studi Magister Manajemen				
8	Program Studi Magister Ilmu Komunikasi				
9	Program Studi Manajemen				
10	Program Studi Akuntansi				
11	Program Studi Ilmu Komunikasi				
12	Program Studi Ilmu Politik				
13	Program Studi Teknik Informatika				
14	Program Studi Sistem Informasi				
15	Program Studi Teknik Industri				
16	Program Studi Teknik Sipil				
17	Program Studi Teknik Lingkungan				
18	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan				
19	Program Kelas Karyawan				
20	Biro Administrasi Akademik				
21	Biro Administrasi Kemahasiswaan				
22	Biro Sumber Daya Manusia				
23	Biro Administrasi Keuangan				
24	Biro Promosi dan Admisi				
25	Biro Teknologi Informasi				
26	Biro Administrasi Umum				
27	Biro Komunikasi Strategis				
28	UPT Perpustakaan				
29	UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis				
30	UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran				
31	UPT Bakrie Language Solutions				
32	Universitas Bakrie			NA	NA

SURVEI KEPUASAN LAYANAN UNIVERSITAS 2023

Total dan Persentase Responden

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
1	Rektorat					YPB, LLDIKTI Wil III, Mitra kerja sama, KaUnit, Dosen, TenDik, Mahasiswa
2	Lembaga Penelitian dan Pengembangan	71	25	Dosen seluruh Prodi S1 dan MM (Pria 60%, Wanita 40%), Mahasiswa (MNJ & ITP 4%, AKT 33%, SIF 25%, TLK 38%), Mitra	Pimpinan Universitas, Dekan (4%), Mitra (8%), Dosen (88%)	Stakeholder Internal (Pimpinan Universitas, Dekan), Mitra kerja sama, Dosen
3	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	34	13	Dosen (50%), Mahasiswa/Alumni (32%), Mitra (18%)	Pimpinan Universitas (8%), Mitra (8%), Dosen (84%)	Stakeholder Internal (Pimpinan Universitas, Dekan), Mitra kerja sama, Dosen
4	Direktorat Penjaminan Mutu	13	31	Akademik (53.8%) : Pimpinan, Fakultas, Prodi; Non-Akademik (46.2%)	Pimpinan Universitas (6%), Dekan (6%), KaProdi (23%), KaUnit (16%), Auditor Internal (13%), GKM (36%)	Pimpinan Universitas, Fakultas, Prodi, KaUnit, GKM, Auditor Internal
5	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial		17		KaProdi (29%); Dosen, TenDik (65%); Mitra (6%)	Stakeholder (Mitra kerja sama, Penerima manfaat), KaProdi, Dosen, TenDik

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
6	Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	24		Dosen (20.8%), TenDik (41.7%), Mahasiswa (37.5%)		Stakeholder (Mitra kerja sama, Penerima manfaat), KaProdi, Dosen, TenDik
7	Program Studi Magister Manajemen		20		Dosen (35%), TenDik (65%)	Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
8	Program Studi Magister Ilmu Komunikasi		19		Mitra (16%), Dosen (31%), TenDik (53%)	Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
9	Program Studi Manajemen	44		Mahasiswa : 2019 (20.4%), 2020 (36.4%), 2021 (43.2%), Reguler (91.3%), Kelas Karyawan (8.7%)		Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
10	Program Studi Akuntansi	158	343	Lulusan (100%)	Mitra (1%), Dosen (7%), TenDik (5%), Mahasiswa (45%), Pengguna Lulusan (42%)	Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
11	Program Studi Ilmu Komunikasi		40		Dosen (12%), Tendik (23%), Mahasiswa (19%)	Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
12	Program Studi Ilmu Politik	20	15	Mahasiswa (100%) angkatan 2017-2021	Mitra (26.7%), Dosen (26.7%), TenDik (46.7%)	Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
13	Program Studi Teknik Informatika					Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA,

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
						unit lain
14	Program Studi Sistem Informasi					Mahasiswa, Alumni, Pegguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
15	Program Studi Teknik Industri	?		Mahasiswa (100%)		Mahasiswa, Alumni, Pegguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
16	Program Studi Teknik Sipil					Mahasiswa, Alumni, Pegguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
17	Program Studi Teknik Lingkungan					Mahasiswa, Alumni, Pegguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA,

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
						unit lain
18	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan	37		Mahasiswa (100%) angkatan 2018-2021		Mahasiswa, Alumni, Pengguna lulusan, Mitra kerja sama, Dosen, TenDik, LPP, LPKM, BiMa, BAA, unit lain
19	Program Kelas Karyawan	146	39	Mahasiswa seluruh Prodi: Asal D3/Pindahan (43.8%), Asal SMA/SMK/Sederajat (56.2%)	KaProdi (20.5%), Dosen (64.1%), BAA (15.4%)	Dosen, Prodi, BAA
20	Biro Administrasi Akademik	151	192	Dosen, TenDik, Mahasiswa (Pria 48%, Wanita 52%)	KaProdi (2%), Dosen (40%), SDM (1%), TenDik (4%), Mahasiswa (54%)	Mahasiswa, Dosen, TenDik, Prodi, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Umum, Unit kerja lain
21	Biro Administrasi Kemahasiswaan		56		Stakeholders : Orang Tua Mahasiswa Penerima Manfaat Asuransi Kecelakaan Mahasiswa (10.7%), Alumni (89.3%)	Stakeholder (orang tua mahasiswa), Prodi, Dosen, TenDik, Alumni, Pengguna lulusan, Biro Keuangan, Biro Umum, BAA, Unit kerja lain terkait
22	Biro Sumber Daya Manusia	16	45	Dosen (53.3%), TenDik (46.7%)	Dosen (42.2%), TenDik (48.9%), Stakeholders : Perwakilan DIKTI	Stakeholder (LLDIKTI 3, DIKTI), Dosen, TenDik

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
					dan LLDIKTI 3 (38.9%)	
23	Biro Administrasi Keuangan	57	38	TenDik, Mahasiswa	Dosen (37%), TenDik (53%), Stakeholder : Pimpinan Universitas, YPB, BAN PT/LAM (5%), Stakeholder : Asuransi, BPJS, DitJen Pajak, dll. (5%)	Stakeholder (Asuransi, BPJS, DitJen Pajak, dll.), Stakeholder (Pimpinan Universitas, YPB, BAN PT/LAM), Dosen, Tendik
24	Biro Promosi dan Admisi	23	21	Dosen (47.8%), TenDik (47.8%), Mahasiswa	Pimpinan Universitas, Dekan, Prodi (53%), BAA, BiMa, Umum (14%), Stakeholder : Camaba, Masyarakat, Sekolah, Instansi (33%)	Pimpinan Universitas, Dekan, Prodi, CaMaBa, Masyarakat, Sekolah, Instansi, BAA, BiMa, Biro Umum
25	Biro Teknologi Informasi	51	52	Dosen (39.2%), TenDik (23.5%), Mahasiswa (37.3%)	Dosen (38%), TenDik (25%), Mahasiswa (37%)	Dosen, TenDik
26	Biro Administrasi Umum	45	63	Dosen (29%), TenDik (20%), Vendor (20%), Mahasiswa (31%)	Dosen (25.4%), TenDik (39.68%), Vendor (34.92%)	Vendor, Dosen, TenDik
27	Biro Komunikasi Strategis		18		Dosen (38.9%), TenDik (61.1%)	Pimpinan Universitas, Dosen, TenDik, Stakeholder (Masyarakat)
28	UPT Perpustakaan	100	67	?	Dosen (3%), TenDik (6%), Mahasiswa (84%), Stakeholder :	Dosen, TenDik, Stakeholder (Instansi Akademik)

No.	UNIT KERJA	TOTAL		Persentase Responden		Responden Standar Pedoman Survei 2023
		2022	2023	2022	2023	
					Instansi Akademik dan Non Akademik (7%)	dan Non Akademik)
29	UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	34	29	Mahasiswa (70%), Tenant (30%)	Mitra (13.8%), KaProdi (6.9%), Dosen (24.1%), TenDik (48.3%), Mahasiswa (6.9%)	Dosen, TenDik, Prodi, Mitra usaha
30	UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	36	28	Dosen (30.6%), TenDik (22.2%), Mahasiswa (47.2%)	Dosen (54%), TenDik (46%)	Dosen, TenDik
31	UPT Bakrie Language Solutions	62	35	Dosen (41.9%), TenDik (16.1%), Mahasiswa (41.9%)	Dosen (51.4%), TenDik (48.6%)	Dosen, TenDik, Stakeholder (LLDIKTI, DIKTI, Instansi Pemerintah/Swasta)
32	Universitas Bakrie		210		Mahasiswa : AKT (16%), ITP (7%), KOM (2%), POL (7%), TIF (2%), MNJ (8%), SIF (7%), TIN (8%), TLK (3%), TSI (3%), MKOM (11%), MM (26%)	Mahasiswa

Persentase Jawaban dan Rata-Rata Skor Pertanyaan Survei Kepuasan Layanan 2023

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
1	Rektorat			
2	Lembaga Penelitian dan Pengembangan	Pimpinan Universitas, Dekan, Dosen	Kecepatan, dan Ketepatan Layanan LPP (84% skor 4, Rata-Rata Skor 3.8)	Database, Penyebaran Informasi, dan Pengintegrasian Hasil Penelitian dalam Proses Perkuliahan (16% skor 2, Rata-Rata Skor 3.4)
3	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	Pimpinan Universitas, Dosen, Mitra	Kecepatan dan Ketepatan Layanan LPkM (69% skor 4, Rata-Rata Skor 3.5)	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi Hasil Kegiatan PkM dalam Proses Perkuliahan (23% skor 2, Rata-Rata Skor 3.08) Kemudahan Prosedur Layanan LPkM (23% skor 2)
4	Direktorat Penjaminan Mutu	Pimpinan Universitas, Dekan, Ketua Prodi	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan akreditasi (100% skor 4) Kemudahan Prosedur (100% skor 4) 	-
		Kepala Unit Kerja	-	Penugasan GKM dalam membantu peningkatan mutu Unit Kerja (20% skor 2)
		Gugus Kendali Mutu	-	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan GKM Kerja (18.2% skor 2, Rata-Rata Skor 3.18) Kemudahan Prosedur Kerja (18.2% skor 2, Rata-Rata Skor 3.18)
5	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	KaProdi	Kesesuaian Fakultas dengan visi dan misi Universitas, serta visi dan misi Fakultas; Kemudahan prosedur layanan dari Fakultas (67% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67)	-
		Dosen, TenDik	Kepemimpinan di Fakultas dalam penyelenggaraan Tridarma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat); Keramahan dalam layanan dari Fakultas (67% skor 4, Rata-Rata Skor	-

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
			3.67)	
		Mitra Kerjasama	Relevansi kegiatan kerja sama secara keseluruhan dengan perjanjian kerja sama; Potensi keberlanjutan kegiatan kerja sama Fakultas (67% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67)	-
6	Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer			
7	Program Studi Magister Manajemen	Dosen	Keramahan dalam layanan dari Program Studi (71% skor 4, Rata-Rata Skor 3.7)	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bersama mahasiswa dan dosen (14.3% skor 2, Rata-Rata Skor 3)
8	Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	Miitra Kerjasama	Penilaian untuk Universitas Bakrie (100% skor 3)	-
		Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum Program Studi (100% skor 4) • Suasana akademik dalam pelaksanaan pembelajaran (100% skor 4) • Keramahan dalam layanan dari Program Studi (100% skor 4) • Penilaian terhadap mutu layanan Program Studi (100% skor 3) 	-
		TenDik	-	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dan ketepatan layanan dari Program Studi (10% skor 2) • Keramahan dalam layanan dari Program Studi (10% skor 2) • Suasana akademik dalam pelaksanaan pembelajaran (60% skor 4, Rata-Rata Skor 3.32)
9	Program Studi Manajemen			

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
10	Program Studi Akuntansi	Mitra Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Ketercapaian visi dan misi Universitas Bakrie (100% skor 4) Potensi keberlanjutan kegiatan kerja sama (100% skor 4) 	-
		Mahasiswa	-	Pembelajaran daring di Universitas Bakrie dilakukan dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran (6.5% skor 2)
		Pengguna Lulusan	-	Kemampuan berbahasa asing lulusan UBakrie (3.9% skor 2, Rata-Rata Skor 2.96)
11	Program Studi Ilmu Komunikasi	Mahasiswa	Fasilitas di studio Radio menunjang keterampilan dalam memproduksi konten radio (92% skor 3)	Interaksi Dengan Dosen Secara Umum Berlangsung Dengan Baik (27% skor 2, Rata-Rata Skor 2.85)
		Dosen	Suasana Akademik Pembelajaran, Kecepatan dan Ketepatan, Keramahan, dan Kemudahan Prosedur Layanan Prodi (80% skor 4, Rata-Rata Skor 3.8)	-
12	Program Studi Ilmu Politik	TenDik	Kecepatan dan ketepatan layanan dari Program Studi (85.7% skor 3)	-
		Mitra Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Relevansi kegiatan kerja sama secara keseluruhan dengan perjanjian kerja sama (75% skor 4, Rata-Rata Skor 3.75) Produktivitas kerja sama yang dilakukan (75% skor 4, Rata-Rata Skor 3.75) 	Ketercapaian visi dan misi Universitas Bakrie (25% skor 2)

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
		Dosen	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Penelitian bersama mahasiswa dan dosen (25% skor 2, Rata-Rata Skor 3) • Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bersama mahasiswa dan dosen (25% skor 2, Rata-Rata Skor 3.32, Rata-Rata Skor 3)
13	Program Studi Teknik Informatika			
14	Program Studi Sistem Informasi			
15	Program Studi Teknik Industri			
16	Program Studi Teknik Sipil			
17	Program Studi Teknik Lingkungan			
18	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan			
19	Program Kelas Karyawan	Dosen	Keramahan dan kemudahan prosedur dalam layanan dari Kelas Karyawan (Rata-Rata Skor 3.8)	
		KaProdi, BAA	Kemudahan prosedur layanan Kelas Karyawan (Rata-Rata Skor 3.14)	
20	Biro Administrasi Akademik	Dosen, TenDik	Keramahan, kedisiplinan dan integritas layanan (80.95% skor 4)	-
		Mahasiswa	-	<ul style="list-style-type: none"> • Respon terhadap keluhan layanan (9.62% skor 2) • Kecepatan dan ketepatan layanan (9.62% skor 2)
		Prodi, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan dalam mengikuti prosedur dengan unit lain, Mengontrol proses belajar mengajar, Kecepatan dan ketepatan layanan, Keramahan layanan, Kemudahan prosedur layanan lain (75% skor 4, Rata-Rata Skor 3.75) • Informasi prosedur layanan yang melibatkan unit lain 	-

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
			(75% skor 3, Rata-Rata Skor 3.25)	
21	Biro Administrasi Kemahasiswaan	Stakeholder (Orang Tua Mahasiswa Penerima Manfaat Asuransi Kecelakaan Mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dan kejelasan informasi terkait asuransi kecelakaan mahasiswa (66.7% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67) • Kesesuaian dana yang diterima oleh orang tua mahasiswa korban kecelakaan (66.7% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67) • Perhatian BIMA terhadap mahasiswa korban kecelakaan dan keluarganya (66.7% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67) • Kecepatan dan ketepatan layanan BIMA (66.7% skor 4) • Keramahan dalam layanan BIMA (66.7% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67) • Kemudahan prosedur layanan BIMA (66.7% skor 4, Rata-Rata Skor 3.67) 	-
		Alumni	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/pembekalan karir (34% skor 2) • Pemahaman mengenai Organisasi Ikatan Alumni (IKA) karir (18% skor 1, Rata-Rata Skor 2.56)
22	Biro Sumber Daya Manusia	Stakeholder (perwakilan LLDIKTI-3 dan DIKTI)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan komunikasi dan koordinasi dengan UBakrie (100% skor 4) • Kecepatan layanan Biro SDM UBakrie (100% skor 4) • Keramahan dalam layanan Biro SDM UBakrie (100% skor 4) 	-

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
		TenDik		Keberadaan, fungsi dan kegiatan koperasi karyawan (45.5% skor 2, Rata-Rata Skor 2.68)
23	Biro Administrasi Keuangan	Stakeholder (Pimpinan Universitas, YPB, BAN PT/LAM)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan berkoordinasi dengan UBakrie (100% skor 4) • Kecepatan dan ketepatan layanan Biro Keuangan UBakrie (100% skor 4) • Keramahan dalam layanan Biro Keuangan UBakrie (100% skor 4) • Kemudahan prosedur layanan Biro Keuangan UBakrie (100% skor 4) 	Terselenggaranya Tri Dharma dan kesejahteraan SDM di UBakrie karena kecukupan anggaran operasional (50% skor 2, Rata-Rata Skor 2.5)
		Stakeholder (Asuransi, BPJS, DitJen Pajak, dll.)	Kemudahan berkoordinasi dengan UBakrie (100% skor 3)	
24	Biro Promosi dan Admisi	Pimpinan Universitas, Dekan, Prodi	Kesesuaian perencanaan kerja Biro Promosi dan Admisi dengan kalender kegiatan UBakrie dan kalender kegiatan eksternal yang terkait (73% skor 3)	-

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
		Stakeholder (Camaba, Masyarakat, Sekolah, Instansi)	Penyebaran informasi UBakrie, Daya tarik informasi UBakrie, Kejelasan Informasi yang diberikan pada saat kegiatan promosi, Profesionalisme kegiatan promosi dan admisi, Ketertiban dan kepatuhan kegiatan promosi terhadap peraturan setempat, Kecepatan dan ketepatan layanan Biro Promosi dan Admisi, Keramahan dalam layanan Biro Promosi dan Admisi, Kemudahan prosedur layanan Biro Promosi dan Admisi operasional (71% skor 4, Rata-Rata Skor 3.71)	-
		Biro Administrasi Akademik, Biro Kemahasiswaan, Biro Umum	-	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian data mahasiswa baru dengan kebutuhan Unit Kerja (33% skor 2) • Koordinasi Biro Promosi dan Admisi dengan unit kerja lain (BAA, BIMA, Umum) (33% skor 2) • Ketepatan arahan kegiatan promosi (33% skor 2) • Kecepatan dan ketepatan layanan Biro Promosi dan Admisi (33% skor 2) • Keramahan dalam layanan Biro Promosi dan Admisi (33% skor 2) • Kemudahan prosedur layanan Biro Promosi dan Admisi (33% skor 2, Rata-Rata Skor 2.33)
25	Biro Teknologi Informasi	TenDik	Kepuasan terhadap layanan BIG 2.0 di Universitas Bakrie (77% skor 3, Rata-Rata Skor 3.59)	-

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
		Dosen, Mahasiswa	-	Kepuasan terhadap layanan Akses Internet di Universitas Bakrie (28% skor 2, Rata-Rata Skor 2.77)
26	Biro Administrasi Umum	Vendor	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat dari kerja sama dengan Universitas Bakrie (95% skor 4, Rata-Rata Skor 3.95) • Keramahan dalam layanan Biro Umum (95% skor 4, Rata-Rata Skor 3.95) 	-
		Dosen	-	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif biro umum dalam layanan (10% skor 2) • Mutu sarana prasarana di Universitas (5% skor 2, Rata-Rata Skor 3.31)
27	Biro Komunikasi Strategis	TenDik	<ul style="list-style-type: none"> • Kanal media UBakrie Umum (72.7% skor 3) • Pembuatan konten publikasi Umum (72.7% skor 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi protokoler UBakrie Umum (18.3% skor 2) • Kecepatan dan ketepatan pelayanan (18.3% skor 2) • Kemudahan prosedur pelayanan (18.3% skor 2) • SarPras pelaksanaan protokoler (18.1% skor 2, Rata-Rata Skor 3)
		Dosen	Penyampaian informasi internal dan eksternal (71.4% skor 4, Rata-Rata Skor 3.71)	-
28	UPT Perpustakaan	Stakeholder (Instansi Akademik dan Non Akademik)	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang diperoleh dari jalinan kerja sama (100% skor 4) • Kemudahan komunikasi dan koordinasi (100% skor 4) 	-
		Dosen, TenDik, Mahasiswa	-	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Turnitin (10% skor 2, Rata-Rata Skor 3.16) • SKBPBP (10% skor 2)

No.	Unit Kerja	Responden	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 4 atau 3	Pertanyaan Survei dengan Persentase Tinggi pada skor 2 atau 1
29	UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	KaProdi	Keramahan dalam layanan dari PIIB (50% skor 4 dan 50% skor 3, Rata-Rata Skor 3.5)	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi kegiatan PIIB sebagai daya tarik Prodi (100% skor 2) • Pemanfaatan hubungan dengan Mitra Usaha untuk pengembangan pembelajaran (100% skor 2, Rata-Rata Skor 2)
30	UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	Dosen, TenDik	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi hasil inovasi pembelajaran sebagai daya tarik UBakrie (60.7% skor 3) • Keramahan dalam layanan dari PPAIP (57.1% skor 4, Rata-Rata Skor 3.54) 	Informasi-informasi terkait Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (25% skor 2, Rata-Rata Skor 3.11)
31	UPT Bakrie Language Solutions	Dosen, TenDik	Keramahan dalam layanan dari UPT BLS (68.6% skor 4, Rata-Rata Skor 3.69)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dan ketepatan layanan dari UPT BLS (8.6% skor 2) • Kelengkapan informasi layanan UPT BLS (2.9% skor 1, Rata-Rata Skor 3.29)
32	Universitas Bakrie	Mahasiswa	Reliable : Dosen memiliki kompetensi sesuai mata kuliah yang diampu (61.9% skor 4, Rata-Rata Skor 3.45)	Empathy : Biaya kuliah terjangkau dan sebanding dengan yang didapat, dan beasiswa yang tersedia membantu mahasiswa (13.3% skor 2, Rata-Rata Skor 3.33)

Skor Unit Kerja Survei Kepuasan Layanan 2023

Unit Kerja	Responden	Skor Unit Kerja
Lembaga Penelitian dan Pengembangan	Pimpinan Universitas, Dekan, Dosen	3.65
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	Pimpinan Universitas, Dosen, Mitra	3.41
Direktorat Penjaminan Mutu	Pimpinan Universitas, Dekan, Ketua Prodi	3.93
	Gugus Kendali Mutu	3.39
	Auditor Mutu Internal	3.5
	Kepala Unit Kerja	3.55
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	KaProdi, Dosen, TenDik, Mitra	3.4
Prodi Magister Manajemen	Dosen	3.4
	TenDik	3.5
Prodi Magister Ilmu Komunikasi	Mitra Kerjasama	3.51
	Dosen	3.72
	TenDik	3.47
Prodi Akuntansi	Pengguna Lulusan	3.31
	Mahasiswa	3.45
	Dosen	3.74
	TenDik	3.66
	Mitra Kerjasama	3.87
	Pengguna Lulusan, Mahasiswa, Dosen, TenDik, Mitra Kerjasama	3.61
Prodi Ilmu Komunikasi	Dosen	3.6
	TenDik	3.3
	Mahasiswa	3.1
Prodi Ilmu Politik	Mitra Kerjasama, Dosen, TenDik	3.38
Kelas Reguler Sore / Kelas Karyawan	KaProdi, Dosen, BAA	3.48
Biro Administrasi Akademik	Mahasiswa, Dosen, TenDik	3.57
	Prodi, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Umum	3.64
Biro Administrasi Kemahasiswaan	Stakeholder (Orang Tua/Wali Mahasiswa Penerima Manfaat Asuransi Kecelakaan Mahasiswa)	3.64
	Alumni	2.92
Biro Sumber Daya Manusia	Dosen, TenDik, Stakeholders (perwakilan DIKTI dan LLDIKTI 3)	3.152
Biro Administrasi Keuangan	Dosen	3.66
	TenDik	3.63

Unit Kerja	Responden	Skor Unit Kerja
	Stakeholder (Pimpinan Universitas, YPB, BAN PT/LAM)	3.67
	Stakeholder (Asuransi, BPJS, DitJen Pajak, dll.)	3.42
	Seluruh Responden	3.64
Biro Promosi dan Admisi	Pimpinan Universitas, Dekan, Prodi	3.32
	Stakeholder (Camaba, Masyarakat, Sekolah, Instansi)	3.7
	Biro Administrasi Akademik, Biro Kemahasiswaan, Biro Umum	2.78
Biro Teknologi Informasi	Dosen, Staff, Mahasiswa	3.32
Biro Administrasi Umum	Dosen	3.56
	TenDik	3.5
	Vendor	3.89
Biro Komunikasi Strategis	Dosen	3.55
	TenDik	3.19
UPT Perpustakaan	Dosen, TenDik, Mahasiswa, Stakeholder (Instansi Akademik dan Non Akademik)	3.51
UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	KaProdi	2.58
	Dosen, TenDik, Mahasiswa	3.17
UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	Dosen, TenDik	3.25
UPT Bakrie Language Solutions	Dosen, TenDik	3.48
Universitas Bakrie	Mahasiswa	3.39
	AVG	3.46
	MAX	3.93
	MIN	2.58

Faktor-Faktor Penghambat dan Penentu Keberhasilan, Tindak Lanjut, dan Masukan/Saran

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
1	Rektorat				
2	Lembaga Penelitian dan Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Keahlian dan Kejelasan Informasi Terkait Penelitian yang dikoordinir oleh LPP belum di sosialisasikan kelompok riset • Database, Penyebaran Informasi, dan Pengintegrasian Hasil Penelitian dalam Proses Perkuliahan belum terintegrasi • SOP belum jelas mengenai Surat Tugas Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok riset • Banyaknya jumlah kerjasama • Adanya integrasi • Jumlah mahasiswa terlibat dalam Penelitian Dosen • Adanya SOP mengenai kecepatan, ketepatan, kemudahan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kelompok riset • Pendampingan dan sharing knowledge mereka yang sudah advance ke yang belum • Perlu dilakukan monev dan sosialisasi terhadap pengintegrasian hasil penelitian dalam proses perkuliahan dengan RIP, dan Perlu monev dalam integrasi penelitian dengan mata kuliah dengan roadmap RIP • Tingkatkan terus pelayanannya • Semoga makin terdepan • Ditingkatkan kembali 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
3	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Belum disempurnakannya website LPkM yang direncanakannya akan memuat database dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan PkM • Belum efektifnya penggunaan media sosial LPkM maupun UBakrie dalam mempublikasikan kegiatan PkM, serta belum disempurnakan nya website LPkM • Tidak terlibatnya pemangku kepentingan (Dekanat dan Prodi) dalam mengarahkan dosen-dosen untuk mempublikasikan kegiatan PkM non hibah • Tidak terlibatnya pemangku kepentingan (Dekanat dan Prodi) dalam mengarahkan dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan PkM non hibah ke dalam proses perkuliahan • Tidak terlibatnya pemangku kepentingan (Dekanat dan Prodi) dalam mengarahkan dosen-dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM non hibah • Belum disempurnakannya website LPkM yang direncanakannya akan memuat database dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antara LPkM, BKS, BTI, dosen pelaksana PkM, Dekanat, dan Prodi • Koordinasi antara LPkM, dosen pelaksana PkM, BKS, dan BTI • Kerjasama dengan Prodi dalam mengarahkan dosen-dosen untuk mempublikasikan kegiatan PkM non hibah • Kerjasama dengan Prodi dalam mengarahkan dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan PkM non hibah ke dalam proses perkuliahan • Kerjasama dengan Prodi dalam mengarahkan dosen-dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM non hibah • Koordinasi antara LPkM, BKS, BTI, dosen pelaksana PkM, 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbarui website LPkM secara berkala • Menyediakan jadwal diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan setiap pekannya (setiap hari Rabu dan Jumat dengan durasi masing-masing 45 menit, dimulai pada tanggal 26 Juli 2023) • Menawarkan dan mengajukan kerjasama beberapa proposal PkM hibah internal yang telah diseleksi ke Bakrie Amanah dan BUN • Koordinasi dengan BKS untuk dapat meliput setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh LPkM • Koordinasi dengan BTI untuk dapat mempublikasikan kegiatan yang akan datang Berkoordinasi dengan Kaprodi agar dapat mengarahkan dosen-dosen untuk mempublikasikan kegiatan PkM non hibah Berkoordinasi dengan Kaprodi agar dapat mengarahkan dosen-dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan PkM non hibah ke dalam proses perkuliahan • Berkoordinasi dengan Kaprodi agar dapat mengarahkan dosen-dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM non hibah • Sosialisasi ke setiap Prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu ada penjelasan integrasi PkM dengan mata kuliah dan penilaian CPL dengan RPS prodi • Membuka dialog dan komunikasi informal dengan banyak pihak untuk dapat menggali potensi • Mencari peluang kerjasama dalam rangka penggunaan kepakaran dosen • Sudah bagus dapat ditingkat untuk pendanaan bisa lebih besar • Lebih banyak pendampingan untuk pelaksanaan kegiatan/ aturan/prosedural yang ditetapkan LPkM serta variasi kegiatan PkM • Menjembatani kerjasama PkM khususnya di bidang eksakta • Masih banyak potensi kerjasama antara Bakrie Amanah dengan LPkM, semoga dapat terjalin kembali dengan baik"

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>informasi terkait pelaksanaan kegiatan PkM, untuk memudahkan proses penyampaian informasi</p>	<p>Dekanat, dan Prodi</p>	<p>dan Dekan untuk dapat mengarahkan pelaksanaan PkM mandiri agar dapat melibatkan mahasiswa, serta hasil kegiatan PkM nya dipublikasikan dan diintegrasikan dalam perkuliahan</p> <p>Menjaga dan meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan LPkM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga dan meningkatkan keramahan dalam pelayanan LPkM • Menjadikan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pimpinan universitas, dosen, maupun mitra sebagai perbaikan pelayanan LPkM selanjutnya • Memperbarui website LPkM secara berkala • Menyediakan jadwal diskusi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan setiap pekannya (setiap hari Rabu dan Jumat dengan durasi masing-masing 45 menit, dimulai pada tanggal 26 Juli 2023) 	
4	Direktorat Penjaminan Mutu	<p>Kegiatan pendampingan berpotensi tidak efektif karena hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinamika proses akreditasi dari pihak regulator (eksternal) • Masa kadaluarsa akreditasi berdekatan menyebabkan overload 	<ul style="list-style-type: none"> • UBakrie memiliki asesor untuk setiap Lembaga pemberi status akreditasi • Sasaran mutu, rencana strategis dan rencana kerja didasarkan pada kriteria akreditasi • Kejelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa aktif di dalam mencari info terbaru terkait akreditasi • Melakukan pemetaan dan penjadwalan penyusunan dok dan kebutuhan akreditasi • Menyusun sistem informasi akreditasi 	<p>Responden Pimpinan Universitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada unit kerja lebih ditingkatkan frekwensinya • Perlu ditingkatkan keterlibatan semua tim Direktorat Penjaminan Mutu

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>pendampingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan SDM dengan luasnya fungsi unit • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Lingkup pelayanan belum tersosialisasi dengan baik • Belum ada kebijakan mengenai fungsi tertentu • Dokumen SPMI belum sempurna sehingga GKM kesulitan di dalam memahami sistem penjaminan mutu • Banyaknya dokumen mutu yang perlu diperbarui pada saat bersamaan • Koordinasi dengan unit kerja perlu dioptimalkan • Tumpang tindih pekerjaan karena bersamaan dengan agenda Universitas yang lain • GKM kurang aktif • Pelaksanaan rencana kerja terkait GKM tidak sesuai jadwal • GKM belum memahami standar mutu dan instrumen penilaiannya • Administrasi penjaminan mutu yang melelahkan 	<p>penugasan, penjadwalan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM kompeten di bidang penugasannya • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain, formal dan informal • Koordinasi dengan GKM telah diintensifkan • Dokumentasi SPMI telah diperbaiki dan dapat diakses secara luas • Sudah terdapat standar mengenai kepatuhan terhdp regulasi • Aktif dalam forum-forum terkait penjaminan mutu • Standar TPK untuk pelaporan capaian unit kerja triwulanan • Pemberlakuan format standar laporan capaian sasaran mutu • Monev berkala dari DPM • Kejelasan penugasan, penjadwalan kerja • SDM kompeten di bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun skala prioritas layanan • Koordinasi lebih intensif dengan unit kerja • Sosialisasi lebih intensif • Menyusun kebijakan yang belum tersedia • Peningkatan pemahaman GKM tentang penjaminan mutu dan tugasnya • Penegasan penugasan GKM • Penyusunan sistem informasi penjaminan mutu • Prioritas penyelesaian pekerjaan mulai status risiko tertinggi • Menyusun buku standar, buku prosedur, buku formulir • Sosialisasi dan pengukuran pemahaman • Pelatihan penggunaan penyusunan sistem informasi penjaminan mutu • Penjadwalan koordinasi rutin setiap bulan untuk knowledge sharing and update terkait kebijakan, standar dll. • Menyusun skala prioritas layanan • Koordinasi lebih intensif dengan unit kerja • Sosialisasi lebih intensif • Menyusun kebijakan yang belum tersedia • Penyederhanaan prosedur pelayanan • Penyusunan sistem informasi penjaminan mutu 	<p>Responden Dekan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • terus meningkatkan terutama dalam hal sistem • Implementasi siklus PPEPP utk setiap kegiatan perlu dipertajam kembali <p>Responden Ketua Program Studi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan kebijakan hingga prosedur di unit terkait • Jika berkenan dibuatkan dashboard untuk program magister sehingga aktivitas prodi bisa merujuk pada kebutuhan borang akreditasi prodi dan APT. Terima kasih. • Lalu untuk pelaporan monev dan PPEPP lebih baik dilakukan per 6 bulan sekali saja. Semoga Direktorat Penjaminan Mutu bisa lebih baik lagi. • Adakan training bagi Auditor pemula dan Study banding GKM ke Universitas lain • Terus tingkatkan pendampingan mutu dengan seluruh unit kerja • Meningkatkan intensitas dan kualitas pendampingan dan fasilitas dalam pengisian dan evaluasi pelaporan

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan SDM dengan luasnya fungsi unit • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Lingkup pelayanan belum tersosialisasi dengan baik • Belum ada kebijakan mengenai fungsi tertentu • Administrasi AMI yang melelahkan membuat AMI kurang efektif • Jadwal AMI relatif rigid dan sangat tergantung pd kalender akademik serta RKT Univ • Auditor kurang aktif • Auditor belum memahami standar mutu dan instrument audit • Agenda DPM yg sangat padat di th 2023 • Anggaran terbatas untuk pelatihan/program pengembangan • Keterbatasan SDM dengan luasnya fungsi unit • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Lingkup pelayanan belum tersosialisasi dengan baik • Belum ada kebijakan 	<p>penugasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain, formal dan informal • Kebijakan mengenai AMI jelas • AMI telah dilaksanakan setiap thn sehingga ada peningkatan mutu pelaksanaannya • Komitmen tinggi dari pimpinan Universitas • AMI telah dilaksanakan setiap thn sehingga ada peningkatan mutu dalam setiap keg pendampingan • Auditor telah aware dengan pentingnya AMI • DPM memiliki beberapa mitra untuk sertifikasi kompetensi • Kejelasan penugasan, penjadwalan kerja • SDM kompeten di bidang penugasannya" • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain, formal dan informal • Koordinasi dengan unit kerja 	<p>untuk AMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maturisasi AMI secara berkelanjutan • Pelatihan penggunaan penyusunan sistem informasi penjaminan mutu • Penjadwalan koordinasi intensif 1 bulan menjelang AMI • Sosialisasi dan peningkatan pemahaman terkait AMI dan instrumennya • Prioritas auditor yang akan diikutsertakan dalam pelatihan • Penggaran rutin untuk pengembangan kompetensi auditor" • Menyusun skala prioritas layanan • Koordinasi lebih intensif dengan unit kerja • Sosialisasi lebih intensif • Menyusun kebijakan yang belum tersedia • Penyederhanaan prosedur pelayanan • Peningkatan pemahaman unit kerja tentang penjaminan mutu dan tugasnya • Penegasan penugasan GKM di unit kerja • Penyusunan sistem informasi penjaminan mutu" • Penyusunan sistem informasi penjaminan mutu untuk AMI • Maturisasi AMI secara 	<p>penjaminan mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya evaluasi Sasaran Mutu Prodi yang mungkin kurang tepat untuk prodi. • komponen evaluasi penjaminan mutu dapat lebih dimengerti oleh masing-masing unit kerja • semoga SPMI berjalan sesuai yg direncanakan & visi-misi dan tujuan universitas • Tugas GKM masih belum berjalan maksimal, salah satunya dikarenakan belum paham terkait tugasnya sebagai GKM • Informasi terkait SK harus lebih jelas • Perlu sosialisasi pentingnya Penjaminan Mutu di tingkat unit kerja • Sosialisasi prosedur baru ke auditor internal lebih intens • Penjelasan terkait tugas auditor lebih detail dan aplikatif, karena ada auditor yang tidak berpengalaman sebelumnya • Regular mengadakan training AMI" • Alangkah baiknya jika dokumen penjaminan mutu di koordinasikan dengan unit kerja yang terkait dan berdampak.

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>mengenai fungsi tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen SPMI belum tersosialisasikan dg baik sehingga masih terjadi kebingungan di unit kerja • Unit kerja kurang memahami lingkup layanan DPM • Unit kerja kurang aktif di dalampenyusunan/update dokumen SPMI • Auditee kurang berpartisipasi dlm AMI • Auditee kurang berkomitmen terhadap pelaksanaan AMI • Auditee kurang memahami standar mutu dan instrument audit" • RTM hanya dilakukan 1 hari, sehingga pembahasan kurang tajam • Keseriusan peserta RTM belum maksimal • GKM kurang aktif • Pelaksanaan rencana kerja terkait GKM tidak sesuai jadwal • GKM belum memahami standar mutu dan instrumen penilaiannya • Administrasi penjaminan mutu yang melelahkan • Banyaknya dokumen mutu yang perlu diperbarui pada saat bersamaan 	<p>telah diintensifkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi SPMI telah diperbaiki dan dapat diakses secara luas • Kebijakan mengenai AMI jelas • AMI telah dilaksanakan setiap tahun sehingga ada peningkatan mutu pelaksanaannya • Komitmen tinggi dari pimpinan Universitas • Komitmen tinggi dari pimpinan Universitas • Kebijakan mengenai AMI jelas • AMI telah dilaksanakan setiap tahun sehingga ada peningkatan mutu pelaksanaannya • Standar TPK untuk pelaporan capaian unit kerja triwulanan unit kerja dengan bantuan GKM • Pemberlakuan format standar laporan capaian sasaran mutu • Monev berkala dari DPM • Sudah terdapat 	<p>berkelanjutan</p> <p>RTM diusulkan 2 sesi agar efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan penyusunan sistem informasi penjaminan mutu • Penjadwalan koordinasi rutin setiap bulan untuk knowledge sharing and update terkait kebijakan, standar dll. • Prioritas penyelesaian pekerjaan mulai status risiko tertinggi • Menyusun buku standar, buku prosedur, buku formular • Sosialisasi dan pengukuran pemahaman • Menyusun skala prioritas layanan • Koordinasi lebih intensif dengan unit kerja • Sosialisasi lebih intensif • Menyusun kebijakan yang belum tersedia 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan unit kerja perlu dioptimalkan • Tumpang tindih pekerjaan karena bersamaan dengan agenda Universitas yang lain • Keterbatasan SDM dengan luasnya fungsi unit • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Lingkup pelayanan belum tersosialisasi dengan baik • Belum ada kebijakan mengenai fungsi tertentu 	<p>standar mengenai kepatuhan terhdp regulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam forum-forum terkait penjaminan mutu" • Kejelasan penugasan, penjadwalan kerja • SDM kompeten di bidang penugasannya <p>Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain, formal dan informal</p>		
5	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan yang berubah dan kurangnya anggaran atau dana yang cukup untuk mendukung rencana kerja • Kurangnya pemahaman atau komitmen dari pihak universitas, fakultas, dan program studi terhadap visi dan misi organisasi. • Kekurangan sumber daya, terutama personel yang terbatas dan beban kerja yang berat. Ini dapat menghambat kemampuan Staf Dekanat dalam memberikan layanan dengan cepat dan akurat kepada dosen. Selain itu, kurangnya infrastruktur teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pihak pimpinan universitas untuk melaksanakan kebijakan dan mengalokasikan sumber dana yang memadai untuk mendukung rencana kerja • Perlu melibatkan seluruh komunitas akademik, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program yang mendukung visi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan rencana kerja dan anggaran di program studi • Adanya rekalisasi VMTS antara Universitas dan Fakultas, kemudian diadaptasikan ke prodi dan meningkatkan implementasi kerjasama internasional. • investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti sistem informasi akademik yang terintegrasi, untuk meningkatkan efisiensi proses administratif. Selain itu, perlu adanya upaya untuk terus memantau dan mengevaluasi layanan Dekanat serta mendengarkan masukan 	<p>a. Secara keseluruhan Kaprodi dibawah FEIS memberikan respon yang positif terhadap pencapaian VMTS UBakrie melalui Dekanat FEIS dan memberikan penilaian positif terhadap pelayanan yang diberikan Dekanat FEIS</p> <p>b. implementasi VMTS Fakultas di dalam prodi diaktualisasi dalam bentuk Kurikulum Operasional dan rencana kerja prodi.</p> <p>c. Memberikan saran adanya rekalisasi VMTS antara Universitas dan Fakultas, kemudian diadaptasikan ke prodi dan meningkatkan</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>yang memadai, seperti sistem informasi yang efisien, juga dapat memperlambat proses administratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pelatihan staf dekanat dalam hal keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. Selain itu, beban kerja yang berat atau kurangnya sumber daya manusia dalam staf dekanat juga dapat menghambat kemampuan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif. • Birokrasi yang kompleks dan berbelit, yang dapat membuat stakeholder kesulitan dalam menjalankan proses administratif. Ketidakjelasan dalam prosedur atau peraturan juga bisa menjadi hambatan, karena stakeholder mungkin bingung tentang langkah-langkah yang harus mereka ikuti • Kurangnya sosialisasi VMTS dan Implementasi VMTS Fakultas di dalam prodi • Kurangnya pemahaman atau komitmen dari pihak universitas, fakultas, dan program studi terhadap visi dan misi organisasi. • Dosen sering kali 	<p>dan misi adalah penting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan dukungan kuat dari pimpinan fakultas dan universitas secara keseluruhan. Pentingnya memberikan prioritas pada layanan yang efisien dan responsif kepada dosen tidak boleh diabaikan. Dukungan dan pelatihan yang memadai bagi staf Dekanat juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan layanan yang berkualitas • Komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas untuk menciptakan budaya keramahan. Ini mencakup memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf dekanat dalam hal keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Selain itu, 	<p>dari dosen dan stakeholder untuk perbaikan yang berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf dekanat, evaluasi rutin terhadap layanan yang diberikan, dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa dan stakeholder. Penting juga untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan dalam menangani pertanyaan atau permintaan stakeholder agar mereka merasa dihargai dan didengarkan. • Evaluasi rutin terhadap prosedur layanan dekanat, dengan fokus pada mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efisien. • Memfasilitasi forum sosialisasi VMTS secara berkala dan gathering antar civitas akademika sebagai sarana dialog dan umpan balik dalam mendukung pencapaian VMTS Fakultas • Adanya sosialisasi arah dan kebijakan Fakultas • Pengembangan program Tridarma yang terstruktur, 	<p>implementasi kerjasama internasional.</p> <p>d. Secara keseluruhan Dosen dan Tendik dibawah FEIS memberikan respon yang positif terhadap pencapaian VMTS UBakrie melalui Dekanat FEIS walaupun masih perlu upaya sosialisasi pemahaman VMTS UBakrie, serta memberikan penilaian positif terhadap pelayanan yang diberikan Dekanat FEIS.</p> <p>e. Memberikan respon yang positif terhadap implementasi VMTS UBakrie melalui Dekanat FEIS.</p> <p>f. Memberikan saran adaptasi terhadap perkembangan digitalisasi serta memberbanyak gathering dengan kelompok dosen dan tendik. Melakukan monev capaian dan kesesuaiannya secara berkelanjutan.</p> <p>Secara menyeluruh mitra kerjasama FEIS memberikan respon yang positif terhadap capaian VMTS UBakrie dan manfaat kerjasama serta berharap kerjasama dapat terus dikembangkan.</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>memiliki jadwal yang padat dengan tugas-tugas akademis lainnya, yang dapat menghambat partisipasi aktif dalam kegiatan Tridarma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen sering kali memiliki jadwal yang padat dengan tugas-tugas akademis lainnya sehingga dapat menghambat partisipasi aktif dalam kegiatan • Kurangnya pelatihan staf dekanat dalam hal keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. Selain itu, beban kerja yang berat atau kurangnya sumber daya manusia dalam staf dekanat juga dapat menghambat kemampuan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif. • Kurangnya pelatihan staf dekanat dalam hal keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. Selain itu, beban kerja yang berat atau kurangnya sumber daya manusia dalam staf dekanat juga dapat menghambat kemampuan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif. 	<p>pentingnya memprioritaskan kepuasan dosen, mahasiswa dan mendengarkan umpan balik mereka tidak boleh diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas untuk menyederhanakan prosedur dan membuatnya lebih transparan. Hal ini mencakup pemetaan dan perbaikan proses- proses yang rumit, serta penyediaan panduan yang jelas kepada stakeholder tentang langkah-langkah yang harus diikuti • Memfasilitasi forum sosialisasi VMTS secara berkala dan gathering antar civitas akademika sebagai sarana dialog dan umpan balik dalam mendukung pencapaian VMTS Fakultas • Perlu melibatkan seluruh komunitas akademik, termasuk dosen, 	<p>peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang manfaatnya, serta pengadaan sumber daya yang dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan/pengembangan Dosen/Tenaga Kependidikan yang terstruktur, peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang manfaatnya, serta pengadaan sumber daya yang dibutuhkan. • Membuat program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf dekanat, evaluasi rutin terhadap layanan yang diberikan, dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa dan stakeholder. Penting juga untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan dalam menangani pertanyaan atau permintaan stakeholder agar mereka merasa dihargai dan didengarkan. • Membuat program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf dekanat, evaluasi rutin terhadap layanan yang diberikan, dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan masukan dari dosen, mahasiswa dan stakeholder. Penting juga untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan dalam menangani pertanyaan 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Birokrasi yang kompleks dan berbelit, yang dapat membuat stakeholder kesulitan dalam menjalankan proses administratif. Ketidakjelasan dalam prosedur atau peraturan juga bisa menjadi hambatan, karena stakeholder mungkin bingung tentang langkah-langkah yang harus mereka ikuti • Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman atau komitmen dari pihak fakultas, dosen, dan staf program studi terhadap visi dan misi organisasi. • Perbedaan antara harapan atau tujuan dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja sama. • Kurangnya pemahaman atau kesadaran mengenai manfaat yang dapat diperoleh melalui kerja sama • Kurangnya perencanaan yang matang dan fokus yang jelas dalam pelaksanaan kerja sama • Komitmen jangka panjang dari semua pihak yang terlibat • Kurangnya pengakuan dan pemahaman dari pihak universitas terhadap nilai dan manfaat dari kerja sama tersebut 	<p>staf, dan mahasiswa, dalam kebijakan yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen yang kuat dari pihak Dekanat dan universitas secara keseluruhan. Dukungan finansial, infrastruktur, dan bimbingan dari dosen pembimbing merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan Tridarma • Dukungan finansial, infrastruktur, dan bimbingan dari dosen pembimbing merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas • Komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas untuk menciptakan budaya keramahan. Ini mencakup memberikan pelatihan dan dukungan 	<p>atau permintaan stakeholder agar mereka merasa dihargai dan didengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi rutin terhadap prosedur layanan dekanat, dengan fokus pada mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efisien. • Pengembangan rencana strategis yang jelas dan terukur untuk mencapai visi dan misi, serta pemantauan dan evaluasi yang berkala terhadap kemajuan Universitas. • Pemantauan yang berkelanjutan terhadap kemajuan kerja sama, evaluasi terhadap hasil dan dampaknya, serta penyesuaian yang diperlukan jika ada perubahan kebutuhan atau tujuan. • Evaluasi yang berkala terhadap manfaat yang diperoleh dari kerja sama, serta peningkatan berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan umpan balik • Dilakukan termasuk evaluasi yang berkelanjutan terhadap pencapaian tujuan dan hasil kerja sama. Program studi harus bersedia 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>kepada staf dekanat dalam hal keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pentingnya memprioritaskan kepuasan dosen, mahasiswa dan mendengarkan umpan balik mereka tidak boleh diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas untuk menciptakan budaya keramahan. Ini mencakup memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf dekanat dalam hal keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pentingnya memprioritaskan kepuasan dosen, mahasiswa dan mendengarkan umpan balik mereka tidak boleh diabaikan. • Komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas untuk menyederhanaka 	<p>melakukan perubahan dan penyesuaian jika ditemukan hambatan atau tantangan dalam proses kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau secara terus-menerus perkembangan kerja sama, mengidentifikasi perubahan dalam kebutuhan atau prioritas, dan mengadaptasi rencana kerja sama sesuai keadaan • Pembuatan rencana bisnis atau rencana strategis yang jelas untuk menggambarkan dampak kerja sama terhadap program studi dan universitas secara keseluruhan 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>n prosedur dan membuatnya lebih transparan. Hal ini mencakup pemetaan dan perbaikan proses- proses yang rumit, serta penyediaan panduan yang jelas kepada stakeholder tentang langkah- langkah yang harus diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu melibatkan seluruh komunitas akademik, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program yang mendukung visi dan misi adalah penting. • Keterlibatan aktif dari semua pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama adalah kunci untuk mencapai relevansi yang diinginkan. • Dosen dan stakeholder lainnya perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan kerja 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>sama, dan Dekanat harus memastikan bahwa sumber daya dan dukungan yang diperlukan tersedia. Komunikasi yang terbuka dan efektif dengan mitra kerja sama juga penting, agar semua pihak memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang terbuka dan efektif antara semua pihak yang terlibat. Pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kerja sama juga sangat penting. Selain itu, komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama dan kesediaan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam perjalanan kerja sama akan membantu meningkatkan produktivitas. 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan rencana strategis yang mencakup tujuan jangka panjang dan perencanaan tindak lanjut. Komunikasi yang terus-menerus dan evaluasi berkala terhadap pencapaian tujuan adalah penting untuk memastikan bahwa kerja sama tetap relevan dan bermanfaat. • Komunikasi yang efektif dan transparan tentang pencapaian dan manfaat dari kerja sama tersebut. Program studi perlu aktif berkomunikasi dengan pimpinan universitas, mengedukasi mereka tentang hasil positif yang telah dicapai, dan menjelaskan bagaimana kerja sama tersebut mendukung tujuan strategis universitas 		
6	Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer				

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
7	Program Studi Magister Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah cukup baik, namun belum tercatat sebagai anggota APMMI agar kurikulum sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional • System hybrid yang terkadang terdapat kendala dalam proses perkuliahan • Ketidak-pas-an waktu antara dosen dengan mahasiswa • System hybrid terkadang mengalami kendala operasional di dalam kelas • Perlu koordinasi lebih intens dengan pemimpin universitas • Lamanya respon oleh unit kerja yang terhubung • Tidak adanya system yang terintegrasi antara satu unit kerja dengan unit kerja lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Koordinasi Dekanat, Prodi dan para Dosen agar tercapainya KO yang sesuai dengan standar Dikti • Koordinasi antara Prodi dan Dosen • Selalu di monitoring melalui BIG • Adanya koordinasi dengan para dosen dan mahasiswa • Koordinasi melalui tugas-tugas yang diberikan dosen setiap matkul • Selalu menjalin kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa • Selalu koordinasi antara staff, dosen, mahasiswa • Selalu menjalin kerjasama yang baik antara unit kerja berhubungan • Selalu menjalin kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa • Koordinasi antara Prodi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban dari responden sudah bagus dan baik, selanjutnya akan diajukan dana untuk pengikutsertaan sebagai anggota APMMI • Responden merasa sangat puas dengan semua layanan Prodi MM • Cukup terkoordinasi dengan baik, selalu dilakukan tugas penelitian di setiap mata kuliah • Respon yang baik dari responden, namun koordinasi dengan unit kerja terkait harus ditingkatkan • Responden merasa cukup puas dengan layanan prodi MM, namun akan lebih baik jika terdapat suatu system yang mengintegrasikan layanan unit kerja yang saling terhubung 	-

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			unit kerja terkait <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antara Prodi dan unit terkait • Koordinasi antara Prodi dan unit kerja terkait • Koordinasi antara prodi dengan mahasiswa dan civitas akademika UBakrie • Koordinasi yang intens dengan unit kerja lainnya • Koordinasi antara Prodi dan unit kerja 		
8	Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya koordinasi yang baik antara Mitra Kerjasama dan Prodi guna mencapai Visi dan Misi Universitas Bakrie • Adanya Koordinasi Dekanat, Prodi dan para Dosen agar tercapainya KO yang sesuai dengan standar Dikti • Koordinasi antara Prodi dan Dosen • Selalu mengadakan meeting koordinasi dengan para dosen • Adanya koordinasi dengan para dosen dan mahasiswa • Koordinasi antara Prodi dan Tendik 		Responden merasa sangat puas dengan semua layanan Prodi Mikom	
9	Program Studi Manajemen				
10	Program Studi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Etika dan moral serta disiplin kembali ke pribadi masing-masing, kampus mampu menyediakan berbagai macam kegiatan, namun hal tersebut kembali ke pribadi masing-masing mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dimuatkannya hal-hal terkait etika, kejujuran, dan etos kerja kedalam mata kuliah • Adanya mata kuliah magang yang mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran etika dengan menggunakan kasus-kasus nyata di bidang akuntansi seperti mata kuliah etika bisnis, isu terkini dalam bidang Akuntansi, teori Akuntansi, serta inhouse seminar dan menjaga budaya etis di 	<ul style="list-style-type: none"> • Experience the real things benar-benar terpakai • Lulusan Univ. Bakrie untuk Posisi Manajemen Trainee di perusahaan BUMN kurang diminati • Lebih banyak perdalam softskill untuk menambah

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keterampilan praktis dan kurangnya pengalaman kerja para mahasiswa • adanya mahasiswa yang menganggap bahasa asing sulit sehingga membuat mereka enggan untuk belajar bahasa asing tersebut • dinamisnya dunia teknologi informasi sehingga diperlukan update yang berkala kepada mahasiswa • Kemampuan komunikasi di dunia kerja dapat terhambat oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan komunikasi yang baik, seperti kemampuan berbicara dengan jelas, menulis dengan efisien, atau mendengarkan dengan perhatian. • Adanya kurangnya keterampilan interpersonal, seperti kemampuan berkolaborasi, berbagi ide, dan mendukung rekan kerja. • Ketidakmampuan untuk mengidentifikasi dan mengakui kelemahan atau area yang perlu diperbaiki. Selain itu, tekanan kerja yang tinggi dan tuntutan waktu yang 	<p>menumbuhkan sikap profesionalisme mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan pusat layanan bahasa asing pada Universitas • Penyediaan training terkait teknologi informasi kepada mahasiswa • Penyediaan training dan seminar terkait communication skill kepada mahasiswa • Adanya mata kuliah magang yang mampu menumbuhkan skill teamwork mahasiswa • Tekad dan motivasi individu untuk terus belajar dan berkembang memainkan peran sentral. Kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan mengikuti rencana pengembangan diri yang terstruktur adalah kunci keberhasilan. • Kesiapan teknis dan akademis 	<p>lingkungan kampus yang sesuai dengan kode etik mahasiswa, melalui sosialisasi intensif dalam kegiatan perkuliahan, UBakries Week, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keterkaitan mata kuliah keahlian dengan tuntutan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA) di bidang Akuntansi serta menggandeng para pakar baik praktisi dan akademisi dalam penyusunan kurikulum. • Meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa asing melalui pembelajaran Bahasa Inggris, seperti melalui kewajiban penggunaan textbook berbahasa Inggris, pelatihan Bahasa Inggris yang difasilitasi oleh Bakrie Language Solution (BLS), kebijakan skor TOEFL minimal 450 sebagai salah satu syarat kelulusan, dan memfasilitasi mahasiswa yang ingin aktif mengikuti organisasi berbasis Bahasa asing seperti English Debate Society (EDS), AIESEC, MUN, dan organisasi berbasis Bahasa asing lainnya. • Menjaga dan meningkatkan ketersediaan fasilitas Information and Communication Technology (ICT) di lingkungan kampus, menyediakan training dan 	<p>pengalaman kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa menguasai PSAK yang baik dan berbahasa asing baik

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>ketat dapat menghambat waktu yang tersedia untuk belajar dan berkembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satunya adalah kurangnya pengalaman kerja yang relevan dengan bidang atau industri yang mereka tuju. Ketidakpastian tentang prospek pekerjaan dan persyaratan yang diperlukan juga bisa menghambat kesiapan, terutama ketika informasi tentang pasar kerja tidak mudah diakses. • Adanya beberapa peraturan dan kebijakan yang up to date seperti peraturan perpajakan terbaru, PSAK dan IFRS terbaru membuat materi tersebut menjadi dinamis. Serta banyaknya sistem yang digunakan oleh perusahaan sehingga semakin banyak juga sistem yang harus dipelajari. • Tidak adanya penyuluhan terkait mapping kurikulum, mahasiswa hanya melihat kurikulum melalui website • Kurang aktifnya mahasiswa dalam mencari tahu terkait MBKM 	<p>dalam bidang studi yang mereka pilih sangat penting. Ini mencakup pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep dasar, keterampilan praktis, dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan yang mereka incar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperlukannya kuliah umum apabila ada update terkait materi yang terkait akuntansi dan perpajakan agar hal tersebut dapat tersosialisasikan dengan baik ke mahasiswa • Diperlukannya partisipasi aktif antara mahasiswa dan prodi terkait sosialisasi mapping kurikulum • Diperlukan partisipasi aktif antara mahasiswa dan prodi terkait pelaksanaan MBKM • Dibutuhkannya dukungan secara 	<p>seminar terkait penggunaan aplikasi teknologi informasi (software) yang berhubungan dengan Akuntansi seperti Microsoft Office (Excel, Word, Power Point), Accurate Accounting Software.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui pemberian matakuliah Komunikasi Bisnis, konsistensi dalam pelaksanaan pelatihan softskill di bidang komunikasi, menjalankan proses belajar mengajar dengan sistem presentasi group dan focus group discussion guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui proses tanya jawab antar mahasiswa. • Mempertahankan dan meningkatkan konsistensi pelaksanaan pelatihan softskill dalam bidang kerjasama kepada para mahasiswa dengan mempertahankan penugasan kerja kelompok dalam proses pembelajaran, mendukung mahasiswa dalam aktif ikut mengikuti organisasi internal dan external kampus. • Memberikan akses kepada sumber daya yang mendukung pengembangan diri, seperti pelatihan, kursus, mentor, atau literatur, juga sangat 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan biaya yang relatif besar dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat • Kurang aktifnya mahasiswa dalam pembelajaran secara daring sehingga proses pembelajaran terasa tidak berjalan secara efektif • Perubahan cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi bisa menjadi tantangan besar, terutama jika dosen tidak memiliki akses atau waktu yang cukup untuk memperbarui pengetahuannya. Kurangnya sumber daya dan dukungan dari lembaga pendidikan, seperti akses terbatas ke perpustakaan, pelatihan berkelanjutan, atau kolaborasi dengan rekan sejawat, juga dapat menghambat perkembangan kompetensi • Kebanyakan bimbingan hanya terjadi saat pengisian KRS • Salah satunya adalah tekanan untuk mencapai target atau hasil tertentu, seperti tingkat kelulusan yang tinggi, yang mungkin mendorong beberapa 	<p>financial oleh prodi dan universitas untuk mendukung adanya integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran agar tri dharma perguruan tinggi dimana kampus ialah penelitian dan pengembangan dapat lebih terwujud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperlukannya partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar • Komitmen untuk selalu belajar dan mengembangkan diri merupakan landasan penting. Dosen yang memiliki motivasi intrinsik untuk terus meningkatkan pengetahuannya akan lebih mungkin berhasil dalam menguasai mata kuliahnya. Selanjutnya, akses ke sumber daya pendidikan yang mencakup perpustakaan, jurnal ilmiah, dan 	<p>penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kompetensi teknis, keterampilan interpersonal, sikap mental, dan konektivitas profesional yang semuanya berperan dalam mencapai sukses dalam karier. • Melakukan rekonsiliasi dan harmonisasi kurikulum secara berkala dengan Industri, Kelompok Asosiasi (IAI), Alumni dan Akademisi agar kurikulum yang diberikan up to date dan sesuai dengan kebutuhan industri. • Membuat acara "Accounting Day: Welcome Aboard!" pada saat Masa Orientasi Mahasiswa, dimana acara tersebut bertujuan untuk mengenal prodi secara mendalam baik hal mengenai mapping kurikulum, potensi lulusan, dan profile lulusan • Prodi sudah menyediakan program MBKM dan akan lebih menyuluhkan kembali agar mahasiswa menjadi lebih mengetahuinya • Mempertimbangkan intergrasi tersebut guna mendukung tri dharma perguruan tinggi • Dosen diharapkan dapat lebih interaktif agar kelas lebih menjadi aktif • Memberikan dukungan dari pihak institusi pendidikan, seperti pengakuan atas usaha pengembangan 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>dosen untuk mengambil jalan pintas atau mengabaikan masalah etika dalam penilaian mahasiswa. Selain itu, konflik kepentingan, seperti hubungan yang terlalu dekat antara dosen dan mahasiswa atau keterlibatan dalam proyek penelitian yang melibatkan sponsor eksternal, dapat mempengaruhi integritas dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya beban kerja ketua prodi sehingga membuat sedikitnya waktu yang tersedia untuk melakukan konsultasi dengan mahasiswa • Terbatasnya staff prodi yang menyebabkan terjadinya kurang sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada • Faktor penghambat terkait kurikulum program studi dapat meliputi ketidaksesuaian dengan kebutuhan pasar kerja, kurangnya fleksibilitas, kurangnya kolaborasi dengan industri, ketidakmampuan menilai efektivitas, kurangnya sumber daya, perubahan sosial dan teknologi, ketidaksesuaian dengan standar 	<p>pelatihan berkelanjutan adalah faktor penting. Kolaborasi dengan rekan sejawat, baik di dalam maupun di luar institusi pendidikan, juga dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman atas mata kuliah yang diampunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen diharapkan lebih mampu untuk me-reach out mahasiswa, agar bimbingan akademik tidak hanya terjadi saat pengisian KRS saja namun juga secara rutin • Dosen harus memiliki kesadaran etika yang kuat dan komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip integritas dalam segala aspek pengajarannya. Mereka harus bersedia untuk menjunjung tinggi standar etika dalam penilaian mahasiswa, penilaian karya ilmiah, dan 	<p>kompetensi dan insentif untuk pengembangan diri, dapat menjadi pendorong kuat dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu di sosialisasikan lebih lanjut bahwa bimbingan akademik dapat dilakukan kapan saja untuk membantu kehidupan mahasiswa dibidang akademik selama berkuliah • Adanya peran penting dari institusi pendidikan dalam mendukung integritas dosen dengan menyediakan pedoman etika yang jelas, pelatihan tentang etika akademik, dan mendukung tindakan dosen yang melaporkan pelanggaran integritas. • Membuka layanan hotline baik via whatsapp atau platform lainnya dimana mahasiswa dapat berkonsultasi kapanpun dan dimanapun • Memberikan pelatihan berkelanjutan harus diberikan kepada staf untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki pengetahuan terkini tentang program studi, kurikulum, dan teknologi terbaru yang relevan dengan tugas mereka. Ini akan membantu mereka lebih efektif dalam memberikan dukungan • Program studi diharapkan responsif terhadap 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>akademik, kurangnya keterlibatan mahasiswa, dan masalah administratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • hal yang dapat menghambat keberhasilan dalam membangun suasana akademik yang produktif dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah kurangnya interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketidakmampuan dosen untuk memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran juga dapat menjadi hambatan. • Kurangnya sumber daya, seperti personel, teknologi, atau anggaran, yang dapat menghambat kemampuan institusi pendidikan untuk melaksanakan kegiatan ini secara efisien. • kurangnya pemahaman atau kesadaran dari mahasiswa tentang manfaat dan prosedur MBKM. • Adanya keterbatasan sumber daya, termasuk anggaran, fasilitas laboratorium, dan akses ke peralatan 	<p>interaksi dengan mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsisten membagi waktu untuk konsultasi mahasiswa diantara banyaknya pekerjaan yang ada • Staff harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang program studi yang mereka dukung, kurikulum, dan layanan yang mereka tawarkan. Ketersediaan mereka untuk menjawab pertanyaan mahasiswa, memberikan bimbingan akademik, dan memberikan dukungan teknis dalam laboratorium adalah esensial untuk membantu mahasiswa meraih sukses dalam studi mereka. • Faktor penentu keberhasilan terkait kurikulum program studi melibatkan kesesuaian dengan 	<p>masukan dan umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan eksternal seperti alumni dan perusahaan dapat memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan terus beradaptasi dengan perkembangan lingkungan sosial dan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Universitas mampu mendukung kebebasan akademik, pluralisme pendapat, dan penghargaan terhadap perbedaan ideologi dapat menciptakan suasana di mana pembelajaran kritis dan diskusi yang mendalam dapat berkembang. • Institusi pendidikan dapat membangun sistem monitoring dan evaluasi yang kuat, memfasilitasi pelatihan bagi staf akademik, dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam proses ini. • Melakukan kerja sama antarlembaga pendidikan dan pemangku kepentingan, erta perlu dilakukan kampanye yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang MBKM • Universitas dan dosen untuk memberikan dukungan yang kuat dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan bimbingan yang diperlukan bagi mahasiswa. • Pengembangan program pengabdian yang 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>penelitian yang diperlukan. Keterbatasan waktu juga bisa menjadi masalah, terutama jika mahasiswa dan dosen memiliki komitmen lain di luar penelitian. Selain itu, kurangnya pengalaman penelitian atau pemahaman tentang metodologi penelitian yang tepat bisa menjadi hambatan bagi mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Dosen dan mahasiswa sering kali memiliki jadwal yang padat dengan tugas-tugas akademis lainnya, yang dapat menghambat partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian. • Kekurangan sumber daya, terutama personel yang terbatas dan beban kerja yang berat. Ini dapat menghambat kemampuan staf prodi dalam memberikan layanan dengan cepat dan akurat kepada mahasiswa. Selain itu, kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti sistem informasi yang efisien, juga dapat memperlambat proses administratif. • Kekurangan pelatihan 	<p>kebutuhan pasar kerja, fleksibilitas, keterlibatan industri, evaluasi yang efektif, sumber daya yang memadai, adaptasi terhadap perubahan, memenuhi standar akademik, keterlibatan mahasiswa, dan manajemen administratif yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kualitas dosen yang baik, sumber daya pendidikan seperti perpustakaan, akses ke jurnal ilmiah, serta adanya interaksi antar mahasiswa dan dosen. • Keterlibatan dosen dalam merancang kurikulum yang responsif, metode pengajaran yang inovatif, dan penilaian yang relevan juga sangat penting. • Komitmen dan dukungan kuat dari pihak universitas serta penyelenggara 	<p>terstruktur, peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang manfaatnya, serta pengadaan sumber daya yang dibutuhkan. Universitas dan program studi perlu memastikan bahwa kegiatan pengabdian diintegrasikan ke dalam kurikulum sehingga menjadi bagian integral dari pengalaman pendidikan mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti sistem informasi akademik yang terintegrasi, untuk meningkatkan efisiensi proses administratif. Selain itu, perlu adanya upaya untuk terus memantau dan mengevaluasi layanan prodi serta mendengarkan masukan dari mahasiswa untuk perbaikan yang berkelanjutan. • Membuat program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf prodi, evaluasi rutin terhadap layanan yang diberikan, dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan masukan dari mahasiswa. Penting juga untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan dalam menangani pertanyaan atau permintaan mahasiswa agar mereka merasa dihargai dan didengarkan. • Evaluasi rutin terhadap prosedur layanan prodi, 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>staf prodi dalam hal keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. Staf yang tidak terlatih mungkin kurang mampu berinteraksi dengan mahasiswa dengan ramah dan efektif. Selain itu, beban kerja yang berat atau kurangnya sumber daya manusia dalam staf prodi juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Birokrasi yang kompleks dan berbelit, yang dapat membuat mahasiswa dan staf prodi kesulitan dalam menjalankan proses administratif. Ketidakjelasan dalam prosedur atau peraturan juga bisa menjadi hambatan, karena mahasiswa mungkin bingung tentang langkah-langkah yang harus mereka ikuti • Birokrasi yang kompleks dan berbelit, yang dapat membuat mahasiswa dan staf prodi kesulitan dalam menjalankan proses administratif. • Kurangnya anggaran atau dana yang cukup untuk investasi dalam infrastruktur 	<p>program. Universitas perlu merancang kurikulum yang relevan dan fleksibel, serta menyediakan sumber daya seperti dosen yang berkualitas dan akses ke fasilitas pendukung. Pemberian informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada mahasiswa tentang cara mengikuti program MBKM juga sangat penting. Selain itu, upaya untuk memfasilitasi mentoring dan pembimbingan bagi mahasiswa yang mengikuti program ini dapat meningkatkan keberhasilannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen yang bersedia mendengarkan ide mahasiswa, memberikan panduan yang jelas, dan memberikan umpan balik konstruktif akan membantu mahasiswa meraih sukses 	<p>dengan fokus pada mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi rutin terhadap prosedur layanan prodi, dengan fokus pada mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efisien. • Dilakukan pemantauan dan pemeliharaan yang teratur terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada, serta perencanaan strategis untuk perluasan atau peningkatan fasilitas yang dibutuhkan. • Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti sistem informasi akademik yang terintegrasi, untuk meningkatkan efisiensi proses administratif. Selain itu, perlu adanya upaya untuk terus memantau dan mengevaluasi layanan prodi serta mendengarkan masukan dari mahasiswa untuk perbaikan yang berkelanjutan. 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan sumber daya, terutama personel yang terbatas dan beban kerja yang berat. Ini dapat menghambat kemampuan staf prodi dalam memberikan layanan dengan cepat dan akurat kepada mahasiswa. Selain itu, kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, seperti sistem informasi yang efisien, juga dapat memperlambat proses administratif. • Kekurangan pelatihan staf prodi dalam hal keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan. Staf yang tidak terlatih mungkin kurang mampu berinteraksi dengan mahasiswa dengan ramah dan efektif. Selain itu, beban kerja yang berat atau kurangnya sumber daya manusia dalam staf prodi juga dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan pelayanan yang ramah dan responsif. • Birokrasi yang kompleks dan berbelit, yang dapat membuat mahasiswa dan staf prodi kesulitan dalam menjalankan proses administratif. 	<p>dalam penelitian mereka. Selain itu, fasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, serta menciptakan lingkungan yang mendukung penelitian, seperti seminar atau konferensi ilmiah, juga penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen yang kuat dari pihak program studi dan universitas secara keseluruhan. Dukungan finansial, infrastruktur, dan bimbingan dari dosen pembimbing merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian. • Komitmen dan dukungan kuat dari pimpinan prodi dan universitas secara keseluruhan. Pentingnya memberikan prioritas pada layanan yang efisien dan responsif kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat program pelatihan yang berkelanjutan untuk staf prodi, evaluasi rutin terhadap layanan yang diberikan, dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan masukan dari mahasiswa. Penting juga untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan dalam menangani pertanyaan atau permintaan mahasiswa agar mereka merasa dihargai dan didengarkan. • Evaluasi rutin terhadap prosedur layanan prodi, dengan fokus pada mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan. Pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi informasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap relevan dan efisien. • Pengembangan rencana strategis yang jelas dan terukur untuk mencapai visi dan misi, serta pemantauan dan evaluasi yang berkala terhadap kemajuan Universitas. • Pemantauan yang berkelanjutan terhadap kemajuan kerja sama, evaluasi terhadap hasil dan dampaknya, serta penyesuaian yang diperlukan jika ada perubahan kebutuhan atau tujuan. • Evaluasi yang berkala 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>Ketidakjelasan dalam prosedur atau peraturan juga bisa menjadi hambatan, karena mahasiswa mungkin bingung tentang langkah-langkah yang harus mereka ikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman atau komitmen dari pihak fakultas, dosen, dan staf program studi terhadap visi dan misi organisasi. • Perbedaan antara harapan atau tujuan dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja sama. • Kurangnya pemahaman atau kesadaran mengenai manfaat yang dapat diperoleh melalui kerja sama • Kurangnya perencanaan yang matang dan fokus yang jelas dalam pelaksanaan kerja sama. • Komitmen jangka panjang dari semua pihak yang terlibat • Kurangnya pengakuan dan pemahaman dari pihak universitas terhadap nilai dan manfaat dari kerja sama tersebut 	<p>mahasiswa tidak boleh diabaikan. Dukungan dan pelatihan yang memadai bagi staf prodi juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan layanan yang berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan program studi dan universitas untuk menciptakan budaya keramahan. Ini mencakup memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf prodi dalam hal keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pentingnya memprioritaskan kepuasan mahasiswa dan mendengarkan umpan balik mereka tidak boleh diabaikan. • Komitmen dari pimpinan program studi dan universitas untuk menyederhanaka 	<p>terhadap manfaat yang diperoleh dari kerja sama, serta peningkatan berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan umpan balik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan termasuk evaluasi yang berkelanjutan terhadap pencapaian tujuan dan hasil kerja sama. Program studi harus bersedia melakukan perubahan dan penyesuaian jika ditemukan hambatan atau tantangan dalam proses kerja sama. • Memantau secara terus-menerus perkembangan kerja sama, mengidentifikasi perubahan dalam kebutuhan atau prioritas, dan mengadaptasi rencana kerja sama sesuai keadaan • Pembuatan rencana bisnis atau rencana strategis yang jelas untuk menggambarkan dampak kerja sama terhadap program studi dan universitas secara keseluruhan. 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>n prosedur dan membuatnya lebih transparan. Hal ini mencakup pemetaan dan perbaikan proses-proses yang rumit, serta penyediaan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang langkah-langkah yang harus diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan program studi dan universitas untuk menyederhanakan prosedur dan membuatnya lebih transparan. Hal ini mencakup pemetaan dan perbaikan proses-proses yang rumit, serta penyediaan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang langkah-langkah yang harus diikuti. • Komitmen dari pihak pimpinan program studi dan universitas untuk mengalokasikan sumber daya yang memadai. Investasi dalam fasilitas fisik, 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>peralatan, dan teknologi pendidikan yang mutakhir adalah kunci untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu, rencana pengembangan jangka panjang yang berfokus pada perbaikan infrastruktur pendidikan juga penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan dukungan kuat dari pimpinan prodi dan universitas secara keseluruhan. Pentingnya memberikan prioritas pada layanan yang efisien dan responsif kepada mahasiswa tidak boleh diabaikan. Dukungan dan pelatihan yang memadai bagi staf prodi juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan layanan yang berkualitas. • Komitmen dari pimpinan program studi 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>dan universitas untuk menciptakan budaya keramahan. Ini mencakup memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf prodi dalam hal keterampilan interpersonal dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pentingnya memprioritaskan kepuasan mahasiswa dan mendengarkan umpan balik mereka tidak boleh diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan program studi dan universitas untuk menyederhanakan prosedur dan membuatnya lebih transparan. Hal ini mencakup pemetaan dan perbaikan proses-proses yang rumit, serta penyediaan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang langkah-langkah yang harus diikuti • Perlu melibatkan 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>seluruh komunitas akademik, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program yang mendukung visi dan misi adalah penting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan aktif dari semua pihak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama adalah kunci untuk mencapai relevansi yang diinginkan. • Dosen dan mahasiswa perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan kerja sama, dan program studi harus memastikan bahwa sumber daya dan dukungan yang diperlukan tersedia. <p>Komunikasi yang terbuka dan efektif dengan mitra kerja sama juga penting, agar semua pihak memahami peran dan</p>		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>tanggung jawab mereka dalam kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang terbuka dan efektif antara semua pihak yang terlibat. Pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam kerja sama juga sangat penting. Selain itu, komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama dan kesediaan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam perjalanan kerja sama akan membantu meningkatkan produktivitas. • Pengembangan rencana strategis yang mencakup tujuan jangka panjang dan perencanaan tindak lanjut. Komunikasi yang terus-menerus dan evaluasi berkala terhadap pencapaian tujuan adalah penting untuk memastikan bahwa kerja 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>sama tetap relevan dan bermanfaat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang efektif dan transparan tentang pencapaian dan manfaat dari kerja sama tersebut. Program studi perlu aktif berkomunikasi dengan pimpinan universitas, mengedukasi mereka tentang hasil positif yang telah dicapai, dan menjelaskan bagaimana kerja sama tersebut mendukung tujuan strategis universitas 		
11	Program Studi Ilmu Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program MBKM • Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran • Dosen belum dapat memberikan penilaian yang fair terhadap hasil kerja mahasiswa. • Tenaga kependidikan atau staf belum memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa. • Interaksi antara teman di luar angkatan belum berlangsung dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas kurikulum Prodi • Menjaga suasana proses akademik • Menjaga proses monitoring dan evaluasi pembelajaran • Kemudahan dalam pelaksanaan program MBKM • Meningkatkan pelaksanaan penelitian bersama mahasiswa • Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini sudah cukup, dapat dipertahankan atau semakin ditingkatkan • Dipertahan dan meningkatkan kualitas dalam merespon Tugas Akhir Mahasiswa 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>pelaksanaan pengabdian bersama mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kecepatan dan ketepatan layanan Prodi • Menjaga keramahan layanan Prodi • Meningkatkan kemudahan prosedur layanan Prodi • Menjaga suasana proses akademik • Menambahkan sarana dan prasarana pembelajaran • Menjaga kecepatan dan ketepatan layanan Prodi • Menjaga keramahan layanan Prodi • Meningkatkan kemudahan prosedur layanan Prodi • Dosen aktif berinteraksi dengan mahasiswa dalam proses belajar. • Dosen banyak memberikan contoh tentang isu-isu mutakhir dalam bidang komunikasi. 		

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan dosen secara umum berlangsung dengan baik. • Fasilitas di studio TV dapat menunjang keterampilan dalam memproduksi konten TV. • Fasilitas di studio Multimedia menunjang keterampilan dalam memproduksi konten multimedia. • Fasilitas di studio Radio menunjang keterampilan dalam memproduksi konten radio. • Interaksi dengan mahasiswa dari Prodi lain berlangsung dengan baik. 		
12	Program Studi Ilmu Politik	-	-	<p>1. Dari sudut pandang mitra kerja sama, ada kebutuhan untuk Prodi S1 Ilmu Politik agar meningkatkan cakupan, kualitas, dan kuantitas kerjasama. Terkait usulan ini, rencana ke depan adalah meningkatkan cakupan kerjasama yang lebih luas dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat bersama institusi eksternal. Selain itu, prodi juga akan</p>	<p>Masukan dan saran dari Mitra Kerjasama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara keseluruhan sudah baik, program pemagangan perlu d perbanyak lg utk mahasiswanya, ini penting utk masuk pd level implementasi dr pengetahuan yg sudh d dptkn d kampus • Adakan MoU Internship

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
				<p>melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap calon mitra potensial.</p> <p>2. Dari sudut pandang dosen, ada kebutuhan untuk Prodi S1 Ilmu Politik agar melakukan pemutakhiran kurikulum, peluasan kerja sama, dan gathering sivitas akademika IIPol. Terkait hal ini, Prodi akan melaksanakan review kurikulum agar mengikuti perkembangan keilmuan dan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti. Selain itu, Prodi juga akan mengagendakan gathering informal antar sivitas akademika di akhir tahun 2023.</p> <p>3. Dari sudut pandang tendik, ada kebutuhan untuk Prodi S1 Ilmu Politik agar memperluas jejaring kerjasama. Seiring dengan langkah pada poin kesatu di atas, akan dilakukan identifikasi dan pemetaan calon mitra potensial.</p>	<p>dengan KPU RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terus peningkatan mutu, untuk generasi bangsa • Untuk melanjutkan kualitas kerjasama yang sudah baik saat ini <p>Masukan dan saran dari Dosen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memutakhirkan kurikulum dan layanan prodi • Perbanyak kerjasama • Buat gathering informal di luar kampus antar sivitas akademik <p>Masukan dan saran dari TenDik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • semoga unggul terus • Prodi IIPol harus membuka & membina hubungan yang lebih luas dgn pihak External Kampus
13	Program Studi Teknik Informatika				
14	Program Studi Sistem Informasi				
15	Program Studi Teknik Industri				
16	Program Studi Teknik Sipil				

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
17	Program Studi Teknik Lingkungan				
18	Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan				
19	Program Kelas Karyawan				<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan prodi lebih ditingkatkan.. • Ada kelas offline nya juga • sebetulnya masih perlu ada panduan agar kelas online berjalan dengan efektif, tetapi sejauh ini mahasiswa kelas karyawan sudah cukup baik dalam menerima proses pembelajaran. terimakasih. • Ditingkatkan lagi capaian yang sudah diraih • Satu atau dua sesi dilaksanakan secara offline • meskipun online tetap harus ada offline nya • Koordinasi dosen-tendik dlm menangani permasalahan mahasiswa • Tingkatkan kecepatan respons apabila dihubungi. • Tetap ada opsi kelas offline untuk MK tertentu • Ada pembicaraan di awal bahwa ada MK yang berpraktikum dan wajib hadir • Awal program diundang

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
					<p>untuk visit kampus agar memahami fasilitas dan keluarga civitas akademika lainnya dan mjd satu kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • kinerja yang sudah baik dipertahankan dan terus ditingkatkan • kerja sama dan koordinasi sudah terjalin baik saat ini, perlu ditingkatkan dalam ketepatan konversi nilai kepada calon mahasiswa baru dapat dilakukan sebelum mahasiswa mendaftar sehingga mahasiswa sudah memiliki daftar mata kuliah yang telah dikonversi dan yang harus diambil di UBAKRIE. • Lebih ditingkatkan lagi pelayanan informasi kepada mahasiswa • secara proses kelas karyawan langsung ke Prodi setelah perkuliahan berjalan, kadang kesulitan dalam proses konversi mhswa baru karena bukti kurang lengkap dan tidak terkumpul rapi dalam satu folder yang berbagi masih melalui WA atau email • Memikirkan strategi meningkatkan jumlah mahasiswa KK D3, tidak hanya menunggu bola. Tp action datang ketuk pintu HRD perusahaan diajak

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
					<p>kerjasama, dan pikirkan kerja sama yg menarik. Misal HRD yang memasukkan karyawannya sebanyak 10 akan memperoleh emas batagan/Hp/dll. Bikin event webinar mengundang artis, talent, atau tokoh untuk meningkatkan intake KK D3. Jangan hanya memikirkan jumlah intakenya sudah berapa. Tp pikirkan strateginya bagaimana dan apa yang harus dilakukan. Acction jangan hanya administrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semoga mengecek transkrip terlebih dahulu sebelum diberikan ke prodi • Perbanyak Promosi terutama pada kantor-kantor disekitar kampus Univ.Bakrie agar intake dapat meningkat • Kelas KK (khususnya SMA) mohon dibuka 1 tahun sekali dikarenakan keterbatasan jumlah dosen untuk mengajar dan untuk mempermudah berjalannya kurikulum operasional
20	Biro Administrasi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya informasi yang disampaikan membuat informasi yang ada tertumpuk sehingga tidak terbaca jika ingin mencari informasi yang telah lalu 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang ada sudah terintegrasi dengan sistem BIG • PIC yang kompeten dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang ada pada sistem BIG dapat diakses terus dan bisa difilter sesuai dengan tahun jika dibutuhkan • Menyusun skala prioritas layanan, dan membuat 	<p>Berdasarkan data responden yang mengisi Survei Layanan BAA dapat ditemukan informasi bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari 192 responden yang mengisi survei pada

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Overload pekerjaan pada masing-masing PIC • Tidak semua stakeholder paham sistem layanan BAA • Keterbatasan PIC BAA dalam memecahkan masalah yang ada • Pekerjaan yang overload dan diluar jam kerja • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Stakeholder layanan belum tersosialisasi dengan baik • Perbedaan prosedur dalam setiap unit menimbulkan persepsi yang berbeda • Perbedaan prosedur antar unit yang membuat tidak berjalannya suatu prosedur • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Stakeholder yang tidak sesuai aturan membuat proses belajar mengajar tidak sesuai • Pekerjaan yang overload dan diluar jam kerja • Karakteristik cara berkomunikasi yang berbeda dapat menimbulkan persepsi negatif • Stakeholder layanan belum tersosialisasi 	<p>paham akan prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain. • Antar staff BAA saling membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain dan stakeholder • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain dan stakeholder • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain dan stakeholder • Komunikasi yang baik antar unit kerja • Komunikasi yang intensif antar unit kerja • Komunikasi yang intensif antar unit kerja • PIC BAA memonitoring proses belajar mengajar • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain dan stakeholder • Komunikasi yang baik dengan unit kerja lain dan stakeholder • Komunikasi yang 	<p>urutan layanan yang terbuka kepada setiap stakeholder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan layanan online BIG. • Koordinasi antar staff BAA dan menyamaratakan prosedur layanan yang ada • Meningkatkan kecepatan dan informasi pada setiap layanan • Meningkatkan keramahan, kedisiplinan dan integritas layanan pada setiap staff BAA. • Sosialisasi dan membuat modul-modul terkait informasi dan tahapan layanan yang ada • Prosedur yang ada dibuat baku • Menyamakan prosedur antar unit • Adanya rapat koordinasi antar unit • Memonitoring proses belajar mengajar • Meningkatkan kecepatan dan informasi pada setiap layanan • Meningkatkan keramahan, kedisiplinan dan integritas layanan pada setiap staff BAA. • Sosialisasi dan membuat modul- modul terkait informasi dan tahapan layanan yang ada 	<p>bagian masukan dan saran, kategori Apresiasi menempati posisi paling atas, dengan 83 responden.</p> <p>2. Sedangkan untuk saran/kritikan yang dinilai masih banyak memerlukan perbaikan diantaranya dari sisi Layanan Staff BAA (35 responden), system BIG (7 responden), penyebaran informasi (6 responden), proses perkuliahan dan prosedur masing-masig 5 responden, dan Tugas Akhir (4 responden).</p> <p>Hasil survei yang telah dilakukan akan menjadi dasar bagi BAA untuk terus meningkatkan pelayanan, terutama dalam hal menanggapi keluhan mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan.</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		dengan baik	baik dengan unit kerja lain dan stakeholder		
21	Biro Administrasi Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang meratanya informasi lowongan magang untuk semua alumni Prodi • Bima kesulitan mencari informasi lowongan magang atau pekerjaan • Kesiapan waktu dari peserta pembekalan dalam hal ini mahasiswa atau alumni • Kurang cepat dalam memberikan informasi pelatihan atau pembekalan karir • Kurang sosialisasi terhadap keberadaan IKA • Alumni merasa website sering down • Alumni membutuhkan sosialisasi tentang sosial media BIMA • Alumni merasa pelayanan BIMA kurang ramah • Alumni merasa membutuhkan informasi seputar kampus terutama pada lulusan baru terkait mekanisme pengambilan ijazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan Informasi yang bersifat sederhana dan Interaksi langsung dengan penerima manfaat atau ahliwaris • Berkas klaim yang disampaikan ahli waris sudah sesuai dengan ketentuan dari Prudential • Orangtua atau ahli waris menginformasikan ke Biro Kemahasiswaan apabila terjadinya kecelakaan • Mahasiswa, orangtua dan ahli waris aware terhadap asuransi yang ada di Universitas Bakrie • Ahli waris menyampaikan berkas sesuai syarat • Kelengkapan berkas sesuai syarat dilakukan oleh ahli waris • Apabila berkas sudah lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan platform penyedia lowongan magang/pekerjaan • Melakukan pelatihan secara online • Melakukan sosialisasi/pemberian informasi di media sosial dan website serta mading kampus • Memberikan sosialisasi secara lebih masif kepada alumni dan mahasiswa tentang keberadaan IKA • Memperbaiki akses website • Mensosialisasikan secara masif terkait media sosial BIMA melalui blasting email dan Whatsapp grup • Memperbaiki pelayanan BIMA kepada alumni • Memberikan informasi umum seputar kampus di media sosial 	<p>Beberapa kesimpulan utama dari laporan survei :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait manfaat layanan asuransi yang diterima oleh orangtua atau ahli waris menyatakan bahwa layanan asuransi BIMA sudah baik, sehingga tidak diperlukan upaya tindak lanjut. 2. Secara umum, penilaian layanan yang terkait dengan alumni sudah baik, tetapi ada dua layanan yang perlu dilakukan tindak lanjut yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan alumni yang terkait dengan pelatihan dan pembekalan alumni perlu dilakukan perbaikan terkait kesesuaian waktu antara alumni dengan kegiatan pelatihan dan pembekalan. b. Terkait ikatan alumni perlu ada sosialisasi mengenai keberadaan IKA kepada calon lulusan dan para alumni melalui media sosial. <p>Berdasarkan survey layanan yang sudah dilakukan dapat kami ambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan layanan Biro</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>seharusnya proses klaim dalam berjalan lebih cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pihak Prudential memberikan update secara berkala terkait proses pemeriksaan berkas • Memberikan pelayanan keramahan dengan baik • Memberikan pelayanan dengan baik sehingga ahli waris merasa nyaman • Infomasi lowongan pekerjaan/magang bisa diterima alumni secara merata • Semakin banyak informasi lowongan magang/pekerjaan yang di respon mahasiswa • Terdapat kesesuaian waktu antara peserta dengan jadwal yang disiapkan oleh BIMA • Sosialisasi dilakukan lebih awal • Pengurus IKA 		<p>Kemahasiswaan (BIMA) sudah baik. Kami berhadap pelayanan yang sudah kami lakukan dapat dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>mensosialisasikan keberadaan IKA kepada calon lulusan dan alumni di media sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Website dapat diakses dengan stabil • Alumni mengetahui sosial media yang digunakan BIMA • Tidak ada keluhan pelayanan dari alumni • Informasi yang dipublikasikan sesuai dengan kebutuhan lulusan baru 		
22	Biro Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Masih belum tingginya kesadaran dosen untuk mengisi data- data yang wajib dari DIKTI • Banyaknya aplikasi yang dikeluarkan oleh DIKTI yang harus langsung digunakan tanpa ada masa tenggang • Kelengkapan dokumen dari dosen ybs membutuhkan waktu • Rumitnya persyaratan dari DIKTI yang menyebabkan dosen membutuhkan waktu lebih dalam memenuhi syarat yang diminta • Pemenuhan persyaratan dokumen yang membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang intense melalui WA dan grup WA • Kesadaran dosen untuk senantiasa update dan konsisten mengisi data DIKTI & adanya sistem pengelolaan data yang bisa terintegrasi • Pemantauan secara intense tentang adanya informasi terbaru dari LLDIKTI 3/DIKTI • Koordinasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga komunikasi baik formal maupun informal • Melakukan sosialisasi secara berkala kepada dosen dan tendik mengenai pentingnya mengupdate data diri melalui system yang ada • Tetap dipertahankan kinerja yang sudah baik • Menjaga komunikasi dan koordinasi yang baik dengan semua pihak • Memberikan sosialisasi kepada setiap dosen baru tentang kewajiban untuk memperoleh NIDN • Memberikan sosialisasi kepada setiap dosen yang sudah termasuk dalam list eligible agar mempersiapkan semua 	<p>Masukan dan saran Stakeholder LLDIKTI 3 dan DIKTI untuk peningkatan mutu layanan Biro SDM UBakrie :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sudah cukup baik. Sudah baik untuk pelayanan biro SDM, koordinasi dengan LLDIKTI cukup baik Sudah bagus, lebih giat dan ditingkatkan lagi kinerjanya Pertahankan layanan yg sudah sangat baik <p>Masukan dan saran Dosen untuk peningkatan mutu</p>

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>waktu, dinamisnya peraturan dari DIKTI yang membutuhkan penyesuaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya aturan baru dari DIKTI terkait konsep penilaian prestasi kerja yang membutuhkan waktu lebih untuk penyesuaian • Masih banyak dosen yang mengerjakan polaporan BKD mendekati batas waktu yang ditentukan • Padatnya agenda dari Dosen dan Tendik sehingga penyelenggaraan pelatihan internal agak sulit dijadwalkan • Terbatasnya SDM DIKTI dan LLDIKTI dalam memberikan pelayanan • Adanya competency gap pada saat langsung terjun ke bidang tsb. Proses adaptasi terhadap pekerjaan yang dihadapi (khususnya untuk mutasi/ promosi) • Adanya karyawan yang karena tuntutan pekerjaan tidak dimungkinkan untuk mengikuti pelatihan • Atasan hanya memberikan keluhan jika karyawan di unit kerjanya bermasalah. • Atasan membiarkan stafnya berbuat kesalahan lalu 	<p>dengan sesama operator Kedosenan di kampus lain dan juga dengan pihak LLDIKTI 3 dan DIKTI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dokumen menentukan kecepatan dalam melakukan pendaftaran NIDN • Ketepatan waktu dalam pemenuhan syarat dan originalitas dalam pendeskripsian diri dosen • Ketepatan data yang diupload, kualitas Karil yang baik, kelengkapan dokumen yang dapat terpenuhi dengan baik, kooperatifnya dosen dalam proses pengajuan JJA • kelengkapan dokumen yang dapat terpenuhi dengan baik, kooperatifnya dosen dalam proses pengajuan Inpassingnya • Koordinasi yang antara dosen, 	<p>dokumen yang dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Klinik JJA guna membantu dosen mengetahui kebutuhan dalam pengajuan JJA nya • Melakukan Klinik Inpassing guna membantu dosen mengetahui kebutuhan dalam pengajuan Inpassing nya • Mengadakan klinik BKD secara Rutin per semester, terus mengingatkan dosen untuk mengupdate data diri pada laman SISTER • Menginformasikan peluang dari DIKTI mengenai ada nya pelatihan sertifikasi kompetensi nbaik dosen maupun tendik • Memperbanyak kunjungan ke DIKTI dan LLDIKTI guna mencairkan komunikasi sehingga dapat berimbas positif pada pelayanan yang didapatkan • Pemberian pelatihan kepada karyawan. Arahan secara jelas tentang target pekerjaan dari atasan langsung • Pengaturan jadwal pelatihan agar bisa diikuti oleh sebagian besar karyawan. • Pemberian tambahan tunjangan bagi karyawan yang lulus studi lanjut" • "Pembuatan survei kepuasan tahunan. • Adanya revisi deskripsi kerja yang dibuat oleh Kepala Unit Kerja" 	<p>layanan Biro SDM UBakrie :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu untuk meningkatkan layanan b. Sering adakan kegiatan yg dpt memperat tiap dosen dan prodi c. Oke terima kasih d. Staff Biro SDM perlu yang komunikatif dan memiliki kapabilitas super (dgn terbatasnya staff yg ada). e. Menjalin hubungan yang lebih erat dengan LLDIK 3 dan DIKTI agar pengurusan JJA dosen lebih cepat f. Maju terus g. Pertahankan prestasi pelayanan h. Tidak ada i. Mohon bantuannya untuk diingatkan waktu kenaikan golongan. Terima kasih. <p>Masukan Dan Saran TenDik untuk peningkatan Layanan Biro SDM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan untuk SDM lebih ditingkatkan. 2. Semakin ditingkatkan 3. SDM harus dapat menampung aspirasi seluruh karyawan dengan baik 4. Kinerja lebih baik dr

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>mengeluar ke Biro SDM; minta penggantian"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Atasan kurang peduli pada hasil pengembangan ketrampilan dan kurang berperan aktif dalam pengembangan kompetensi karyawan • Keterbatasan dana untuk bisa melakukan penyesuaian gaji tiap tahun • Keterbatasan dana untuk kepanitiaan Ad-Hoc khususnya acara-acara yang tidak menghasilkan profit namun harus ada seperti wisuda dan UB's Week • Kegiatan koperasi karyawan yang sebagian besar Simpan Pinjam kurang memberikan imbal hasil yang signifikan bagi anggotanya • Masih kurang disiplinnya para-Dosen dan Tendik dalam mematuhi Peraturan Universitas terkait kehadiran • Partisipasi karyawan terutama dosen tetap dalam cara2 seperti ini masih kurang; karena mereka kadangkala mengajar • Masih belum jelasnya kriteria untuk apresiasi dan sanksi kepada karyawan • Banyaknya urusan 	<p>asesor dan biro SDM, kelengkapan dokumen syang dipersyaratkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan dari beberapa Dosen yang dapat memberikan sharing knowledge • Kedekatan secara personal dengan personil dari DIKTI dan LLDIKTI • Adanya internal recruitment berupa promosi atau mutasi Adanya proses rekrutmen yang tidak hanya melibatkan User dan Biro SDM tetapi juga unit kerja terkait lainnya yang memiliki kompetensi terkait bidang tsb. • Adanya keinginan karyawan untuk meningkatkan kualitas diri melalui studi lanjut, pelatihan, dll. • Adanya fasilitas beasiswa pendidikan 50% untuk karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian formulir feedback kepada kepala unit kerja sekitar sebulan sesudah pelatihan dilakukan untuk memperoleh masukan • Ketersediaan Dana • Ketersediaan dana terutama acara-acara yang menggunakan sponsor • Peningkatan kegiatan koperasi sehingga tidak sebagian besar di Simpan Pinjam • Telah dibuat Surat Edaran Wakil Rektor I nomor: 022/UB/R-SE/VII.2023 tentang Kewajiban Presensi dan Pemenuhan Jam Kerja • Menjadikan partisipasi di acara2 kegiatan kampus sebagai salah satu elemen KPI (terutama Tendik) • Menunggu pengesahan draft Peraturan Kepegawaian (di dalamnya ada tentang reward and punishment) • Kemampuan komunikasi harus ditingkatkan antar unit kerja serta menentukan prioritas pekerjaan • "Kemampuan komunikasi harus ditingkatkan antar unit kerja serta menentukan prioritas pekerjaan. • Melakukan pelatihan Service Excellence secara berkala buat unit kerja • Sedang dalam proses pembuatan HRIS untuk meningkatkan kualitas 	<p>sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Adanya penyesuaian remunerasi untuk yang sudah upgrade strata pendidid kan dari D3 ke S1 atau S1 ke S2 6. Terus tingkatkan kualitas pelayanan terhadap karyawan~ 7. Berharap lebih adil lagi dan dapat melihat sesuatu lebih objektif lagi 8. Pengembangan kompetensi 9. Semoga Biro SDM bisa lebih baik lagi kedepannya"

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>kepegawaian dan kedosenan yang harus ditangani dengan jumlah staf SDM yang terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara berkomunikasi dan pemilihan diksi yang terkadang belum sesuai di situasi tertentu • Adanya regulasi tertentu terutama untuk dosen yang membuat pelayanan menjadi terhambat karena menunggu hasil dari LLDIKTI 3/DIKTI 	<ul style="list-style-type: none"> • Atasan yang mampu memberikan arahan dan masukan bahkan melakukan coaching bagi staf unit kerja masing-masing • Adanya feedback dari atasan terhadap pengembangan ketrampilan dan kompetensi karyawan • Adanya dana yang cukup untuk melakukan penyesuaian gaji dan tunjangan • Adanya SK no. 140/SK/UB/R/X II.2022 tentang Pedoman Honor Kepanitiaan di Lingkungan UBakrie • Solusi untuk meminjam uang dengan aman dan cepat • Dibuat peraturan yang cukup jelas dan tegas tentang kehadiran yang bisa berdampak pada KPI karyawan yang bersangkutan • Menjadikan partisipasi karyawan 	<p>pelayanan</p>	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			<p>terutama dosen; sebagai kegiatan wajib kecuali mereka memang mengajar (bukan kelas make-up)</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Memilik dana yang cukup sehingga pemberian reward dapat terlaksana. • Membuat ketentuan yang jelas tentang reward dan punishment" • Pengaturan beban kerja terutama di bagian kedosenan • Menggunakan gaya komunikasi dan pemilihan diksi yang tepat ketika melakukan pelayanan • Melakukan pengaturan layanan berdasarkan urgensi masalah 		
23	Biro Administrasi Keuangan	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur keuangan supaya lebih efisien 2. Memberikan pelayanan & informasi lebih jelas terhadap karyawan 3. Memberitahu/sosialisasi aturan terbaru tentang keuangan, perpajakan, & benefit. 4. Mengikuti program 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran gaji, honor bimbingan, menguji, koreksi dsb belum bisa diakses sistem • Bisa diberikan keterangan atau info detail terkait dana yg masuk ke rekening • Pencairan honor lembur/honor beban

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
				pelatihan terkait Biro Keuangan	<p>lebih tepat waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> ● pengajuan lembur jangan di satuin sama gaji ● Sosialisasi terkait kompensasi dan benefit, pajak, dll sebaiknya diadakan lagi secara berkala ● Semoga biro keuangan bekerja sama dengan biro SDM untuk mengadakan pelatihan literasi keuangan ● Lebih flexible untuk peminjaman ● Tingkatkan ketepatan dalam hal penggajian karyawan ● Perlu diinformasikan besaran gaji yg diterima setiap bulan kepada karyawan ● Biro Keuangan selalu terbaik dan fast response jika ada pertanyaan terkait pengajuan ataupun pembayaran keuangan ● Untuk kemudahan koordinasi dapat lebih ditingkatkan ● Peningkatan efesiensi ● Detail laporan pembayaran (mis. berapa kali mengajar, dll)
24	Biro Promosi dan Admisi	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda kompetisi Siswa SMA/SMK di UBakrie ditingkatkan • Lebih proaktif dan kreatif lagi • Lebih banyak mengundang camaba datang ke kampus (campus tour) • Perlu lebih terprogram dalam hal updating product knowledge 			

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menginisiasi penyelenggaraan event promosi prodi • Tingkatkan kolaborasi dengan masing-masing Prodi • Untuk kegiatan promosi tahun ajaran baru ada baiknya jika lebih awal, seperti bulan juli. mengingat kampus-kampus besar seperti binus, sampoerna, UPJ, melakukan kegiatan promosi tanpa jeda. Terima kasih. • Maksimalkan staf marketing utk mengurangi tenaga EC yg OverLoad. • Maksimalkan Fasilitas Studio marketing memproduksi Product Digt/Konten Marketing utk meniadakan Vendor/konsultan Marketing • bikin konten tiktok sesuai trend supaya fyp dan makin banyak dilirik camaba • Pelayanan dan koordinasi sudah berjalan baik, perlu adanya koordinasi secara sistem agar data pendaftaran bisa match/terintegrasi dengan data B 			
25	Biro Teknologi Informasi	<p>Saran terkait layanan BTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet agar lebih stabil • memperbanyak personil • lebih responsif • Tingkatkan lagi untuk menjadi lebih baik, ketika dosen bertanya bersedia memberikan penjelasan yang bisa dipahami. • Fasilitas wifi yang lebih cepat dan area2 tertentu ditambah.. • lebih ramah • Internet untuk kelas online di kampus kadang-kadang bermasalah • Zoom kelas tidak bisa remove student • Response dan service hrs ditingkatkan • respon komplain lebih cepat lagi • terus adanya pemutahiran teknologi informasi (software maupun hardware) • Lebih cepat tanggap Dan bisa memberikan solusi secara cepat • mohon meningkatkan layanan dan FIFO (yang panggil duluan yang di layani lebih dulu) <p>Saran terkait layanan BIG 2.0 dan BIG Mobile :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat fitur lebih friendly • Saran saya untuk BIG Mobile semoga lebih diperbaiki kedepannya, saya lebih mudah melihat tampilan BIG 2.0 • kapasitas upload file 5 MB perlu ditingkatkan • Fitur remember device (atau lainnya) sehingga tidak terlalu sering ter-logout saat mengakses BIG • Sebaiknya uji turnitin tugas mahasiswa terintegrasi dengan BIG. 			

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Saran untuk lebih diperhatikan lagi untuk informasi jadwal-jadwal penting • Untuk BIG mobile harap ditingkatkan kembali, karena terkadang masih suka error jika dibuka • Saya harap BIG MOBILE bisa dilengkapi sistem nya seperti pengumuman yang bisa diunduh dan juga memperbaiki status akses yang terkadang bermasalah (tidak dapat melihat nilai) • Saya sempat mengalami beberapa kendala karena sy tidak bisa log in ke dalam aplikasi. Sehingga saya harap hal tersebut bisa diperbaiki. • saran saya untuk big mobile saja lebih di tingkatkan lagi karena ketika saya ingin masuk selalu tidak bisa • Supaya layanan ini bisa diakses di jam kapanpun dan tidak erorr • BIG MOBILE TIDAK BISA DI AKSES SEJAK LAMA HINGGA SAAT INI • kurang baik, karena sering terjadi kesalahan pada saat login • Perlu peningkatan penggunaan BIG 2.0 • Bisa ditambahkan dengan membuka sesi konsul secara online dengan mahasiswanya • Mungkin bisa ditambahkan lagi informasinya • Maksimum ukuran file yg bisa diupload perlu lebih besar. • ada pelatihan penggunaan feature2 • Sepertinya belum ada sosialisasi BIG Mobile untuk dosen • Melihat kinerja dosen prodi yang upload materi di e-learning <p>Saran terkait perkuliahan online atau hybrid menggunakan Zoom :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu diberikan sosialiasasi penggunaan perkuliahan hybrid • Kalau hari libur nasional sebaiknya zoom tetap ada yg bertugas • Sudah baik, tapi terkadang masih suka gabisa makuk ke break out zoom dan beberapa dosen juga terlihat kesulitan. • Zoom lebih diperhatikan lagi agar tidak eror saat memulai kelas • Saran saya agar pihak admin keseluruhan via zoom lebih cepat tanggap • memperbaiki kualitas audio • Lebih ditingkatkan lagi dan dapat diakses secara cepat • Koneksi internetnya kalau memungkinkan untuk distabilkan • Bandwith di kampus ditingkatkan <p>Saran terkait sarana dan prasarana BTI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ok kecuali internet, kadang tidak bisa diandalkan saat meeting online 			

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Bandwidth internet ditingkatkan • Mungkin saya hanya ada kendala dalam penggunaan aplikasi BIG untuk saat ini, namun secara keseluruhan semua sudah baik. • Perangkat PC di meja dosen sdh obsolete perlu diperbarui • upgrade dan peningkatan kapasitas • Komputer dosen perlu di upgrade supaya tidak lemot • diremajakan desktop lama mengikuti perkembangan yg ada • Peningkatan PC dan Bandwith • Internet hrs upgrade, pc2 hrs diganti, os dan apps ditingkatkan • harus di update lagi perangkat IT di kampus • Sarana & prasarana updated • HRIS dong, kapan nih..he he..trus peremajaan PC lama kalau memungkinkan" 			
26	Biro Administrasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi biaya, perlu adanya penambahan pengetahuan dalam hal pengetahuan teknologi sarana & prasarana • Keterbatasan SDM • Kemudahan dalam akses layanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupdate dan meningkatkan sarana & prasarana dengan perkembangan teknologi terbaru • Peningkatan Perawatan & Pemeliharaan • Pengorganisasian kerja agar lebih terorganisir • Peningkatan kualitas kerjasama dengan vendor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah wawasan pengetahuan karyawan biro umum terkait sarana dan prasarana • Peningkatan skill biro umum • Peningkatan keahlian dan kerjasama team, perbanyak konsolidasi tiap bagian di internal biro umum • Koordinasi dengan tim biro umum lainnya, khususnya tim keamanan dan biro keuangan untuk pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditingkatkan • Perangkat sound system n pc di kampus pasfes sdh waktunya di update • Mohon dibuatkan info larangan untuk berwudhu di toilet. Baik toilet dosen maupun mahasiswa. Karena toilet di BT 41 seringkali becek karena ada dosen yg berwudhu di toilet. terimakasih • Ditingkatkan capaian yang sudah diperoleh • Semoga makin terdepan! • Tidak ada • ditingkatkan lagi semangat bekerjanya! • Receptionistnya ramah, good looking dan baik dalam memberi arahan di front office • Ramah dan inisiatif

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
					<p>tinggi. yang paling memuaskan adalah bagian engineering. laci saya rusak padahal saya sudah lupa tapi ketika sudah ada kuncinya langsung diperbaiki. untuk staf kadang ada juteknya sedikit. semoga bisa lebih ramah lagi. sukses terus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semoga Biro Umum bisa lebih baik lagi ke depannya • Tingkatkan lagi menjadi lebih baik • sukses selalu • Tingkatkan ide-ide baru agar universitas bakri makin maju • Cukup • Perlu ditingkatkan lagi dalam maintance/pemeliharaan data sarana & prasarana • Pertahankan service terbaik yg telah ada dan tingkatkan kembali agar menjadi lebih baik lg • Semakin ditingkatkan • Semoga kedepanya lebih sukses • Untuk kedepan nya makin solid dan sukses untuk Biro Umum • Sukses selalu • Tetap semangat • Pertahankan yang sudah baik

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
					<ul style="list-style-type: none"> • Sudah cukup memuaskan, semoga selalu berkembang menjadi yg lebih baik lagi pelayanannya and always happy 😊 • Lebih tambah baik LG ke depan nya • Sukses & kompak selalu Tim GA!!
27	Biro Komunikasi Strategis	Keterbatasan SDM dengan banyaknya kuantitas event	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitaan (prestasi/event) UBakrie dapat tersampaikan secara internal maupun eksternal • Event sukses terselenggara • Meningkatnya insight kanal media UBakrie • Koordinasi yang terorganisir 	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu mengunggah pemberitaan/acara UBakrie sesuai jadwal • Selalu update website UBakrie • Kinerja ditingkatkan • Lebih ditingkatkan networking dengan pihak eksternal dengan tujuan mengenalkan UBakrie ke masyarakat • Memproduksi konten-konten positif untuk meningkatkan reputasi UBakrie • Pelayanan lebih ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja perlu dimaksimalkan • Semoga BKS bisa lebih baik kedepannya • Semakin ditingkatkan • Lebih ditingkatkan networking dengan pihak eksternal dengan tujuan mengenalkan UBakrie ke masyarakat • Tolong website bisa lebih up to date • BKS bisa membantu untuk pembuatan konten informasi yang terkait dengan karyawan
28	UPT Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang peprustakaan terbatas, Kurangnya permintaan usulan buku dari dosen dan mahasiswa, Anggaran pengembangan koleksi terbatas • Akun untuk log in ke beberapa portal informasi digital masih berbeda beda, terbatasnya aktivitas sosialisasi perpustakaan khususnya ke mahasiwa baru • Permintaan layanan yang bersamaan di High season masa yudisium atau pendaftaran sidang • Luas ruang perpustakaan terbatas • Permintaan layanan yang bersamaan di High season masa yudisium atau pendaftaran sidang 		<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan koleksi e-book, buku pengayaan terutama koleksi berbahasa Indonesia dengan tujuan penambahan quantity koleksi • Pendidikan pemakai untuk lebih menjelaskan prosedur akses layanan dan koleksi bahan pustaka • Perbaiki pola kerja dalam menyelesaikan permintaan layanan • Penambahan ruang baca 	-

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan di luar jam kerja, mahasiswa yang kurang sabar dalam mengajukan permintaan layanan • Perubahan alur dan media layanan sehingga harus merubah informasi prosedur • Menyesuaikan bentuk kerja sama yang akan dilakukan • Jenis kerjasama tidak dibutuhkan lagi • Pergantian struktur atau narahubung mitra kerja sama • Informasi atau komunikasi terlambat di respon • Komunikasi yang kurang optimal dengan mitra kerja sama • Komunikasi terkait persetujuan kerjasama 		<p>dan penambahan kecepatan Wi-Fi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melayani permintaan layanan sesegera mungkin setelah diterima atau diajukan oleh pengguna • Memberikan layanan dengan ramah dan menyampaikan informasi dengan jelas • Merancang prosedur dengan lebih praktis sehingga mudah untuk diikuti • Mempertahankan hubungan baik dengan mitra kerjasama dengan memberikan benefit bagi mitra dan Perpustakaan • Mempertahankan hubungan baik dengan mitra kerjasama • Mempertahankan komunikasi dengan mitra kerjasama • Mengoptimalkan kecepatan dan ketepatan respon untuk mita kerja sama • Memberikan layanan dengan ramah dan menyampaikan informasi dengan jelas • Merancang prosedur dengan lebih praktis sehingga mudah untuk diikuti 	
29	UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pertemuan rutin bersama pengampu MK Kewirausahaan ditingkat Universitas • Minimnya minat mahasiswa dalam berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Update kurikulum Kewirausahaan • Meningkatkan kuantitas kegiatan dan sosialisasi • Meningkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi bersama dosen Kewirausahaan terus ditingkatkan bersamaan dengan penyesuaian kurikulum yang ditetapkan Kementerian • Mengadakan berbagai kegiatan serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa diadakan sharing terkait potensi kewirausahaan di bidang teknik sipil, khususnya untuk mahasiswa 2. Perlu peningkatan interaksi dan sosialisasi

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya keterlibatan alumni • Keterbatasan fasilitas • Minimnya startup yang di dampingi • Keterbatasan sarana dan fasilitas • Rendahnya minat membangun bisnis • Rendahnya minat membangun bisnis • Rendahnya pemahaman dan pengetahuan di bidang keuangan • Minimnya keterlibatan alumni • Masalah waktu untuk berkumpul dengan para dosen Kewirausahaan • Minimnya minat mahasiswa yang ingin menjadi bisnis • Keterbatasan fasilitas • Minimnya startup yang didampingi • Keterbatasan sarana dan fasilitas 	<p>kuantitas dan komunikasi dengan para alumni</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kualitas • Jumlah startup binaan • Jumlah startup binaan • Niat dan semangat dalam membangun bisnis • Niat dan semangat dalam membangun bisnis • Memberikan pelatihan terkait bagaimana membuat laporan keuangan • Meningkatkan kualitas komunikasi dengan para alumni • Memberikan stimulus kepada para dosen untuk memotivasi dosen • Sosialisasi dan publikasi ke kelas melalui Dosen Kewirausahaan • Fasilitas kualitas • Jumlah startup binaan • Jumlah startup binaan 	<p>berkolaborasi dengan prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan para alumni untuk menjadi narasumber • Meningkatkan sarana dan fasilitas • Meningkatkan startup binaan • Meningkatkan startup binaan • Memperbanyak sosialisasi dengan menghadirkan pelaku bisnis sukses • Memperbanyak sosialisasi dengan menghadirkan pelaku bisnis sukses • Memperbanyak sosialisasi dengan menghadirkan pelaku bisnis sukses • Mengadakan gathering bagi alumni yang konsern di dunia entrepreneur • Terlaksananya program pendampingan dengan baik • Membuat webinar dengan menghadirkan pelaku bisnis muda • Meningkatkan sarana dan fasilitas • Meningkatkan startup binaan 	<p>dengan prodi agar optimalisasi produk prodi berkembang</p> <p>3. PIIB harus lebih banyak sharing informasi kegiatannya ke Unit Kerja lain</p> <p>4. Kurangnya sosialisasi ke tenaga kependidikan</p> <p>5. PIIB sebaiknya membuat program untuk karyawan misalnya pelatihan untuk karyawan yang akan pensiun untuk menambah wawasan bagi ybs.</p> <p>6. Untuk pendampingan inkubator bisnis bagi tenaga pendidikan yg menjelang masa pensiun perlu diadakan secara khusus... agar uang pesangon yg diperoleh dp dimanfaatkan semaksimal mungkin.</p> <p>7. Tingkatkan konsultasi/pendampingan untuk tenaga kependidikan yang ingin memulai usaha</p>
30	UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman mengenai tujuan dan program MBKM. • Kurangnya komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan/ penyampaian informasi yang cukup untuk dosen dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sosialisasi terkait program MBKM yang dilaksanakan oleh Universitas kepada Mahasiswa, Dosen dan 	-

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>yang efektif antara penyelenggara terkait program-program MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman mengenai program- program yang dilaksanakan/dikelola oleh UPT PPAIP. • Terbatasnya akses mengenai penyebaran informasi kegiatan UPT PPAIP • potensi hasil inovasi pembelajaran sebagai daya tarik UBakrie masih kurang • Ketidak sesuaian program dengan kurikulum Prodi khususnya MBKM • potensi hasil inovasi pembelajaran sebagai daya tarik UBakrie belum dirasakan • Kurang tanggap/Respon yang lambat terhadap informasi yg dibutuhkan • Keterbatasan sumber daya yg mempengaruhi kecepatan dan ketepatan pelayanan • Memberikan bantuan prosedural dalam pelaksanaan MBKM utk seluruh civitas academica dan dari seluruh fakultas • Kurang komunikatif • Respon yg lambat • Kurang inisiatif dalam 	<p>mahasiswa tentang program-program MBKM.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran akan manfaat dan tujuan utama dari Program MBKM • Pemahaman staf terkait program MBKM sehingga dapat menyampaikan informasi yg tepat kepada mahasiswa" • Penyebaran informasi terkait program-program PPAIP secara menyeluruh • Mengikuti pelatihan yg diselenggaraan DIKTI untuk Penambahan wawasan • Melaksanakan inovasi2 Pembelajaran misalnya dengan mengikuti program2 MBKM" • Meningkatkan inovasi dlm sistem pembelajaran di UBakrie. • Responsif terhadap permintaan dan pertanyaan 	<p>Tendik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkordinasi dengan Prodi terkait pelaksanaan program MBKM, contohnya Program Praktisi Mengajar • Melakukan evaluasi tiap program yang sudah berjalan untuk perbaikan di program berikutnya • Pengembangan staf PPAIP diantaranya dengan mengikuti BIMTEK dan pelatihan terkait informasi program2 MBKM • Sharing informasi terkait program yang sedang dijalankan melalui kanal social media resmi UBakrie, bekerjasama dengan staf prodi dalam menyebarkan informasi • Memperbanyak program yang mengatasmakan UPT PPAIP. • Lebih banyak informasi/sosialisasi mengenai program-program PPAI • Meningkatkan inovasi dlm sistem pembelajaran di UBakrie. • Dilakukan evaluasi terhadap program yang ditangani UPT PPAIP • Memastikan program yang dijalani benar-benar berdampak positif terhadap pembelajaran • Meningkatkan fasilitasi dan sharing knowledge • Memastikan inovasi pembelajaran yang ada memberikan impact yang nyata terhadap kemajuan 	

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<p>memberikan pelayanan/Informasi terkait program PPAIP"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada dokumen yg baku terkait prosedur pendaftaran program khususnya mbkm • Belum adanya buku panduan/petunjuk yg lengkap mengenai ketentual laporan akhir msib 	<p>terkait program PPAIP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses Komunikasi yg jelas dan terstruktur" • Komunikatif, ramah dan penyampaian yg jelas. • Cepat tanggap dalam segala hal • Sopan, proaktif • Proses pelayanan yg mudah dipahami • Ketersediaan pedoman lengkap untuk mempermudah penyampaian informasi/prosedur terkait program PPAIP dan Program MBKM 	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan upaya peningkatan knowledge dan skill melalui sumber daya internal • Bekerja sama dengan unit lain untuk menyebarkan infoemasi terkait inovasi pembelajaran agar menjadi daya tarik Universitas • Melakukan evaluasi/penyebaran survey kepuasan yg disebar kepada steakholder untuk mengetahui kualitas pelayanan PPAIP sebagai acuan perbaikan kedepannya • Menargetkan kecepatan dan ketepatan respon pelayanan • Evaluasi berkala • Melakukan penyebaran survey dan evaluasi • Mengikutsertakan dalam berbagai pelatihan • Evaluasi teradap pelayanan dan respon layanan PPAIP • Bekerjasama dengan direktori penjaminan muntu untuk pembuatan dokumen yg dibutuhkan • Melakukan Evaluasi disetiap program kerja yg telah bejalan untuk perbaikan kemudian hari dan mempermudah pelayanan PPAIP 	
31	UPT Bakrie Language Solutions	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program kelas TOEFL/IELTS buat dosen • Tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan bahasa inggris Tendik 			

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi tes TOEFL & IELTS gratis untuk tenaga kependidikan • Kerjasama dgn BTI utk memanfaatkan IpTek dan Promosikan juga karir dari staf BLS • Sosialisasi layanan UPT BLS bagi dosen • Penawaran/Diskon Pelatihan Bahasa Asing lain, seperti Korea & Jepang • Mengaktifkan media sosial selain pengumuman tes toefl dn bikin event untuk mahasiswa • Layanan IELTS untuk dosen • Layanan Proof reading dan Translate journal • Dapat memberikan program-program baru yang dapat bermanfaat untuk marooners • Supaya kedepannya status keaktifan toefl bisa hingga sidang 4 tahun • Frekuensi test toefl ditambah dan dapat dilakukan di weekend bukan hari kerja saja • Lebih intesif sosialisasi • Tambahan staf yang lebih talkative/communicative • Lebih menekankan kepada mahasiswa pentingnya berbahasa inggris di era sekarang ini • Kemudahan bagi mahasiswa untuk toefl • Lebih banyak promosi • Dibuat kamus mengenai kata-kata yang penting sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelajaran language dari BLS • TOEFL Test dilaksanakan secara rutin • Membuat web tersendiri untuk pengambilan sertif toefl, pengajuan toefl dll • Sertifikat TOEFL bisa digunakan untuk kebutuhan eksternal tidak internal saja <p>Layanan yang diharapkan di masa depan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpanjangan masa aktif sertifikat TOEFL • Bahasa asing selain Bahasa Inggris • Mengadakan Language Club • Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen dan Tendik • Layanan Short-Course • Training TOEIC • Writing Bootcamp • Pelatihan TOEFL • Sertifikat TOEFL berstandar International • Kelas Berbahasa Inggris gratis 			

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
32	Universitas Bakrie	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kegiatan penelitian dan PKM untuk mahasiswa • Mekanisme penilaian hasil belajar mahasiswa masih ada yang bersifat subyektif • Sosialisasi KO belum optimal • Pelaksanaan MBKM belum optimal • Layanan kepada mahasiswa kurang optimal karena sebagian masih melibatkan pihak ketiga • Keterbatasan anggaran untuk kegiatan yang tidak terencana • Beberapa ketua prodi sulit dihubungi • Masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa • Standar pembelajaran daring belum dipenuhi • Unit pelayanan karir belum maksimal • Student lounge kurang • Akses internet kurang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan Universitas dengan KUB dan industry lain meningkatkan relevansi pembelajaran • Tata kelola MBKM semakin meningkat maturitasnya • Dosen mengajak mahasiswanya dalam meneliti dan melaksanakan PKM • Universitas menyediakan layanan dan sarpras yang sebanding dengan biaya perkuliahan • Kegiatan kemahasiswaan sudah kembali tumbuh dan difasilitasi penuh • Dosen, tendik mudah dijangkau • Layanan yang diberikan adil dan obyektif • Kompetensi tinggi dari dosen • Sistem pembayaran kuliah jelas dan mudah • dosen berintegritas • Petugas keamanan menjalankan tugasnya dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum harus dilengkapi dengan RPS, RTM dan RPM sesuai standar Universitas serta disosialisasikan dengan baik • Setiap kegiatan penelitian dan PKM wajib melibatkan mahasiswa • Pengalokasian sarpras khusus untuk ruang Kesehatan dan layanan lain • Sosialisasi layanan mahasiswa • Penyederhanaan prosedur layanan • Penyederhanaan kebutuhan administrasi • Optimalisasi unit layanan karir dan kewirausahaan • Optimalisasi BLS untuk peningkatan kemampuan berbahasa inggris • Optimalisasi BIG untuk pembelajaran • Peningkatan kompetensi sesuai fungsi unit kerja • Menambah koleksi Pustaka • Menambah student lounge • Meningkatkan mutu sarpras tridarma 	(Rekap jawaban Pertanyaan Terbuka untuk UBakrie dibuat pada file terpisah setelah tabel ini)

No.	UNIT KERJA	Faktor Penghambat Keberhasilan	Faktor Penentu Keberhasilan	Tindak Lanjut	Masukan / Saran
			baik • Portal BIG berfungsi dengan baik • Ruangan kelas yang nyaman dan sesuai standar		

Saran/Masukan/Komentar dari Responden Mahasiswa pada Survei Kepuasan Layanan Universitas Bakrie 2023 cukup banyak sehingga disajikan pada tabel terpisah berikut ini.

Mengingat hasil analisa Survei ini melibatkan seluruh Unit Kerja, maka Saran/Masukan/Komentar sebaiknya diketahui dan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja terkait :

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I B	P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
1	informasi untuk anak semester akhir tolong dikasih info mengenai pembayaran. karna masih banyak yang belum tahu infonya tentang pembayaran bpp												1									1
2	Pertahankan dan terus tingkatkan terutama dalam hal layanan komunikasi dengan mahasiswa		1	1			1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	Dosen mudah di hubungi						1	1	1													3
4	tingkatkan kecepatan internet														1							1
5	menurut saya lebih di perjelas dan dipertimbangkan kembali mengenai ketentuan dan persyaratan pada kegiatan MSIB di prodi sistem informasi seperti pengerjaan tugas kuliah, uts, uas yg cukup memberatkan mahasiswa.						1															1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	Rektorat	LPP	LPKM	DPM	Dekanat	Prodi S1	Prodi S2	KK	BAA	BIMA	SDM	KEU	Promosi	BTI	Uum	BKS	Perpus	PIB	PIP	BLS	Jumlah Unit Kerja terkait
6	Memberikan informasi terkait beasiswa daerah bagi mahasiswa daerah masing-masing agar tidak kehilangan informasi									1			1									2
7	Beri peluang yang lebih bagus mahasiswa untuk mendapatkan bantuan keringanan biaya kuliah. Dan respon yang baik ketika ada mahasiswa yang memberi keluhan atau meminta pertolongan ke pihak kampus					1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Fasilitas di kelas seperti komputer yang perlu di upgrade agar lebih mudah saat diakses untuk presentasi, lalu juga wifi dengan jaringan yang lebih kuat sebaiknya dilakukan. Informasi peminjaman ruangan sebaiknya jelas dan jika ada perubahan regulasi diinformasikan secara merata.									1					1	1						3
9	Dosen memanfaatkan BIG dengan baik, agar semua materi dan nilai dapat terakses di 1 portal. Link Zoom meeting dari BIG tidak mengakomodir breakout rooms sehingga harus diprovide dari luar BIG. Akses recording zoom dari BIG diberikan ke salah satu mahasiswa untuk mempermudah akses belajar kembali. nilai terlambat diberikan, padahal sudah lama dari selesai UTS.					1	1	1	1					1								5

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i s 1	P r o d i s 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
10	Sarannya terkait pelayanan mahasiswa yang perlu lebih aktif atau sigap tidak perlu harus menunggu informasi sampai harus minta follow up setiap hari, dan informasi yang di berikan tidak berputar putar.. selain itu sudah sangat bagus									1	1											2
11	Pendaftaran anggota perpustakaan UBakrie secara online juga harus tersedia agar mempermudah mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk datang ke kampus.																	1				1
12	Untuk kuliah online dan Grup WA batch kelas untuk Magister S2, sebaiknya ubakrie memberikan rules - rules komunikasi dalam grup wa sehingga informasi yang diberikan atau chat yg di sampaikan anggota grup dapat terfilter dan bukan bahan bercandaan atau informasi yang tidak penting. Ketua kelas harus diberi deskripsi tugas yg jelas yg tidak melewati kapasitasnya membantu urusan administrasi perkuliahan. Bila ada beberapa orang dalam kelas punya grup2 sendiri sebaiknya disarankan membuat grup wa sendiri di luar grup wa utama kelas yg beranggotakan 48 - 50 orang. Terutama utk kelas S2 mengingat banyak para profesional yg mengambil						1			1												2

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
	kuliah sehingga perlu komunikasi efektif, terarah, disiplin dan konstruktif.																					
13	Media sosialisasi program bagi mahasiswa lebih di gencarkan, mungkin ada yang dikirimkan melalui group wa angkatan						1	1	1	1	1			1			1	1	1	1	1	11
14	Admin nya harus lebih Helpful lagi		1	1			1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	semua materi maupun tugas lebih baik di upload di BIG						1	1	1													3
16	lebih student (customer) centric lagi						1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
17	semoga big tidak lemot lagi / susah di akses semenjak ada fitur perpustakaan													1			1					2
18	saran dari saya terkait dengan jam kuliah, apabila ingin mengganti hari kuliah sebaiknya di tetapkan di hari senin sd kamis, atau jumat, karena sabtu mahasiswa masih ada yang kerja ataupun freelance ataupun yang sibuk dengan anak-anaknya di rumah									1												1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
19	saran saya terkait dengan Perpustakaan, saya berharap buku di perpustakaan Universitas Bakrie tersedia lengkap sesuai dengan kebutuhan program pendidikan mahasiswa selain itu di sediakan juga buku yang tulisan bahasa indoensia untuk mempermudah mahasiswa mencari referensi																	1				1
20	Kemudian tingkatkan kembali pelayanan Universitas Bakrie yang sudah baik menjadi baik dari marketing, keuangan, ataupun dari bidang akademik					1	1	1	1				1	1								6
21	Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, seperti contohnya saat pelaksanaan magang akan lebih baik jika informasi, persyaratan dipermudah. Hal ini membuat mahasiswa dapat mempersiapkan diri. Untuk admin juga perlu merespon kendala yang dialami mahasiswa tidak lepas tanggung jawab begitu saja.					1				1												2

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i s 1	P r o d i s 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
22	sebaiknya informasi layanan, program, rules, fasilitas dapat lebih diinformasikan lagi terutama untuk mahasiswa MM yang full online. admin yang ada di group amat sangat tidak responsif dan tidak memahami regulasi kampus dengan baik. jika menawarkan akan membuka SP untuk Matkul pilihan sebaiknya juga diberikan silabus (minimal referensi dr tahun lalu), sehingga mahasiswa paham. baiknya juga diadakan sosialisasi. petugas BAA ada yang kurang baik dalam tutur kata di group. tidak pantas diucapkan, menurut saya. beberapa dosen sangat tidak bertanggungjawab dalam tugas utamanya untuk mengajar. kami mahasiswa ini membayar dan komitmen. sementara dosen dengan mudahnya ngotak ngatik jadwal						1		1													2
23	lebih terbuka dan tidak pilih-pilih mahasiswa untuk dibantu mendapatkan kompetisinya									1												1
24	Tolong adakan kantin di samping vending machine agar tidak jalan jauh ke indomaret														1							1
25	Proses pengurusan ujian susulan yang terkesan berbelit-belit. Semoga kedepan dapat dibuat jadi lebih simpel dan memudahkan mahasiswa.									1												1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	Rektorat	LPP	LPM	DPM	Dekanat	Prodi 1	Prodi 2	KK	BAA	BIMA	SDM	KEU	Promosi	BTI	Umm	BKS	Perpus	PIB	PAIP	BLS	Jumlah Unit Kerja terkait
26	Mahasiswa mengharapkan fasilitas parkir gratis (terutama di kampus plaza) karena sudah membayar biaya gedung dan berhak mendapatkan fasilitas tersebut, terima kasih.										1					1						2
27	Dimohon untuk meningkatkan beberapa kelengkapan fasilitas dan perbaiki beberapa fasilitas yang rusak															1						1
28	Dihilangkan untuk melihat krs harus bayaran terlebih dahulu									1			1									2
29	untuk pembimbing semoga mengarahkan dan mengajarkan mahasiswanya jangan di suruh mengerjakan sendiri dan pelajari sendiri, agar TA tepat waktu					1	1	1														3
30	Memberikan kemudahan mahasiswa untuk menghubungi pihak kaprodi, atau memberikan 2 sekretaris untuk kaprodi agar memudahkan mahasiswa yang ingin menghubungi pihak kaprodi. Tidak memberikan dosen pembimbing yang sulit untuk dihubungi oleh mahasiswanya.					1	1	1														3
31	Media sosial harus lebih berperan aktif lagi									1	1			1			1					4
32	Untuk program pasca sarjana yang berisikan karyawan yang aktif bekerja, agar staf prodi dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan lebih responsif. Dikarenakan keterbatasan kegiatan, kami sedikit banyak bergantung						1															1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
	atas informasi yang dibutuhkan pada staf prodi																					
33	semoga wifinya ga lemot lagi yaa														1							1
34	AC diruang 10 dan 11 suhunya boleh di kurangi karena terlalu dingin															1						1
35	Ada beberapa dosen yg dalam mengajar hanya deskriptip saja spt s1, padahal di level s2 seharusnya bnyak studi kasus karena kami ingin justru apa update terakhir ilmu pengetahuan, bukan penjelasan2 deskripsi yg dpt kami baca sendiri, spt pak Jerry Heikal, Bu Siti Rohajawati, Pak Muhsin, Bu Hermiyetti ada juga waktu selesai molor bisa 30 menit spt Pak Gunardi, Bu Rohajawati (sering terlambat dgn alasan tidak ada sinyal), dan juga spt memberikan pretest and post test yang dgn materi yang sama sekali tidak relevan, spt menambahkan kapan terakhir DrJH naik gunung, tenis, dsb. Sungguh ini tidak ada korelasinya dgn kuliah. Dan Bu Rohajawati, menurut saya agak diluar pemikiran saya krn penulisan format save nama file, harus sesuai, jika tidak sesuai, akan dipotong nilai, saya pikir parameter penilaian							1														1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	Rektorat	LPP	LPKM	DPM	Dekanat	Prodi S1	Prodi S2	KK	BAA	BIMA	SDM	KEMU	Promosi	BTI	Uum	BKS	Perpus	PIB	PAIP	BLS	Jumlah Unit Kerja terkait
	in diluar silabus kontrak perkuliahan. Mohon ini dijadikan bahan evaluasi demi kemajuan bersama.																					
36	Knp metode pembayarannya pakai shoppe sedangkan Shopee ada limit top up nya.												1									1
37	Meningkatkan layanan untuk pembimbingan lomba										1											1
38	untuk di bakrie tower yg ruangnya tidak dingin pada saat itu mohon di perbaiki agar tidak ganti ruangan kelas pada saat pembelajaran dimulai															1						1
39	Toilet banyak yang rusak dan tidak tersedia sabun serta tissue. Kapasitas kursi di student lounge sangat berkurang akibat adanya meja di tengah-tengah area student lounge. Wifi sering mengalami error.														1	1						2
40	Untuk kelas matakuliah kewirausahaan berbasis teknologi lebih baik jangan disatukan dengan teknik industri, karena dalam matkul sebelumnya dosen menanyakan matkul yg berhubungan jg dengan matkul KBT ini, dimana jurusan tekpang tidak mendapatkan matkul yg terikat dengan matkul tersebut dan matkul ini menurut saya cukup berat untuk teknologi pangan tingkat sem2 yang satu kelas						1			1												2

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	Rektorat	LPP	LPM	DPM	Dekanat	Prodi S1	Prodi S2	KK	BAA	BIMA	SDM	KEU	Promosi	BTI	Uum	BKS	Perpus	PIB	PAIP	BLS	Jumlah Unit Kerja terkait
	dengan industri yang sudah tingkat 4, 6 ataupun 8																					
41	SLnya diperbanyak kursinya, toilet kdg airnya tdk keluar sarannya segera diperbaiki, wifinya kadang error sebaiknya diperbaiki														1	1						2
42	Lebih difasilitasi untuk mahasiswa kelas online					1	1		1													3
43	Peningkatan akses internet, ruang belajar														1	1						2
44	Semoga username dan password di sounding lagi bagi angkatan lawas, komputer di perpustakaan agar otomatis terkoneksi wifi, student lounge bangkunya dicek lagi pernah ada yg miring.									1					1	1		1				4
45	Beberapa fasilitas di kelas masih ada yang terkadang mengalami kendala saat digunakan seperti LCD ataupun sound. Sehingga dapat mengulur waktu belajar.															1						1
46	Lebih diperbanyak dosen praktisi yg mengajar					1	1	1														3
47	Biaya kuliah (BPP, Registrasi) mohon untuk konsisten walaupun ada kenaikan mohon diinformasikan/disosialisasikan terlebih dahulu. Pelayanan perpustakaan berupa turnitin juga mohon ditingkatkan agar tidak terlalu lama menunggu.												1					1				2

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i s 1	P r o d i s 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
48	sebaiknya VA untuk biaya perkuliahan di generate sampai dengan akhir perkuliahan agar memudahkan mahasiswa membayar kapanpun dan untuk periode kapanpun.												1									1
49	Lebih sering diadakan seminar kewirausahaan					1	1	1											1			4
50	Mohon pelayanan pendaftaran seminar proposal dan sidang tugas akhir lebih dipercepat kembali, dan mohon untuk memperpanjang jadwal yudisium									1												1
51	Menambahkan fasilitas perpustakaan di bakrie tower	1														1	1					3
52	Lebih diperhatikan untuk mahasiswa kelas karyawan terkait proses pembelajaran dan tugas yang diberikan.									1												1
53	Admin setiap jurusan harus lebih aktif lagi dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan, terutama untuk mahasiswa tingkat akhir.					1	1	1														3
54	Pengadaan untuk adanya kelas offline.							1	1													2
55	Semua pelayanan yang diberikan Universitas Bakrie kepada mahasiswa sudah sangat baik hanya perlu ditingkatkan lagi dengan adanya jumlah bangku di student longue diperbanyak agar dapat menampung mahasiswa untuk berdiskusi dan bersantai.															1						1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
56	Belum nemu kantin kampus yg nyaman utk mahasiswa.															1						1
57	Agar kampus membantu proses publish jurnal bagi mahasiswa dipermudah					1	1	1										1				4
58	Jam kuliah terutama yg malam hari agar tepat waktu(tdk molor terlalu lama)									1												1
59	Overall dosen mengajar dng sangat baik sehingga materi kuliah bs dicerna dng baik, serta sngt kooperatif dan bisa diajak diskusi dan sangat membantu, tp ada dosen yg susah komunikasi via wa					1	1	1														3
60	hasil nilai semoga bisa lebih cepat keluarnya					1	1	1														3
61	jadwal pembayaran dengan setelah ujian jangan terlalu dekat, kasian yang belum gajian												1									1
62	Mahasiswa S2 juga ingin mengikuti kegiatan organisasi di kampus, karna mahasiswa S2 masih banyak kaula muda dan masih ingin aktif berpartisipasi dalam acara yang dapat meningkatkan pengetahuan, skill dan memperbanyak relasi.									1												1
63	Saran dari saya bakrie harus ada jalur beasiswa olahraga									1												1
64	lebih diperhatikan pemeliharaan fasilitasnya															1						1
65	dosen PA belum dibagikan kepada mahasiswa S2, terkhusus MIKOM batch 2						1															1

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	Rektorat	LPP	LPKM	DPM	Dekanat	Prodi S1	Prodi S2	KK	BAA	BIMA	SDM	KEU	Promosi	BTI	Uum	BKS	Perpus	PIB	PAIP	BLS	Jumlah Unit Kerja terkait
66	Perpustakaan univ bakrie menurut saya masih kurang lengkap dan variatif untuk koleksi bukunya, begitu pun dengan space nya masih terlalu sempit..																1					1
67	Hilangkan jadwal ujian bentrok, dikarenakan jadwal ujian bentrok merepotkan mahasiswa.									1												1
68	pensosialisasian biro-biro terhadap kampus dimohon untuk lebih menyeluruh dengan metode apapun caranya										1											1
69	Fasilitas yang mendukung kegiatan mahasiswa diperlengkap															1						1
70	Untuk beberapa koleksi perpus untuk anak teknik sedikit kurang mungkin bisa ditambah. Untuk student lounge di Plaza festival belum ada untuk membeli camilan kursinya juga terbatas. Untuk fasilitas kesehatan agak sulit apabila ingin ke UKS maupun psikolog									1						1	1					3
71	Semoga banyak kegiatan non-akademik dari prodi					1	1	1		1												4
72	Metode pembayaran harusnya semua bank tanpa potongan biaya lagi, pembelajaran khusus magister daring karena rata-rata magister pekerja dan waktu yang sempit untuk masuk kelas offline.							1				1										2
73	Dosen2 tamu dari CEO perusahaan terkemuka					1	1	1														3

No.	Masukan/Komentar dari Mahasiswa untuk UBakrie	R e k t o r a t	L P P	L P k M	D P M	D e k a n a t	P r o d i S 1	P r o d i S 2	K K	B A A	B I M A	S D M	K E U	P r o m o s i	B T I	U m u m	B K S	P e r p u s	P I B	P P A I P	B L S	Jumlah Unit Kerja terkait
74	CAPEK DEH SAMA BAA GAK RAMAH DAN GAK KOMPETEN.									1												1

Pertanyaan-pertanyaan Survei Kepuasan Layanan 2023 untuk Responden Mahasiswa dari Unit Kerja lain yang dapat dimasukkan ke dalam Survei Universitas Bakrie :

Unit Kerja	Pertanyaan Survei
Prodi Akuntansi	Kurikulum ada di Prodi sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
	Kurikulum operasional disosialisasikan dengan jelas oleh Prodi
	Prodi memfasilitasi pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
	Ada integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
	Pembelajaran daring di Universitas Bakrie dilakukan dengan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran
	Dosen memiliki kompetensi sesuai mata kuliah yang diampu
	Keberadaan dosen PA membantu, baik dalam bid akademik maupun non akademik
	Dosen disiplin dan memiliki integritas dalam proses pembelajaran
	Ketua Prodi terbuka untuk konsultasi dan mudah dihubungi
	Staf prodi dan lab tanggap dan bisa diandalkan dalam melayani kebutuhan mahasiswa
Prodi Ilmu Komunikasi	Kurikulum Operasional yang Digunakan di Prodi Ilmu Komunikasi
	Mata Kuliah yang Diajarkan Sesuai Dengan Kebutuhan Dalam Industri Komunikasi
	Mata Kuliah yang Diajarkan Menambah Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Ilmu Komunikasi
	Pengalaman Belajar di Prodi Ilmu Komunikasi Dapat Menjadi Bekal untuk Magang atau Bekerja Setelah Lulus
	Dosen Menguasai Materi yang Diajarkan
	Dosen Aktif Berinteraksi Dengan Mahasiswa Dalam Proses Belajar
	Dosen Memberikan Tugas yang Sesuai Dengan Metode Experiential Learning
	Dosen Banyak Memberikan Contoh Tentang Isu-Isu Mutakhir Dalam Bidang Komunikasi
	Dosen Memberikan Penilaian yang Fair Terhadap Hasil Kerja Mahasiswa
	Interaksi Dengan Dosen Secara Umum Berlangsung Dengan Baik
	Tenaga Kependidikan atau Staf Memberikan Pelayanan yang Baik Kepada Mahasiswa
	Tenaga Kependidikan atau Staf Dapat Menjelaskan Aspek Administrasi Terkait Aktivitas Perkuliahan
	Tenaga kependidikan/staf dapat menjelaskan dengan baik penggunaan fasilitas laboratorium Ilmu Komunikasi

Unit Kerja	Pertanyaan Survei
	Fasilitas Laboratorium Prodi Ilmu Komunikasi Lengkap
	Fasilitas Laboratorium Prodi Ilmu Komunikasi Dapat Menunjang Perkuliahan
	Fasilitas Laboratorium Prodi Ilmu Komunikasi Mudah Diakses
	Fasilitas Di Studio TV Dapat Menunjang Keterampilan Dalam Memproduksi Konten TV
	Fasilitas di Studio Multimedia Menunjang Keterampilan Dalam Memproduksi Konten Multimedia
	Fasilitas di studio Radio menunjang keterampilan dalam memproduksi konten radio
	Fasilitas di studio Fotografi menunjang keterampilan dalam memproduksi konten fotografi
	Interaksi Antara Teman Seangkatan Berlangsung Dengan Baik
	Interaksi Antara Teman di Luar Angkatan Berlangsung Dengan Baik
	Interaksi Dengan Mahasiswa Dari Prodi Lain Berlangsung Dengan Baik
Biro Administrasi Akademik	Infomasi prosedur layanan
	Standar waktu layanan
	Layanan mudah diakses
	Respon terhadap keluhan layanan
	Kecepatan dan ketepatan layanan
	Keramahan, kedisiplinan dan integritas layanan
	Kemudahan prosedur layanan
Biro Teknologi Informasi	Staff Biro Teknologi Informasi mampu memahami dengan baik permasalahan yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sampaikan
	Staff Biro Teknologi Informasi mampu menanggapi permasalahan yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sampaikan dengan baik
	Staff Biro Teknologi Informasi mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang Bapak/Ibu/Sdr/Sdri sampaikan dengan tepat
	Apakah anda setuju jika Biro Teknologi Informasi mengadakan pelatihan seputar Teknologi Informasi?
	Apakah Anda Puas dengan layanan E-Learning di Universitas Bakrie?
	Apakah Anda Puas dengan layanan BIG 2.0 di Universitas Bakrie?
	Apakah Anda Puas dengan layanan BIG Mobile di Universitas Bakrie?
	Apakah Anda Puas dengan layanan Akses Internet di Universitas Bakrie?
	Apakah Anda Puas dengan layanan perkuliahan online menggunakan Zoom yang difasilitasi Universitas Bakrie?
	Apakah Anda Puas dengan layanan e-Mail Universitas Bakrie?
UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	Penilaian Anda terhadap kemudahan proses pendampingan bisnis bagi Dosen/Tendik/mahasiswa yang memiliki ide bisnis maupun sedang membangun bisnis
	Penilaian Anda terhadap layanan konsultasi unit bisnis berikut pengembangannya
	Penilaian Anda terhadap layanan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik sebagai bentuk tanggung jawab kepada investor
	Penilaian Anda terhadap penjalinan kerjasama kegiatan dengan mitra usaha yang saling menguntungkan seperti sharing knowledge dan mengundang mitra sebagai narasumber
	Penilaian Anda terhadap kegiatan pertemuan, diskusi, dan kerjasama PIIB dengan dosen kewirausahaan untuk melakukan sosialisasi program inkubator bisnis
	Penilaian Anda terhadap kemudahan mendapatkan informasi inkubator bisnis
	Penilaian Anda terhadap kecepatan dan ketepatan layanan dari PIIB

Unit Kerja	Pertanyaan Survei
	Penilaian Anda terhadap keramahan dalam layanan dari PIIB
	Penilaian Anda terhadap kemudahan prosedur layanan dari PIIB
UPT Perpustakaan	Ketersediaan Bahan Pustaka
	Textbook
	Buku koleksi Tercetak
	e-Book
	skripsi/tesis
	e-Journal
	Koran
	Majalah
	Kesesuaiaan Bahan Pustaka
	Kemutakhiran Bahan Pustaka
	Kemudahan akses bahan pustaka
	OPAC
	Media sosial
	Repository
	Web
	e-Mail
	Whatsapp
	Kecepatan Layanan
	Uji Turnitin
	SKBPBP
	Repository
	Book Request
	Ketersediaan Fasilitas
	Ruang baca
	Ruang diskusi
	komputer
	BI Corner
	AC
Rak buku	
Wi-Fi	
Kecepatan dan Ketepatan Layanan Pustakawan	
Keramahan dalam Layanan Pustakawan	
Kemudahan prosedur layanan	
UPT Bakrie Language Solutions	Layanan-layanan yang diketahui dari BLS : <ul style="list-style-type: none"> · TOEFL Test · Translation · Proof Reading · English Preparation Class · Pengayaan Bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing

Unit Kerja	Pertanyaan Survei
	Sumber informasi layanan BLS : <ul style="list-style-type: none"> · Media Sosial · Portal BIG · Teman · Dosen, Aktivitas perkuliahan, Senior/Alumni
	Frekwensi penggunaan layanan BLS dalam sebulan : <ul style="list-style-type: none"> · Kurang dari 3 kali · 3-5 kali · Lebih dari 5 kali
	Personel Tim BLS yang selalu siap membantu responden : <ul style="list-style-type: none"> · Ms. Holila Hatta · Mr. Akhmad Nurjana · Ms. Rini Anggraini · Admin @ublanguage
	Penilaian terhadap ketanggapan komunikasi BLS
	Penilaian terhadap kualitas layanan BLS
	Penilaian terhadap kualitas konten-konten @ublanguage
	Kesiediaan responden membagikan informasi penting dari BLS

Catatan Tambahan dari Beberapa Unit Kerja untuk diketahui :

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil survey terhadap kemudahan memperoleh fasilitasi dan kejelasan informasi terkait kegiatan PkM :

- Informasi mengenai kegiatan PkM disampaikan melalui email LPkM ke seluruh sivitas UBakrie, media sosial Instagram LPkM dan UBakrie, pesan langsung serta status WhatsApp
- LPkM bekerja sama dengan BKS dan BTI dalam proses pengembangan website LPkM (akan memuat kebijakan-kebijakan terkait PkM, database PkM, prosedur pelaksanaan PkM, katalog kepakaran dosen, dokumentasi kegiatan PkM, acara mendatang, dsb.)

Hasil survey terhadap publikasi hasil kegiatan PkM :

Publikasi hasil kegiatan PkM baru diwajibkan pada pelaksana PkM Hibah internal dalam beberapa bentuk luaran (tulisan pada media massa, artikel jurnal PkM, Kekayaan Intelektual (KI), video Youtube) sedangkan pada pelaksanaan PkM non hibah (mandiri) tidak terdapat kewajiban untuk mempublikasikan hasil PkM-nya

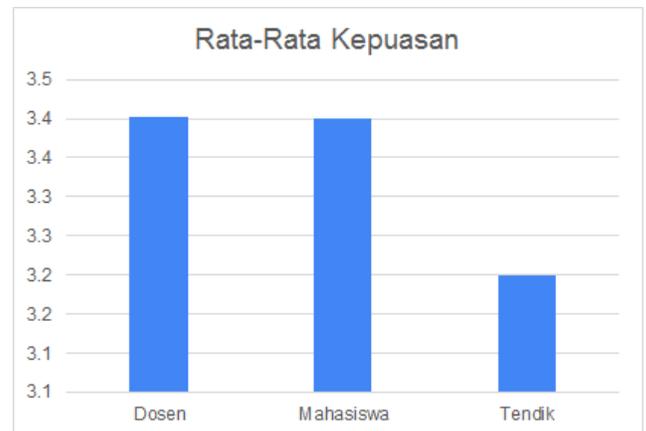
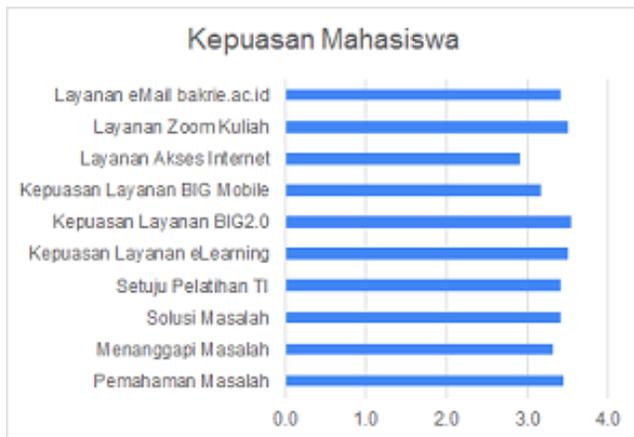
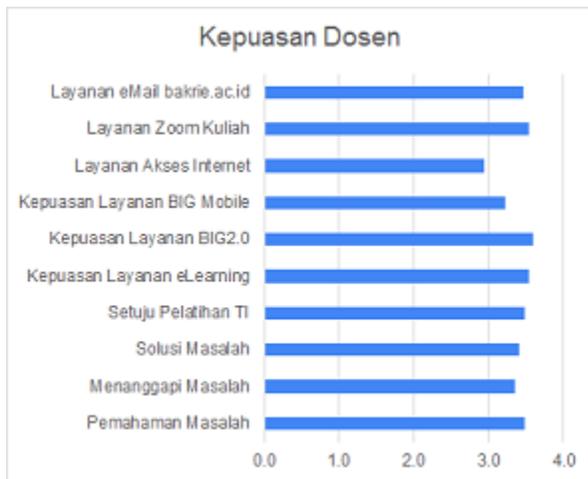
Hasil survey terhadap pengintegrasian hasil kegiatan PkM dalam proses perkuliahan :

Pengintegrasian hasil kegiatan PkM dalam proses perkuliahan merupakan salah satu luaran wajib yang harus dipenuhi oleh pelaksana PkM Hibah Internal, belum terdapat kewajiban bagi pelaksana PkM non hibah (mandiri) untuk mengintegrasikan kegiatan PkM nya pada proses perkuliahan

Hasil survey terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM :

- Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh pelaksana PkM Hibah Internal, belum terdapat kewajiban bagi pelaksana PkM non hibah (mandiri) untuk melibatkan mahasiswa pada kegiatan PkM nya
- Prodi memiliki peran besar dalam pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen non hibah (mandiri), karena Prodi yang berhubungan langsung dengan mahasiswa

Biro Teknologi Informasi



Direktorat Penjaminan Mutu

Jumlah responden mahasiswa pada Survei Kepuasan Layanan 2023 Universitas Bakrie dalam populasi Prodi :

No.	Program Studi	Responden/Populasi
1	S1 Akuntansi	33/195
2	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	14/84
3	S1 Ilmu Komunikasi	4/759
4	S1 Ilmu Politik	16/370
5	S1 Informatika	4/129
6	S1 Manajemen	17/363
7	S1 Sistem Informasi	15/131
8	S1 Teknik Industri	16/99
9	S1 Teknik Lingkungan	6/53
10	S1 Teknik Sipil	7/128
11	S2 Ilmu Komunikasi	24/51
12	S2 Manajemen	54/224
	Grand Total	210/2586

Poin penting untuk pembelajaran:

1. Dari 4 kelompok responden yang diuji tingkat kepuasannya terhadap layanan Direktorat Penjaminan Mutu, rerata skor paling tinggi ada di kelompok responden Pimpinan Universitas, Dekan dan Ketua Prodi dan skor paling rendah ada di kelompok responden Gugus Kendali Mutu. Hal ini dapat merupakan refleksi ketimpangan layanan yang diberikan oleh direktorat, namun dapat pula menunjukkan belum optimalnya layanan kepada GKM. Dalam hal belum optimalnya pendampingan GKM, Direktorat Penjaminan Mutu sadar sepenuhnya mengenai hal ini dan telah berupaya meningkatkan efektivitas GKM dengan mengintensifkan koordinasi dengan GKM serta penganggaran untuk kontribusi GKM;
2. Poin mengenai pendampingan akreditasi, kemudahan prosedur layanan untuk kelompok responden Pimpinan Universitas, Dekan dan Ketua Prodi memiliki rerata skor sempurna. Hal ini menunjukkan efektifnya pelayanan yang diberikan pada kelompok responden ini. Ke depannya mutu pelayanan ini akan dipertahankan dan bahkan ditingkatkan;
3. Poin kemudahan prosedur layanan pada kelompok responden auditor memperoleh nilai paling rendah sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila pelayanan direktorat penjaminan mutu untuk auditor belum optimal sehingga tindak lanjutnya ada perlunya penyederhanaan prosedur layanan kepada auditor;
4. Poin penugasan GKM pada unit kerja memperoleh skor di bawah rerata skor pelayanan (3,59), maka dari itu keterlibatan GKM dan fungsinya sebagai pengawal dan pendamping unit kerja dalam penjaminan mutu akan diperbaiki melalui peningkatan pemahaman GKM terhadap standar mutu dan optimalisasi sistem informasi penjaminan mutu untuk penyederhanaan administrasi pelaporan.

UPT Bakrie Language Solutions

Survei kedua BLS direkap sebagai catatan tambahan karena adanya perbedaan skor penilaian dengan standar analisa survei kepuasan layanan UB. Skor Unit Kerja BLS pada survei kedua ini : **4.28**.

Responden 50 orang, terdiri dari :

- Dosen : 18% (9 orang)
- TenDik : 10% (5 orang)
- Mahasiswa : **72%** (36 orang)

Layanan-layanan yang diketahui dari BLS :

- TOEFL Test : **100%**
- Translation : 42%
- Proof Reading : 34%
- English Preparation Class : 48%
- Pengayaan Bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing : 24%

Sumber informasi layanan BLS :

- Media Sosial : **40%**
- Portal BIG : 26%
- Teman : 26%
- Dosen, Aktivitas perkuliahan, Senior/Alumni : 8%

Frekwensi penggunaan layanan BLS dalam sebulan :

- Kurang dari 3 kali : **92%**
- 3-5 kali : 4%
- Lebih dari 5 kali : 4%

Personel Tim BLS yang selalu siap membantu responden :

- Ms. Holila Hatta : 40%
- Mr. Akhmad Nurjana : 34%
- Ms. Rini Anggraini : 34%
- Admin @ublanguag : **42%**

Penilaian terhadap ketanggapan komunikasi BLS : (skor rata-rata 4.38)

Skor 5 (Sangat Tanggap) – Skor 1 (Kurang Tanggap)

- Skor 5 : 44%
- Skor 4 : **52%**
- Skor 3 : 2%
- Skor 2 : 2%
- Skor 1 : 0%

Penilaian terhadap kualitas layanan BLS : (skor rata-rata 4.44)

Skor 5 (Sangat Baik) – Skor 1 (Kurang Baik)

- Skor 5 : **48%**
- Skor 4 : **48%**
- Skor 3 : 2%
- Skor 2 : 0%
- Skor 1 : 2%

Penilaian terhadap kualitas konten-konten @ublanguange : (skor rata-rata 4.24)

Skor 5 (Sangat Baik) – Skor 1 (Kurang Baik)

- Skor 5 : **50%**
- Skor 4 : 30%
- Skor 3 : 16%
- Skor 2 : 2%
- Skor 1 : 2%

Kesediaan responden membagikan informasi penting dari BLS : (skor rata-rata 4.06)

Skor 5 (Sangat Bersedia) – Skor 1 (Kurang Bersedia)

- Skor 5 : 34%
- Skor 4 : **42%**
- Skor 3 : 22%
- Skor 2 : 0%
- Skor 1 : 2%

Prodi Akuntansi

Poin Penting Untuk Pembelajaran

- a. Berdasarkan 5 responden terkait kepuasan layanan Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie, rerata skor paling tinggi ada di kelompok responden Mitra Kerja Sama dengan rerata skor 3,87 dan rerata skor paling rendah ada pada kelompok responden Pengguna Lulusan yakni sebesar 3,31.
- b. Poin mengenai kemampuan Bahasa asing lulusan menempati rerata skor terendah dengan nilai 2,96 hal itu merefleksikan bahwa kemampuan Bahasa asing mahasiswa perlu ditingkatkan lebih lagi.
- c. Poin mengenai potensi keberlanjutan Kerjasama antara Mitra dan Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie menempati rerata skor tertinggi dengan nilai 4.00, hal tersebut merefleksikan bahwa perlu diperluas dan ditingkatkan Kembali baik Kerjasama yang telah dilakukan maupun kerja sama baru.
- d. Berdasarkan rerata skor tersebut, Skor Unit Kerja yang didapat dari survey yang dilakukan mengenai kepuasan Layanan Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie ialah sebesar 3,61

Periode Survei Kepuasan Layanan 2023

Beberapa Unit Kerja menginformasikan periode survei sbb.:

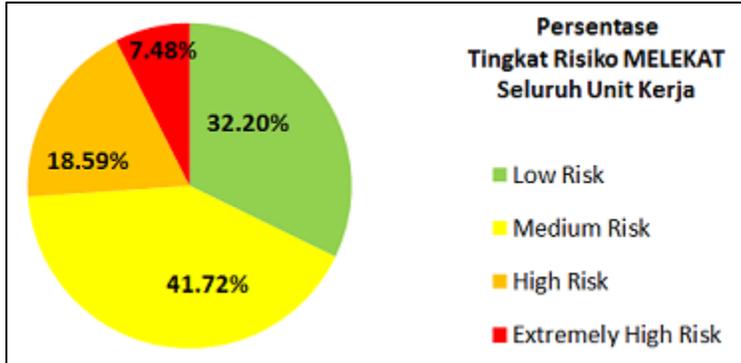
Unit Kerja	Tanggal Mulai Pelaksanaan Survei	Tanggal Selesai Pelaksanaan Survei	Lama Survei (hari)
Prodi Magister Manajemen	16/Aug/2023	18/Oct/2023	63
Prodi Magister Ilmu Komunikasi	05/Jun/2023	24/Jun/2023	19
Prodi Ilmu Komunikasi	01/Jul/2023	31/Aug/2023	61
Prodi Ilmu Politik	01/Jul/2023	31/Aug/2023	61
Biro Administrasi Kemahasiswaan	12/Jun/2023	24/Jul/2023	42
Biro Sumber Daya Manusia	06/Jun/2023	26/Jun/2023	20
Biro Teknologi Informasi	08/Jul/2023	25/Jul/2023	17
Biro Administrasi Umum	13/Jun/2023	30/Jun/2023	17
UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	05/Jun/2023	24/Jun/2023	19
UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	05/Jun/2023	24/Jun/2023	19
AVG			33.8

KESIMPULAN UMUM	2022	2023
Jumlah Unit Kerja Pelaksana Survei	32	32
Jumlah Unit Kerja yang telah memberikan hasil analisa survei	20	23
Total responden seluruh Unit Kerja	Tidak seluruh Unit Kerja memberikan data jumlah responden karena belum ada standar analisa hasil survei	1416
Rata-Rata Skor seluruh Unit Kerja		3.46 (BAIK)
Unit Kerja dengan jumlah responden terbanyak		Prodi Akuntansi (343)

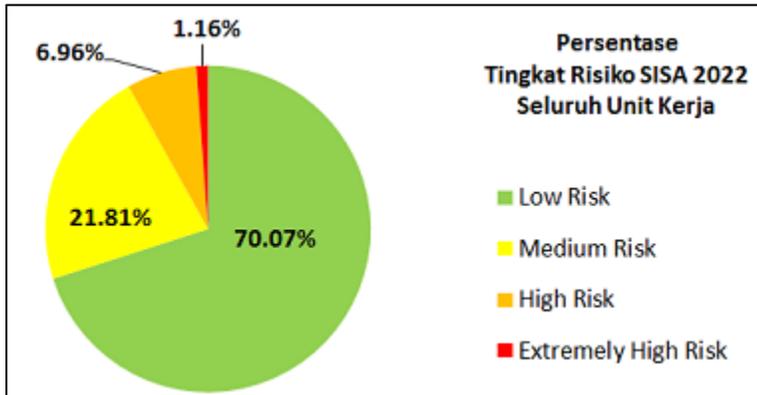
KESIMPULAN UMUM	2022	2023
<p>Unit Kerja (selain Survei UBakrie) yang menggunakan responden mahasiswa. Sebaiknya pertanyaan survei untuk responden mahasiswa dimasukkan ke survei UBakrie</p>	<p>LPP, LPkM, FTIK, MNJ, POL, TIN, ITP, KK, BAA, Keu, Promosi, BTI, Umum, PIIB, PPAIP, BLS</p>	<p>AKT, KOM, BAA, BTI, PIIB Perpustakaan, BLS</p>
<p>Saran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Kerja sebaiknya mematuhi periode pelaksanaan survei untuk menjangkau jumlah maksimal responden • Pelaksanaan survei UBakrie sebaiknya terintegrasi dengan BIG, seperti pelaksanaan EDOM. 		

**ANALISA MANAJEMEN RISIKO
UNIVERSITAS BAKRIE 2023**

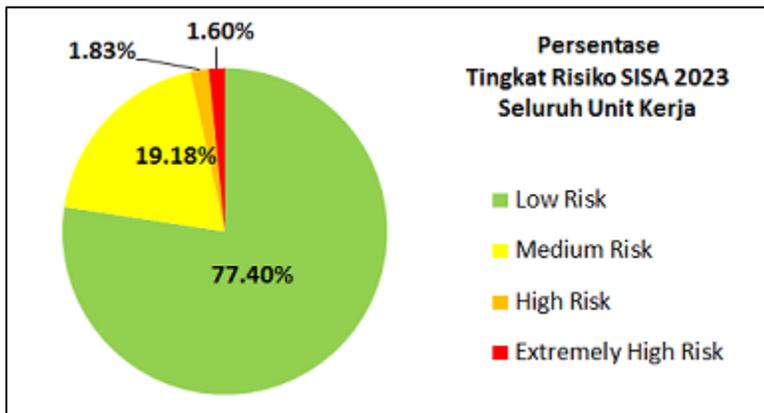
Persentase Tingkat Risiko dari Risk Register 2023 yang Terkumpul :



Tingkat Risiko Melekat	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Low Risk	142	32.20%
Medium Risk	184	41.72%
High Risk	82	18.59%
Extremely High Risk	33	7.48%
Total	441	100.00%

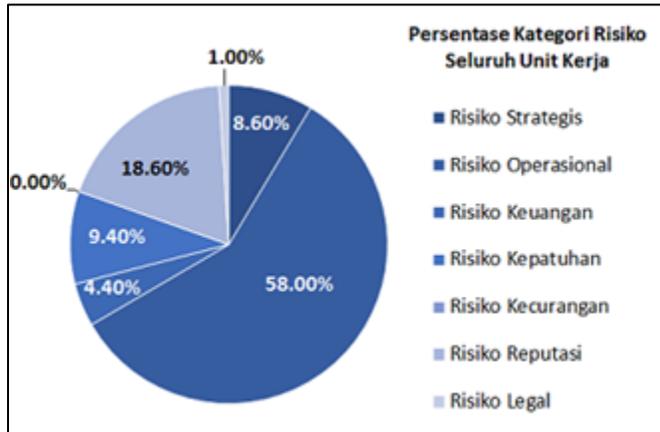


Tingkat Risiko Sisa 2022	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Low Risk	302	70.07%
Medium Risk	94	21.81%
High Risk	30	6.96%
Extremely High Risk	5	1.16%
Total	431	100.00%

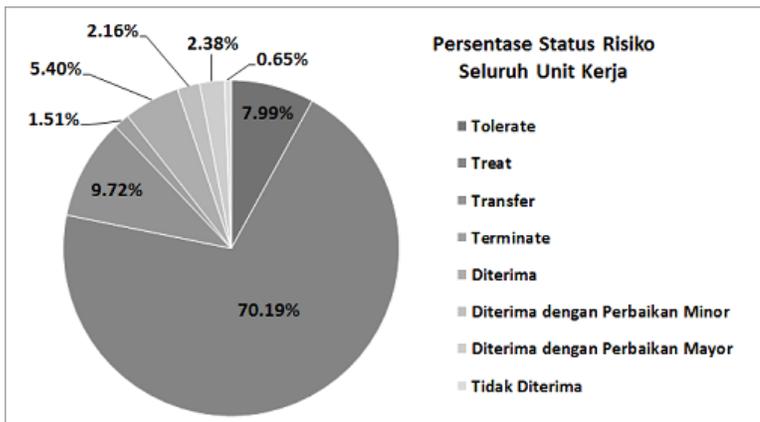


Tingkat Risiko Sisa 2023	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Low Risk	339	77.40%
Medium Risk	84	19.18%
High Risk	8	1.83%
Extremely High Risk	7	1.60%
Total	438	100.00%

Persentase Kategori Risiko dari Risk Register 2023 yang Terkumpul :



Kategori Risiko	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Risiko Strategis	43	8.60%
Risiko Operasional	290	58.00%
Risiko Keuangan	22	4.40%
Risiko Kepatuhan	47	9.40%
Risiko Kecurangan	0	0.00%
Risiko Reputasi	93	18.60%
Risiko Legal	5	1.00%
Total	500	100.00%



Status Risiko	Jumlah untuk Seluruh Unit Kerja	Persentase
Tolerate	37	7.99%
Treat	325	70.19%
Transfer	45	9.72%
Terminate	7	1.51%
Diterima	25	5.40%
Diterima dengan Perbaikan Minor	10	2.16%
Diterima dengan Perbaikan Mayor	11	2.38%
Tidak Diterima	3	0.65%
Total	463	100.00%

Rata-Rata Skor Risiko Melekat, Risiko Sisa 2022 & 2023, dan Penurunan Skor Risiko Setelah Pengendalian Seluruh Unit Kerja di Tahun 2022 & 2023 :

No.	Unit Kerja	Rata-Rata Skor Risiko Melekat	Rata-Rata Skor Risiko Sisa 2022	Rata-Rata Skor Risiko Sisa 2023	PENURUNAN Rata-Rata Skor Risiko Melekat ke Risiko Sisa 2022	PENURUNAN Rata-Rata Skor Risiko Sisa 2022 ke 2023
1	Rektorat	8.67	5.33		3.33	
2	Lembaga Penelitian dan Pengembangan	4.63	3.38	3.38	1.25	0.00
3	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	4.43	2.57	2.57	1.86	0.00
4	Direktorat Penjaminan Mutu	12.74	8.05	5.53	4.68	2.53
5	Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	15.00	7.67	16.33	7.33	-8.67
6	Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer	11.40	4.40		7.00	
7	Prodi Magister Manajemen	7.45	6.00	5.91	1.45	0.09
8	Prodi Magister Ilmu Komunikasi	8.77	3.26	3.26	5.52	0.00
9	Prodi Manajemen	4.69	2.29		2.40	
10	Prodi Akuntansi	4.41	2.59	2.59	1.83	0.00
11	Prodi Ilmu Komunikasi	6.94	3.82	3.82	3.12	0.00
12	Prodi Ilmu Politik	8.05	3.18	2.35	4.88	0.83
13	Prodi Teknik Informatika	11.25	5.13		6.13	
14	Prodi Sistem Informasi	17.06	12.28	6.50	4.78	5.78
15	Prodi Teknik Industri	11.40	4.90	3.80	6.50	1.10
16	Prodi Teknik Sipil	12.92	6.50	5.46	6.42	1.04
17	Prodi Teknik Lingkungan	9.23	4.38		4.85	
18	Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan	11.00	5.17		5.83	
19	Kelas Reguler Sore / Karyawan	8.75	4.13	2.75	4.63	1.38
20	Biro Administrasi Akademik	11.66	6.89	5.31	4.77	1.57
21	Biro Administrasi Kemahasiswaan	3.65	3.31	2.38	0.33	0.94
22	Biro Sumber Daya Manusia	8.22	3.83	2.00	4.39	1.83
23	Biro Administrasi Keuangan	6.81	5.69	3.19	1.13	2.50
24	Biro Promosi dan Admisi	7.00	3.80	2.80	3.20	1.00
25	Biro Teknologi Informasi	7.75	6.25	6.25	1.50	0.00
26	Biro Administrasi Umum	8.60	7.00	7.00	1.60	0.00
27	Biro Komunikasi Strategis	4.09	1.87	1.22	2.22	0.65
28	UPT Perpustakaan	6.15	3.00	3.55	3.15	-0.55
29	UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis	6.75	4.80	3.80	1.95	1.00
30	UPT Pusat Pembelajaran Akademik dan Inovasi Pembelajaran	10.10	2.80	2.40	7.30	0.40
31	UPT Bakrie Language Solutions	3.20	1.30	1.30	1.90	0.00
				MAX	7.33	5.78

Risiko Sisa 2023 dengan Tingkat Risiko EXTREMELY HIGH RISK dan HIGH RISK yang Perlu Arahkan Pengendalian dari RTM / Rektor :

Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/ PENGENDALIAN AWAL	PENANGANAN/ PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGANAN/ PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
UPT Perpustakaan	Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan	SSO (single Sign On) data user BIG.2	SSO data user terhubung dengan BIG.2	Tidak bisa login beberapa aplikasi yang tersedia dengan 1 kali login	Pengajuan Aplikasi yang menghubungkan data user Aplikasi perpustakaan dengan BIG.2	-	Koordinasi dengan Biro IT	25	
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	Rekrutmen mahasiswa asing di FEIS UBakrie	Melakukan koordinasi dengan Biro Promosi & Admisi dan International Office dalam hal promosi	Belum adanya rekrutmen mahasiswa asing	Sulit memenuhi kriteria akreditasi unggul	Inrensif melakukan promosi	Promosi ke wilayah kedutaan besar di Jakarta	1 Prodi terakreditasi Unggul dan Optimalisasi peran Internasional Office	20	
	Pelaksanaan Seminar Internasional BICOMPACTS 2022	Mengadakan Seminar Internasional yang banyak diikuti oleh partisipan dari berbagai PT dan praktisi dalam cakupan wilayah secara nasional dan internasional	Tidak terlaksananya BICOMPACTS 2022 karena terjadinya pandemic Covid 19	Berkurangnya networking dan publikasi UBakrie	Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan patner PT Asing	Memperluas networking dan Menyediakan dana internasional conference yang memadai	Terlaksananya BICOMPACT 2023 tanggal 15 November 2023	20	

Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	PENANGAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
	Percepatan perolehan JJA GB dosen tetap di FEIS	Menyediakan bantuan fasilitas dan dana	Tidak tercapainya pemenuhan persyaratan GB	Sulitnya memperoleh pemeringkatan akreditasi unggul dan pemeringkatan lainnya	Membantu fasilitas pengumpulan KUM	Menyediakan bantuan dana	Perolehan 1 GB a.n M Taufiq Amir	20	
	Memperbanyak jumlah MOU min 2 per tahun	Melakukan banyak networking	Sulitnya implementasi program kerja dan KO MBKM	Program kerja dan KO MBKM tidak berjalan	Memperbanyak MOU baik dengan mitra PT maupun mitra non PT	Menjalin banyak networking	Meningkatnya jumlah MOU Nasional dan Internasional	20	
	Koordinasi intensif dengan Biro Promosi & Admisi, prodi terkait, direktur KK untuk melakukan kegiatan promosi secara terintegrasi untuk pencapaian Target FEIS 2021/2022	Meningkatnya kuantitas mahasiswa baru FEIS di UBakrie	Tidak tercapainya target intake sesuai RKT	Menurunnya jumlah mahasiswa aktif di FEIS	Melakukan koordinasi dengan Biro Promosi & Admisi, prodi terkait, direktur KK	Melakukan inteligen target pasar	Optimalisasi penggunaan Medsos untuk promosi yang lebih efektif	12	

Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	PENANGAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
Lembaga Penelitian dan Pengembangan	Pengembangan Penelitian sesuai dengan Renstra Penelitian	Pelaksanaan Penelitian Hibah Nasional oleh Dosen U-Bakrie	Penelitian hibah nasional tidak dilaksanakan, dana tidak turun, kontrak ditanggguhkan	Dosen tidak dapat melaksanakan penelitian karena dana tidak diterima dari pihak pemberi hibah	Dana dukungan internal jika dana hibah eksternal belum turun	Jika dana hibah nasional tidak turun, maka ditanggguhkan/diubah menjadi penelitian hibah internal atau mencari hibah lain	Jika dana hibah nasional belum dilakukan transfer ke Perguruan Tinggi, maka Perguruan Tinggi dapat membantu keuangan secara sementara sampai dana hibah cair ke ketua pengusul	20	
Prodi Sistem Informasi	Dosen Tetap kurang dari 6	EWMP, BKD, JJA	Minim capaian karya penelitian dan pengabdian	Penurunan nilai akreditasi dan pemenuhan IKU	Mendorong dosen meningkatkan JJA	Meningkatkan minat tridharma	Pengajuan sesuai tengat waktu dan aturan	16	
Biro Teknologi Informasi	INFRASTRUKTUR HARDWARE & NETWORK	Penyediaan Layanan Akses Internet	Bandwidth akses internet tidak dapat mendukung kebutuhan user.	1. Tingginya keluhan user 2. Lambatnya koneksi internet 3. Terganggunya kegiatan operasional akademik	Melakukan pembatasan akses ke media sosial dan mengatur pembagian kouta bandwidth.	Menentukan standar kouta minimal pengguna internet sesuai katagori. Merencanakan penambahan bandwidth internet agar	penambahan bandwidth internet menjadi 1Gbps dan pengadaan alat pembagi bandwidth	12	

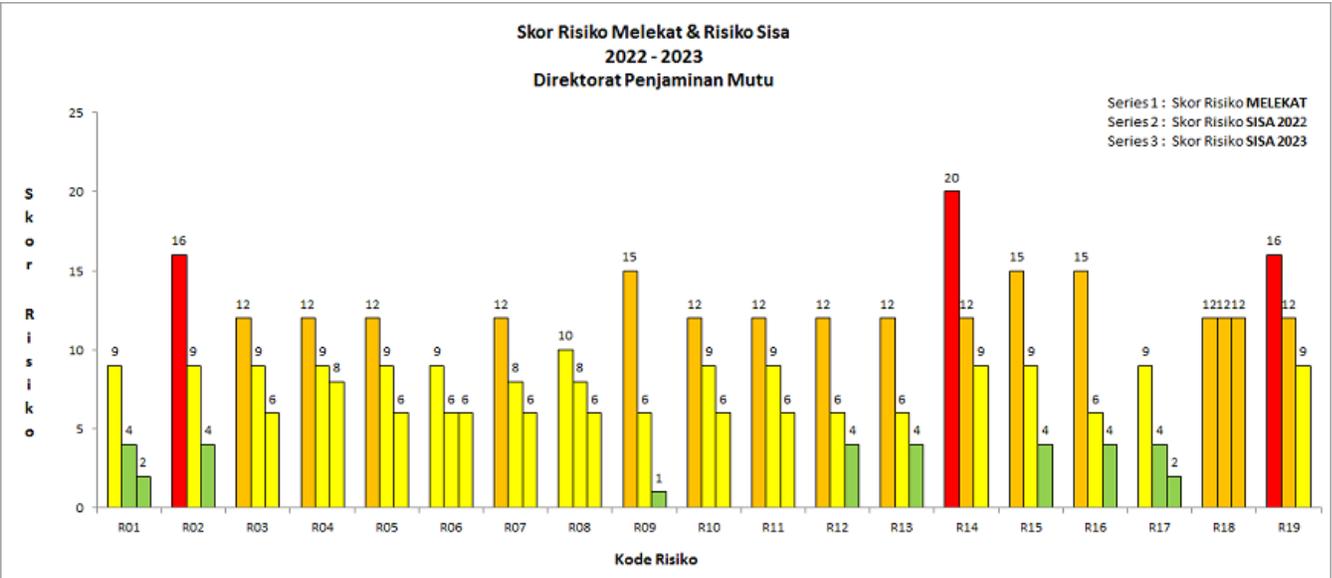
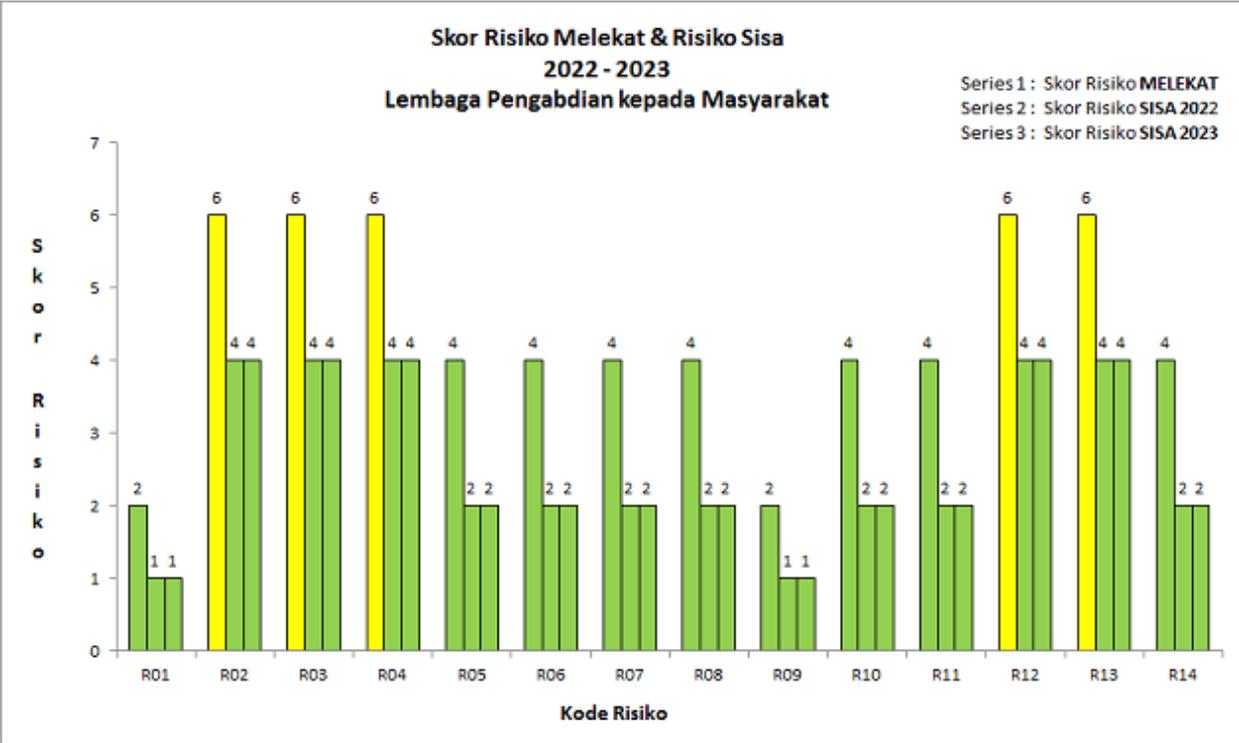
Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
						terpenuhi standar kuota minimal pengguna internet.			
			Sulitnya pengaturan bandwidth akses internet.	Pengalokasian dan penggunaan bandwidth tidak efisien dan boros.	Pengaturan bandwidth dilakukan secara manual dan kira-kira.	Merencanakan pengadaan alat untuk pengaturan bandwidth dan pengaturan keamanan akses internet.	Merencanakan pengadaan alat untuk pengaturan bandwidth dan pengaturan keamanan akses internet.	12	
		Layanan Pengamanan Sistem	Tidak adanya perangkat firewall untuk memproteksi masuknya virus dan hacker.	Masuknya virus dan hacker ke dalam jaringan UBakrie	Perlindungan per aplikasi	Merencanakan pengadaan firewall dan IDS/IPS serta IAM	Merencanakan pengadaan firewall dan IDS/IPS serta IAM	12	
Prodi Magister Manajemen	Keterbatasan ruangan untuk proses belajar tatap muka	Jika tatap muka sudah dibolehkan	Disrupsi proses pembelajaran	Kekecewaan peserta	Melibatkan bagian2 terkait (GA, BAA, IT) untuk solusi	Koordinasi intensif dengan bagian2 terkait	Koordinasi intensif dengan bagian2 terkait untuk proses pembelajaran hybrid	12	

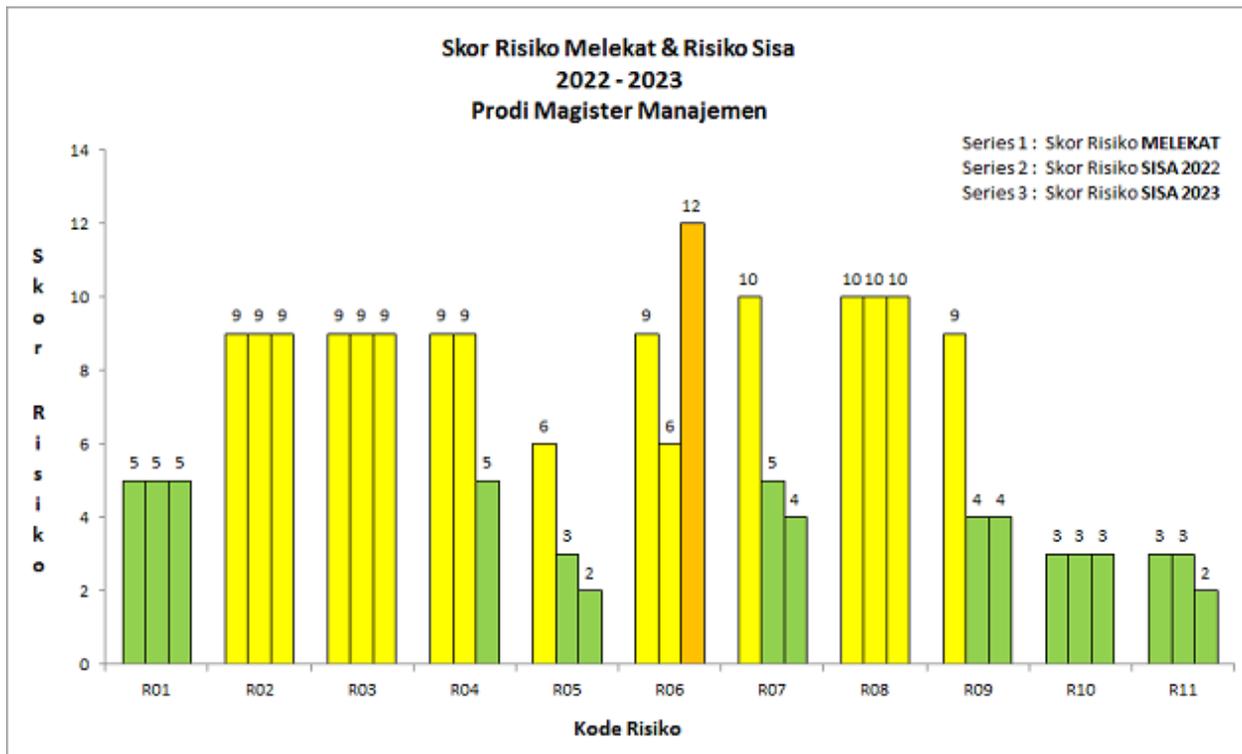
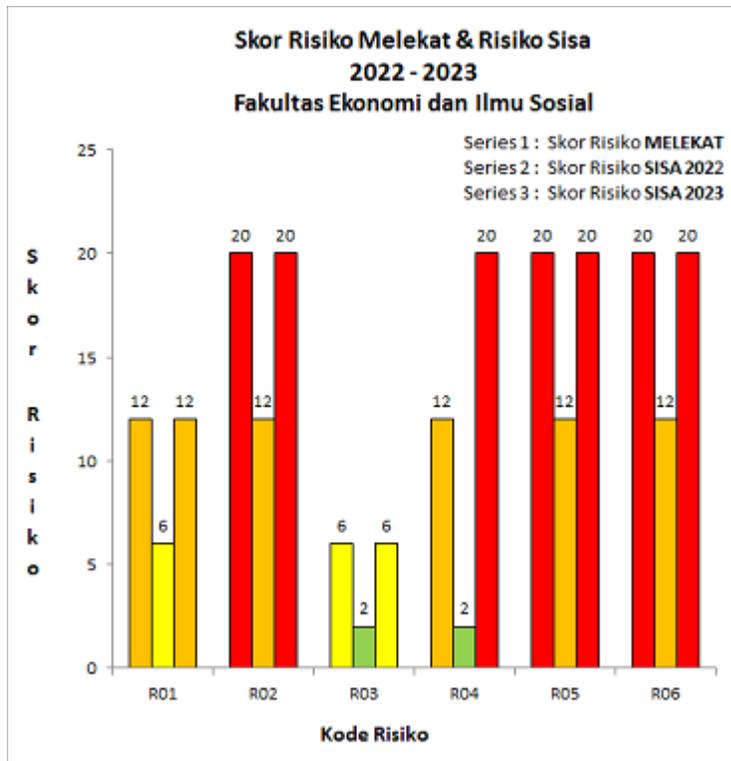
Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
Direktorat Penjaminan Mutu	Standarisasi Kurikulum Operasional untuk Mencapai Profil Lulusan yang Ditetapkan	Inventarisasi kurikulum (Silabus/RPS) sesuai standar (penamaan dan format) di repositori netshare	Silabus/RPS tidak lengkap tersedia/belum sesuai standar	Tidak terukurnya capaian pembelajaran	Sosialisasi silabus/RPS yang sesuai standar	Dimasukkan pada KPI Kaprodi	Dipantau dalam Laporan Triwulan GKM unit kerja, reminder setiap bulan kepada kaprodi	12	
Prodi Teknik Sipil	Intake Mahasiswa	Kuantitas dan kualitas intake	Semua kinerja prodi turun	Tidak tercapainya kompetensi lulusan yang direncanakan dan kurangnya prestasi mahasiswa	Prodi aktif ikut serta mendukung kegiatan promosi	Melakukan upaya penjarangan siswa berprestasi melalui kegiatan SPRING, Meningkatkan Gaung pada D3 dan S1 Sore Reguler	Melibatkan alumni dalam proses promosi (sharing terkait bidang pekerjaan), Memperkenalkan bidang teknik sipil ke siswa SMA melalui kegiatan pameran poster hasil kerja praktik & sejenisnya, Meningkatkan kepuasan mahasiswa kelas karyawan (D3 dan S1 Sore) guna meningkatk	12	

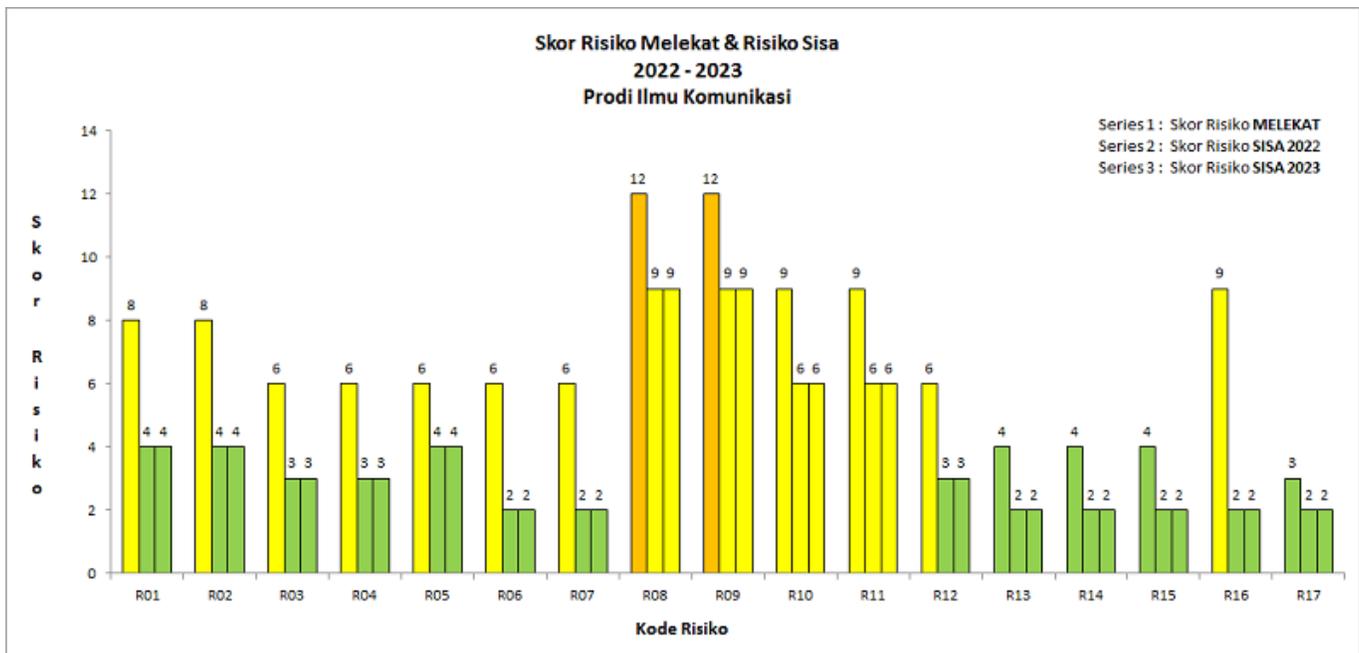
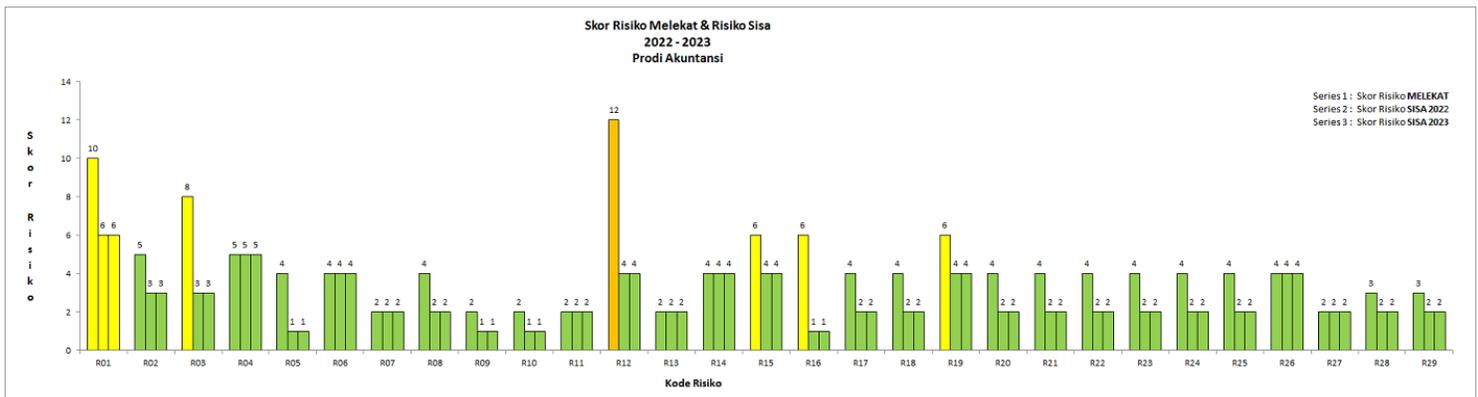
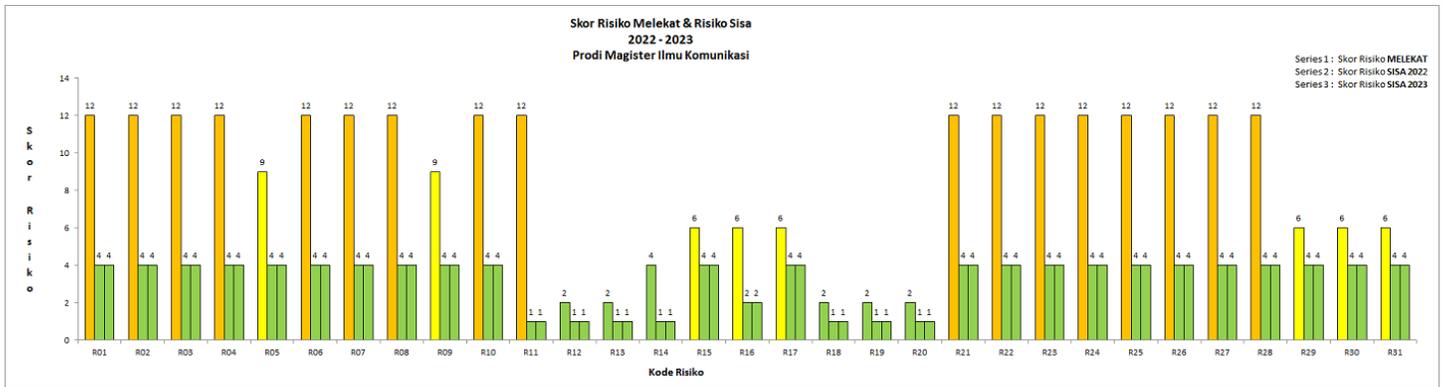
Unit Kerja	PROSES	TAHAPAN	RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL	DAMPAK	PENANGANAN/PENGENDALIAN AWAL	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2022	PENANGANAN/PENGENDALIAN TAMBAHAN 2023	RISIKO SISA 2023	Usulan Tindak Lanjut dari RTM / Rektor
							an word of mouth marketing		
	Proses Belajar Mengajar	Pembukaan mata kuliah dan plotting dosen	Ketidakpuasan mahasiswa, belum tercapainya capaian pembelajaran	Terganggunya proses belajar mengajar	Merekrut dosen baru	-	Efisiensi pembukaan kelas, khususnya kelas kelas reguler sore	12	

PROGRESS dari Risiko Melekat sampai dengan Risiko Sisa 2023 dari Seluruh Risk Register 2023 yang Terkumpul :

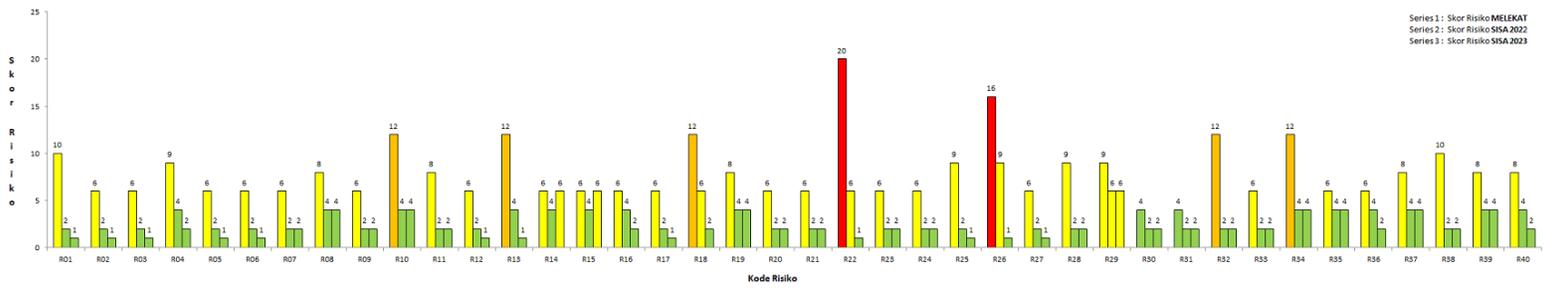




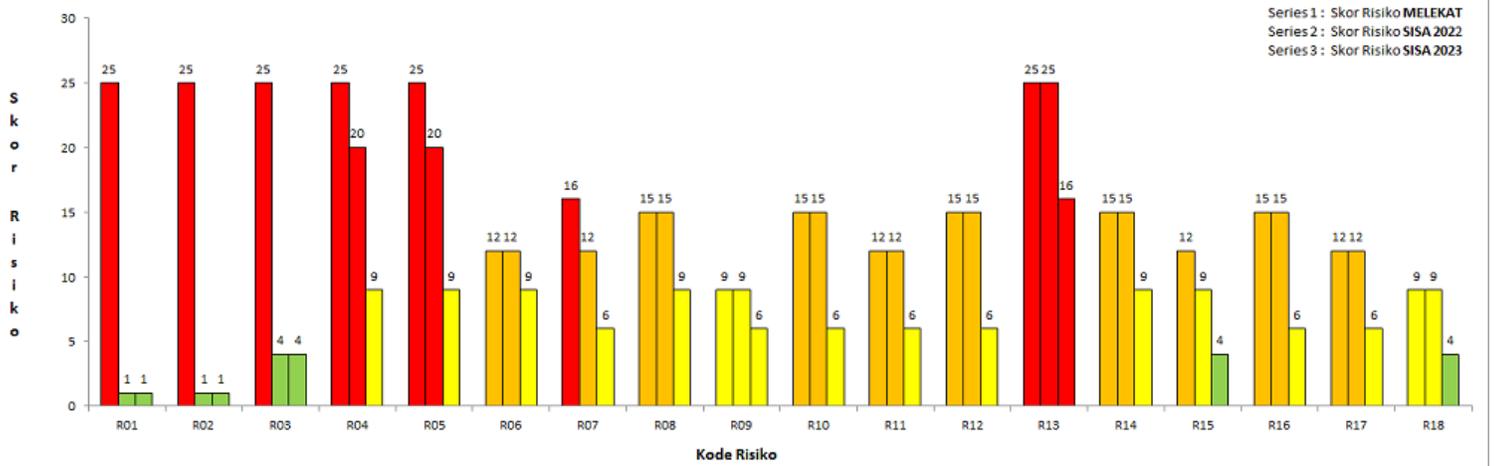


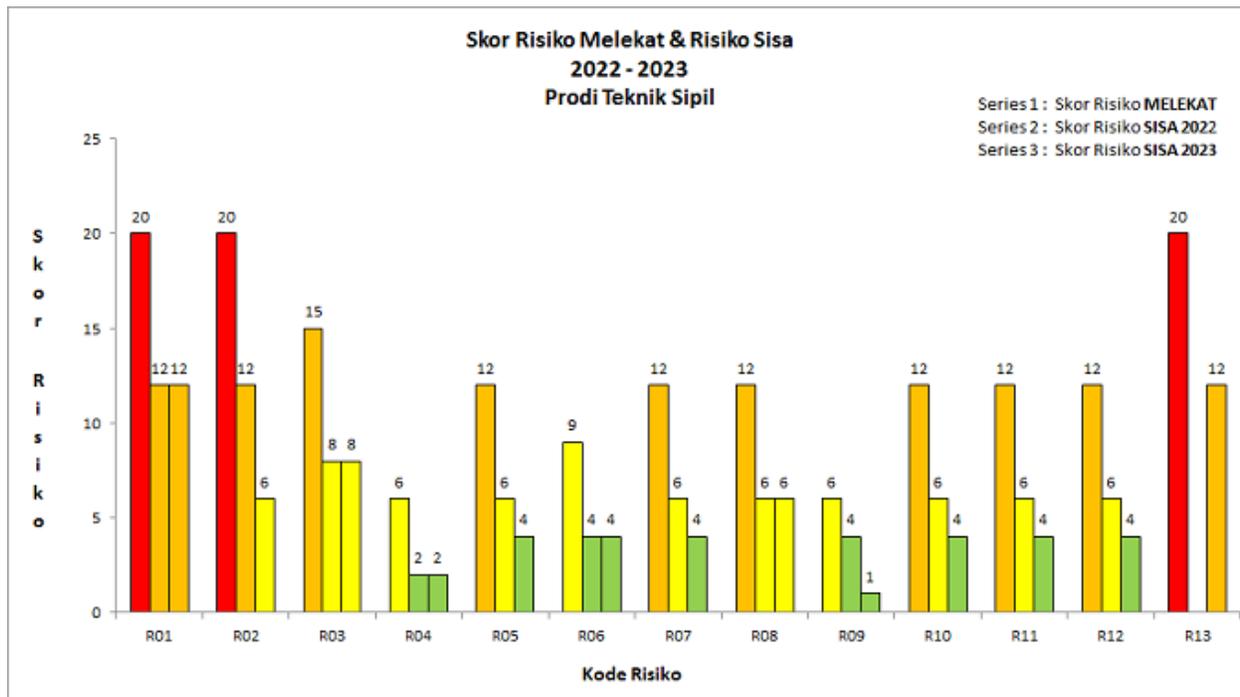
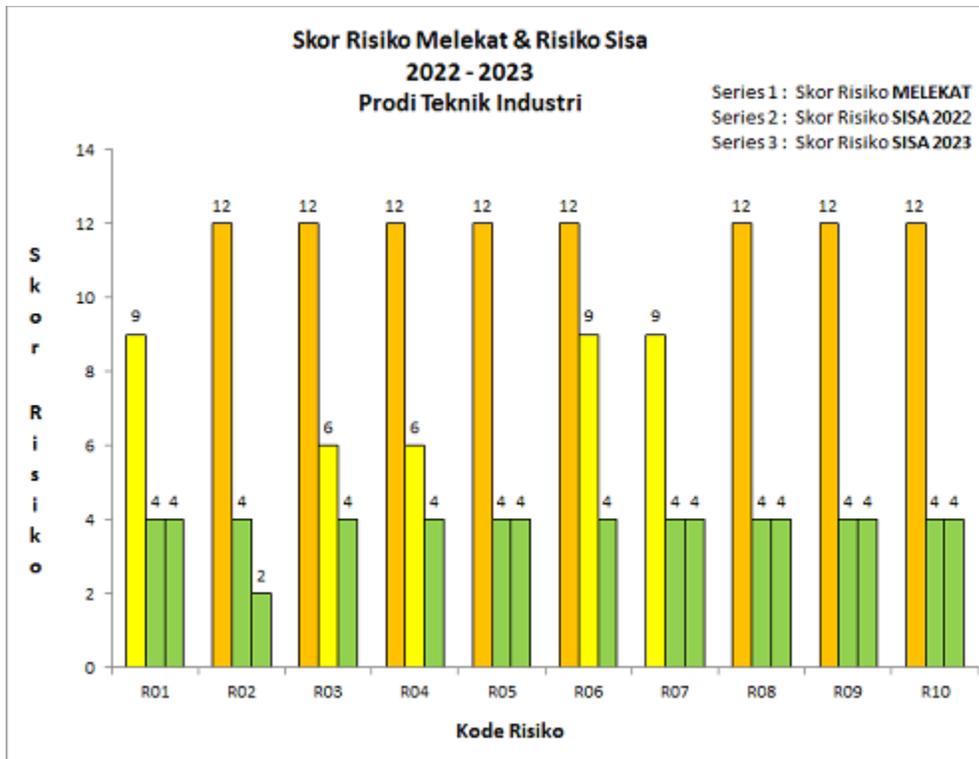


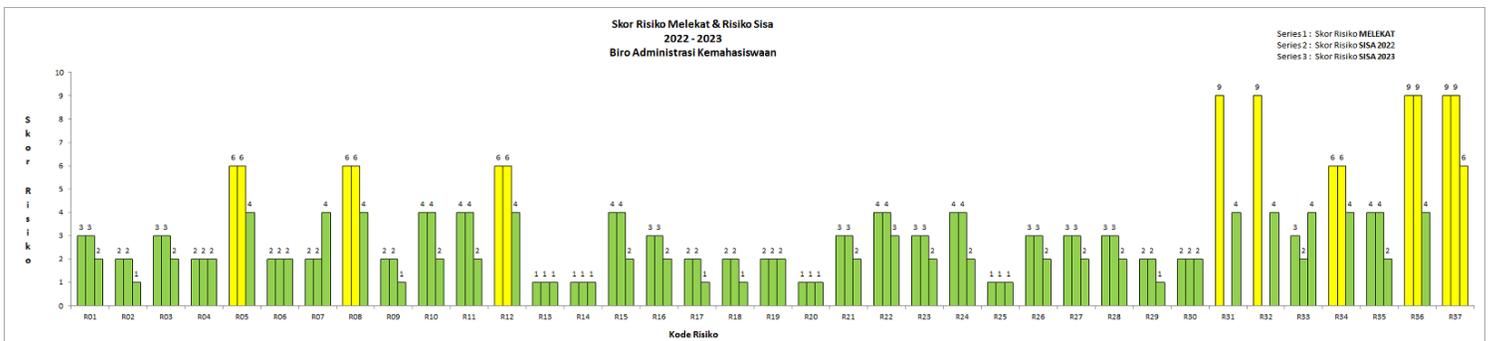
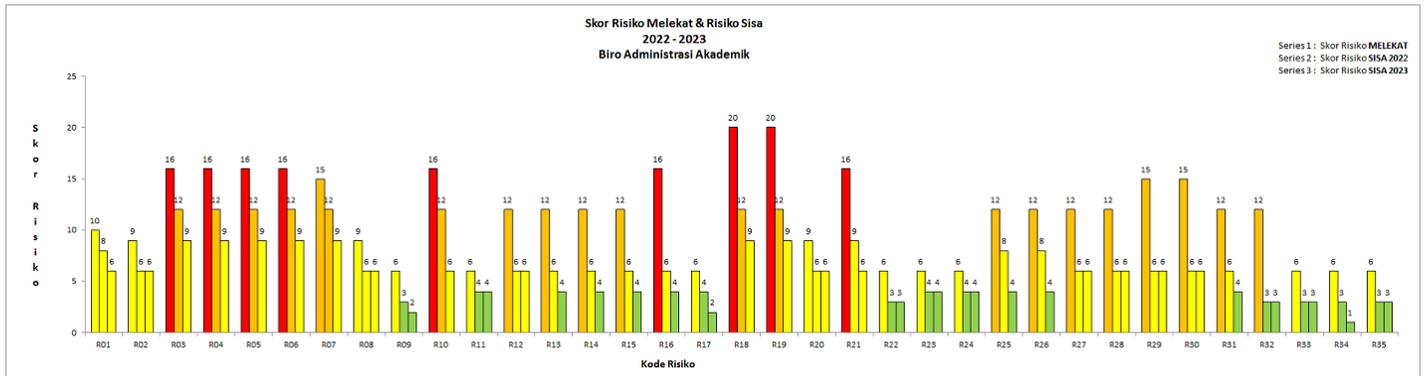
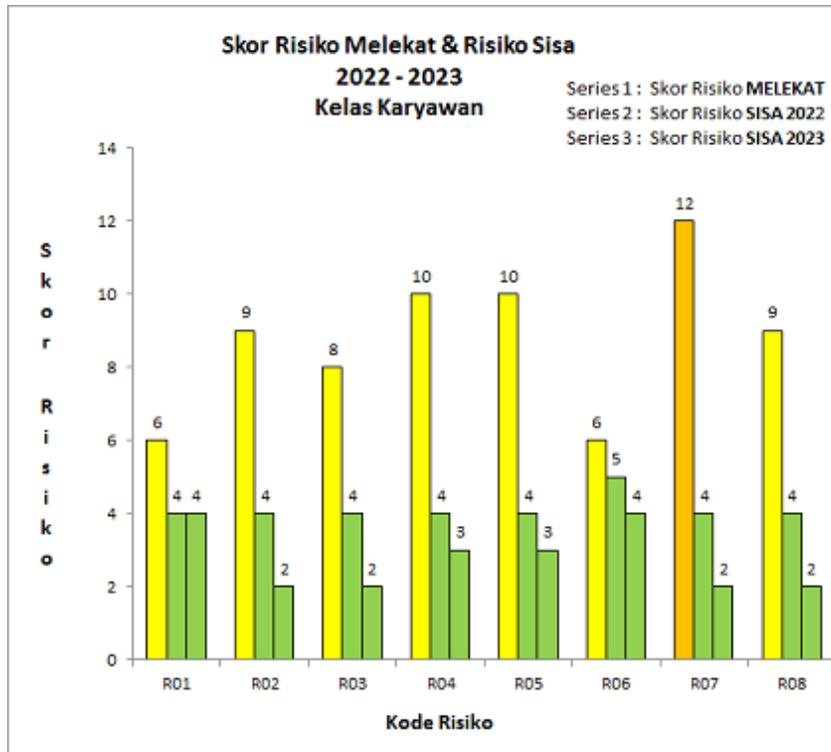
Skor Risiko Melekat & Risiko Sisa
2022 - 2023
Prodi Ilmu Politik

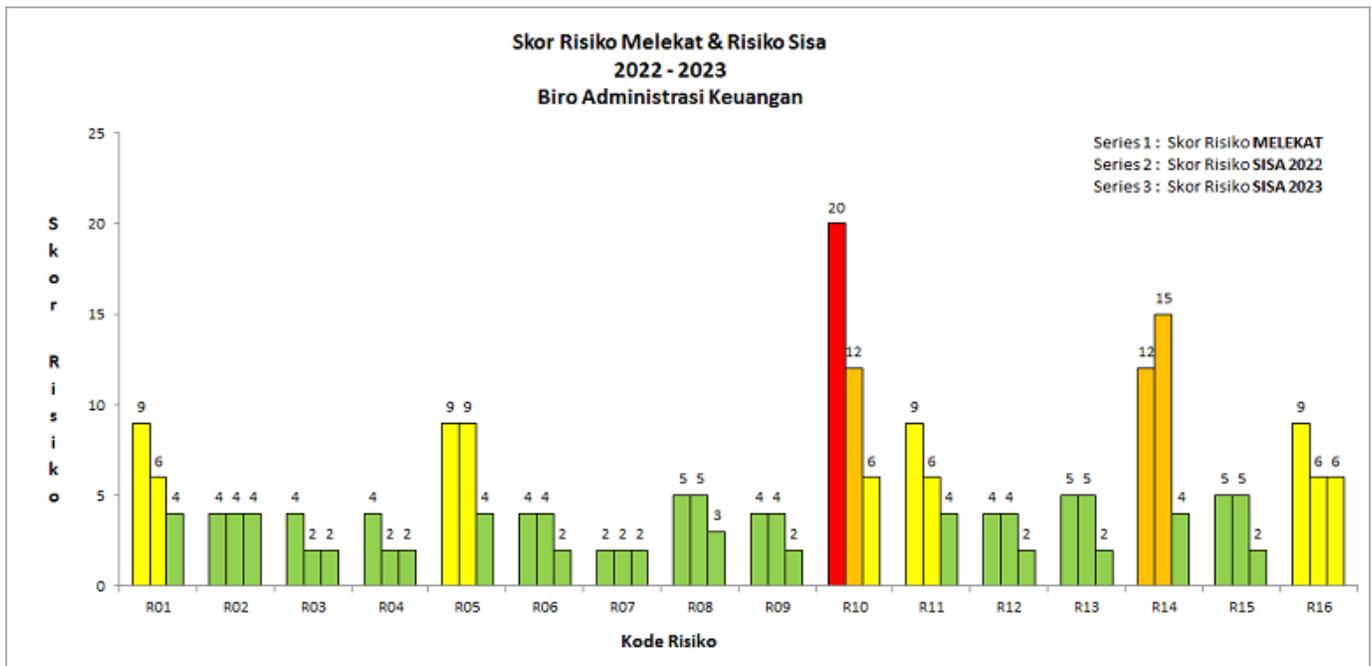
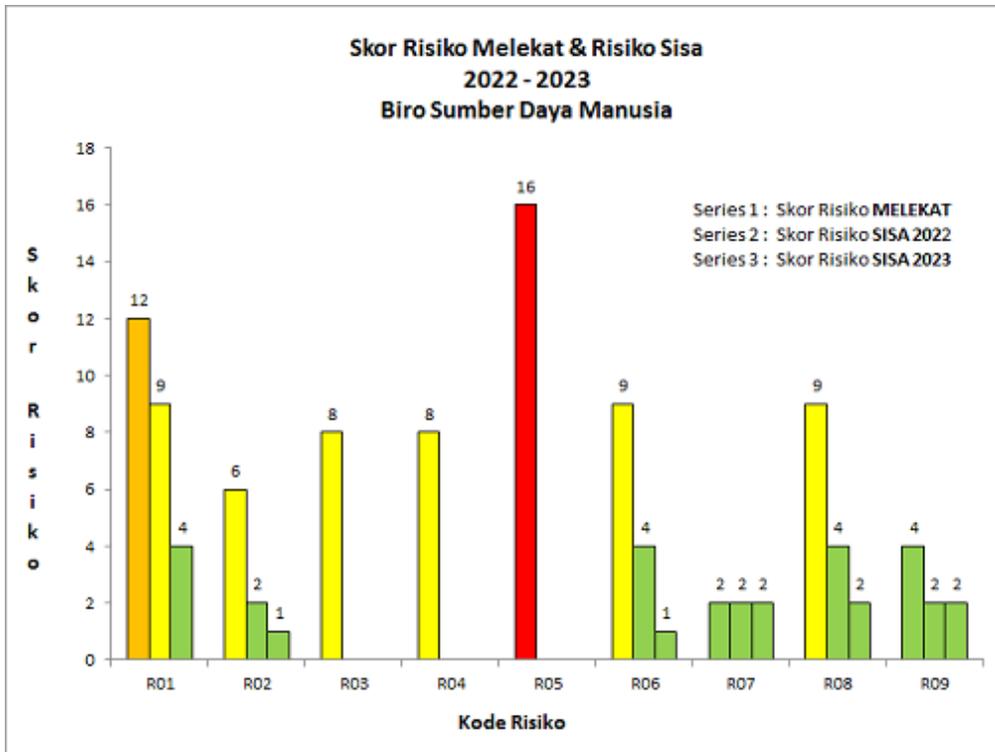


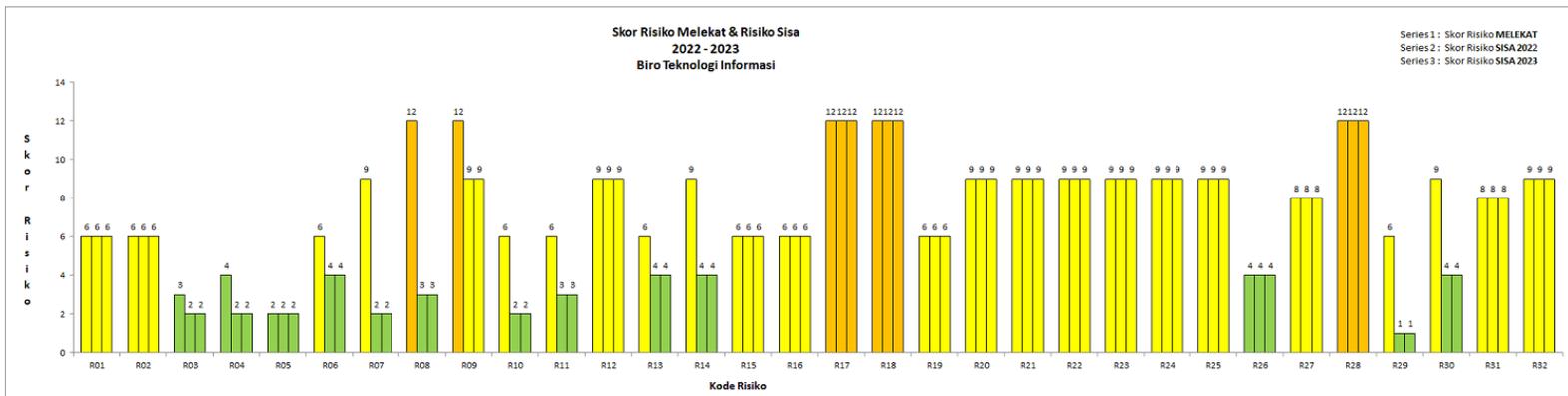
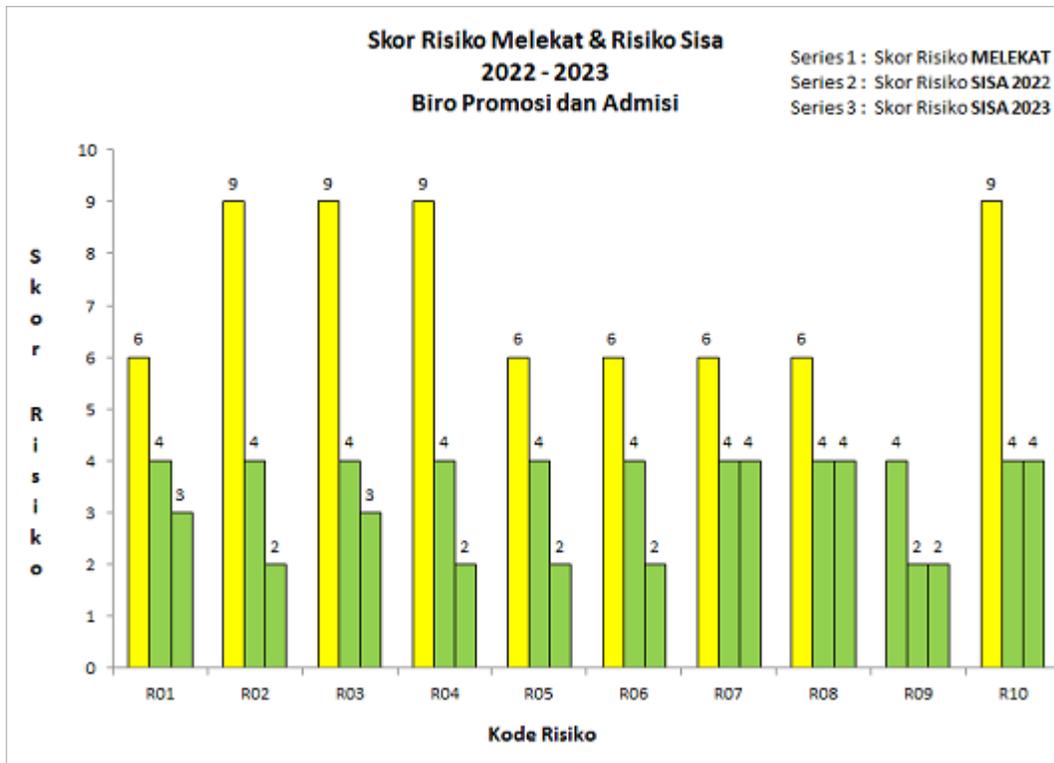
Skor Risiko Melekat & Risiko Sisa
2022 - 2023
Prodi Sistem Informasi

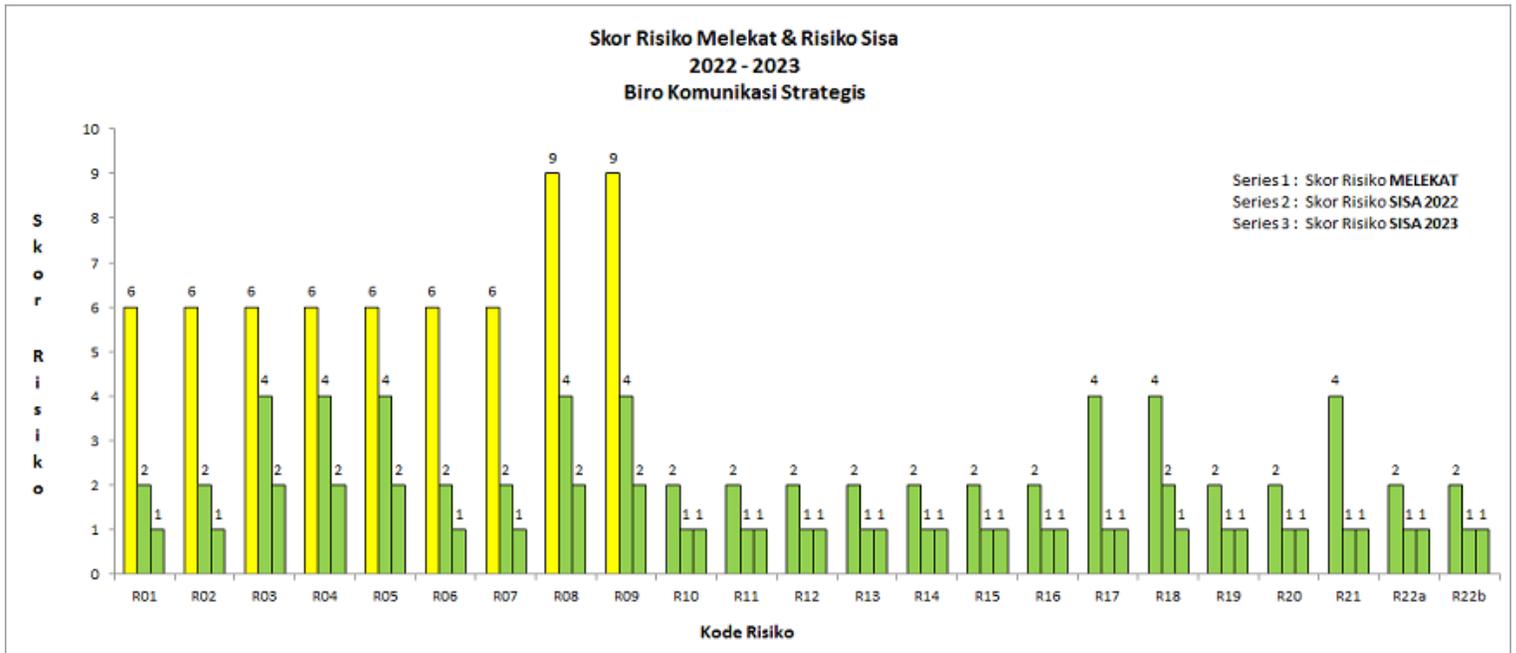
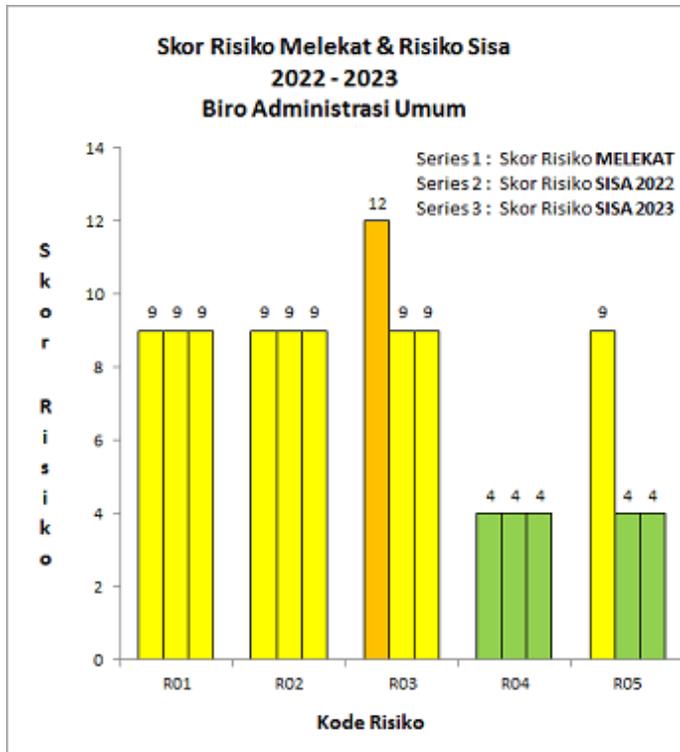




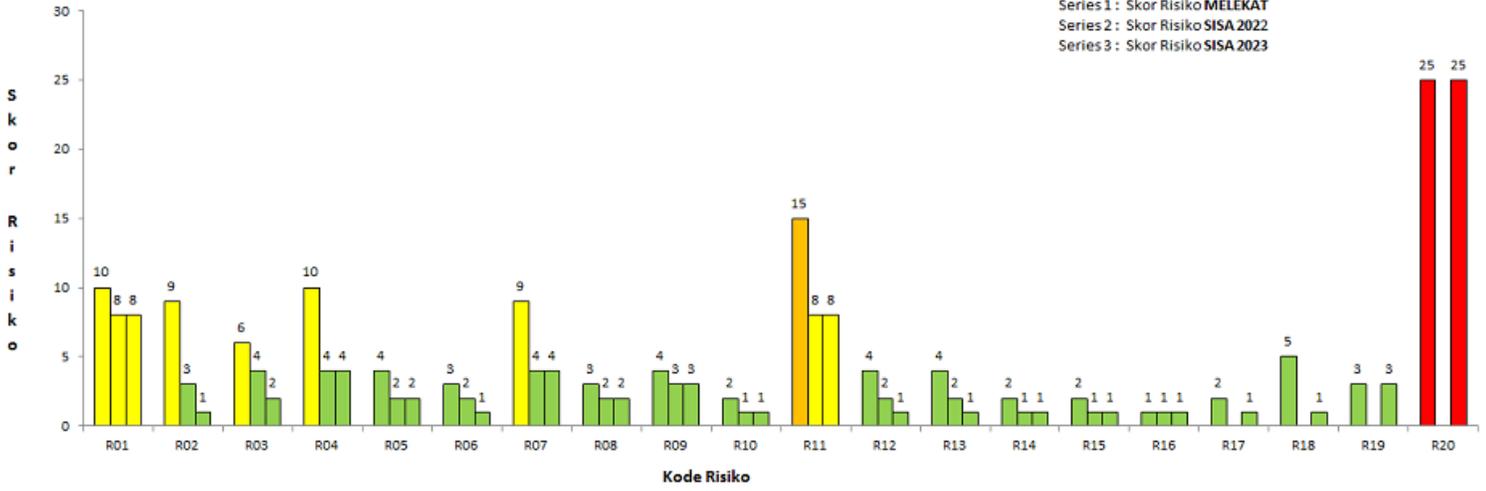




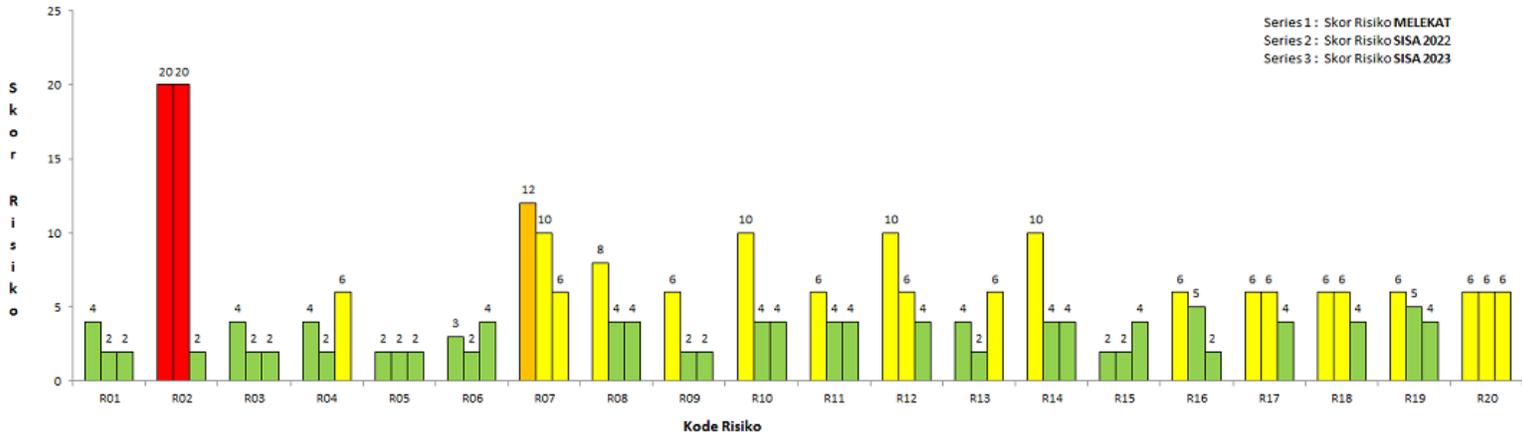


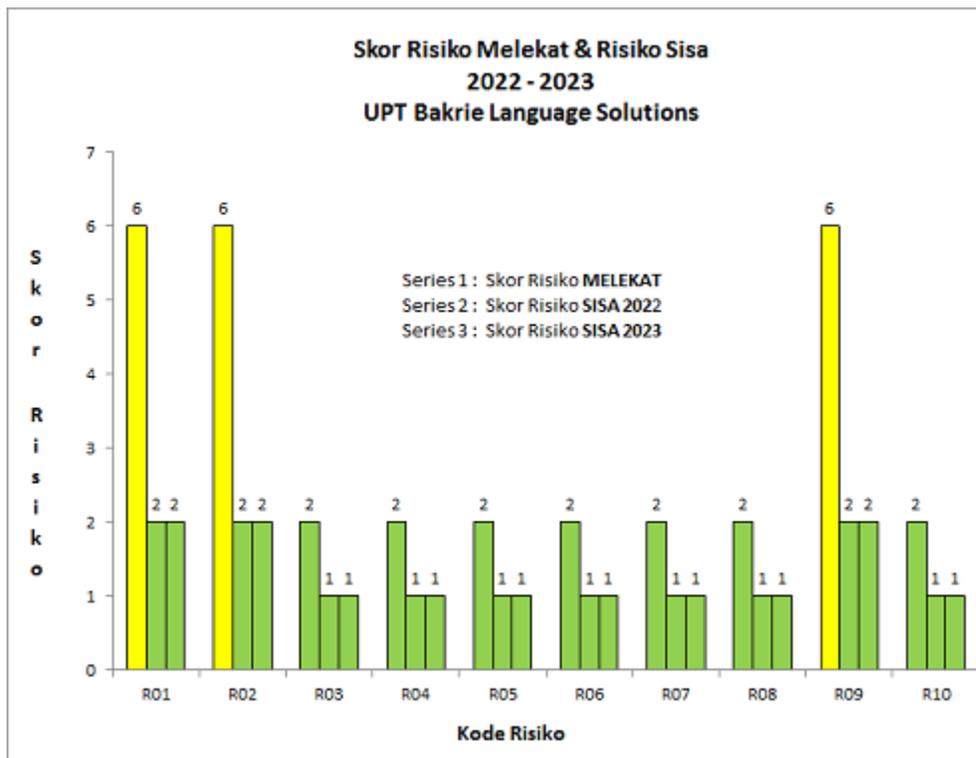
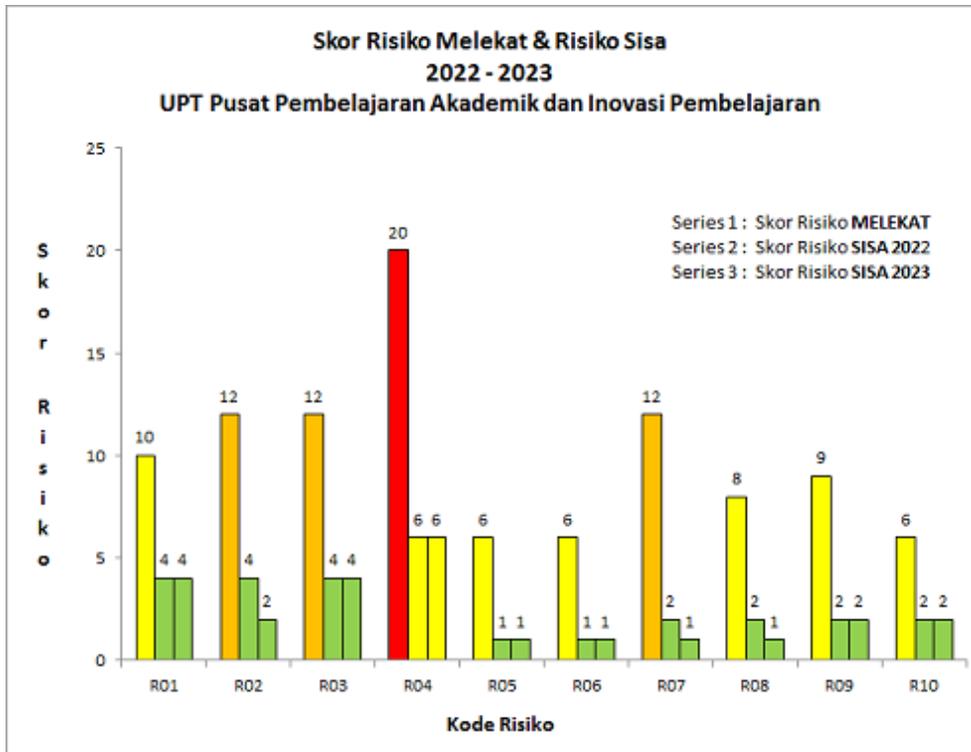


Skor Risiko Melekat & Risiko Sisa
2022 - 2023
UPT Perpustakaan



Skor Risiko Melekat & Risiko Sisa
2022 - 2023
UPT Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis





KESIMPULAN	Risk Register	
	2022	2023
Jumlah Unit Kerja Pemilik Risiko	31	31
Jumlah Risk Register yang Terkumpul	31	25
Jumlah Risiko dari Risk Register yang Terkumpul	526	451
Jumlah Penambahan Risiko Baru Tahun 2023	10	
Rata-Rata Skor Risiko Melekat dari Risk Register yang Terkumpul	7.95	
Rata-Rata Skor Risiko Sisa dari Risk Register yang Terkumpul	4.65	3.85
Penurunan Rata-Rata Skor Risiko Terbesar	7.33	5.78
<p>Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usulan / Saran Penanganan dari Rektor / RTM dapat langsung diterapkan pada Unit Kerja terkait dan akan dievaluasi kembali keefektifannya pada Risk Register selanjutnya, diharapkan tingkat risiko dapat berkurang tanpa menimbulkan risiko lain. • Setiap Unit Kerja diharapkan untuk selalu mengusahakan penanganan / pengendalian maksimal sesuai dengan kondisi UBakrie. 		